PERPUSTAKAAN FTSP UII
HADIAH/BELI
TGL. TERIMA : 13 April 2007
NO. JUDUL : 002343
NO. INV. : 5120002343001
NO. INDUK. :

LAPORAN TUGAS AKHIR

KURSUS MUSIK di YOGYAKARTA

Penekanan Pada Penataan Ruang Kursus musik yang sesuai dengan Karakter suara pada alat musik yang di mainkan dan menciptakan bentuk bangunan dari transformasi karakteristik Alat musik Piano.

MUSIC COURSE In YOGYAKARTA

Spatial lay out of music course which is suitable with sounds characteristics of music instruments that is played and to create the form of building from characteristics transformation of pianos

R
711.57
Han
k
1



xviii, 105 ; hal. ; Lamp. ; 28

Oleh:

Wa Ode Cici Amalla Gemala Hani

02 512 076



Dosen Pembimbing:

Ir. Hj Rini Darmawati, MT

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2006

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN UII YOGYAKARTA

KURSUS MUSIK di YOGYAKARTA

Penekanan Pada Penataan Ruang Kursus musik yang sesuai dengan Karakter suara pada alat musik yang di mainkan dan menciptakan bentuk bangunan dari transformasi karakteristik Alat musik Piano.

MUSIC COURSE In YOGYAKARTA

Spatial lay out of music course which is suitable with sounds characteristics of music instruments that is played and to create the form of building from characteristics transformation of pianos

Oleh:

WA ODE CICI AMALIA GEMALA HANI

02.512.076

Tugas akhir ini telah diseminarkan di Jogjakarta

Tanggal 06 november 2006

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ir.Hj. RINI DARMAWATI, MT

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia

Ir. HASTUTI SAPTORINI, M.Arch

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, kesulitan dan kemudahan yang telah dan yang akan diberikan-Nya. Doa, shalawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabat yang menyertainya.

Akhirnya hari yang paling di nanti dalam hidup yaitu awal dari suatu proses perjuangan usaha dalam kehidupanku selesai sudah , dengan menyelesaikan salah satu sarat perjuangan dalam studi ini yaitu Tugas Ahir. Bagian akhir dalam studi tetapi merupakan bagian awal dari Proses kehidupan yang sebenarnya. Kita harus terus berjuang ya.. dengan Istiqomah. Lakukan usaha terbaik kita dan serahkan hasilnya kepada Allah!!!.

Ya ternyata design memang tidak pernah mati dan gak ada matinya..so silakan bereksplorasi dengan khayalan anda karena memang dunia Arsitektur begitu luas dan terlalu bebas ...heee! yang pasti tetaplah berjuang untuk terus berkarya, Tingkatkan iman kita ,tingkatkan ilmu kita dan abdikanlah kepada masyarakat luas!!...Amien

Wassalamual'alaikum Wr.Wb

Jogjakarta,11 November 2006

Wa Ode Cici Amalia Gemala Hani

" TENTANG HARI INI "

jika kita berada di pagi hari ,janganlah menunggu Sore hari.Hari inilah yang akan kita jalani, bukan hari kemarin yang berlalu dengan segala kebaikan dan keburukannya, dan juga bukan hari esok hari yang belum tentu datang. Hari yang saat ini matahari menyinari kita ,dan dan siangnya menyapa kita , inilah hari kita .Umur kita mungkin tinggal hari ini. Maka anggaplah masa hidup kita adalah hari ini saja ,atau seakan akan kita di lahirkan hari ini dan akan di matikan hari juga. Dengan begitu hidup kita tak akan tercabik cabik, diantara gumpalan keresahan, kesedihan dan duka masa lalu dengan bayangan masa depan yang penuh ketidakpastian dan acapkali menakutkan....Manfaatkan 5 kesempatan sebelum 5 kesempatan yang lain yaitu:1).Masa mudamu sebelum datang masa tuamu,2). Masa sehatmu sebelum masa sakitmu,3) Masa hidupmu sebelum datang masa kematianmu 4)masa kayamu sebelum masa fakirmu dan 5) Masa senggang mu sebelum masa sibukmu.

Nikmatilah hari ini dengan segela kesenangan dan kebahagiaan !!!! Terimalah rezeki,Istri,Suami,anak-anak,tugas tugas,rumah,ilmu dengan pekerjaan kita dengan penuh keridhoan ,maka semua karya pada hari ini jangan tertuju hanya upaya pada perolehan dunia ,namun cita citanya harus keperaih yang tinggi yaitu ketika hari kematian yang Khusnul Khotimah. Tiap tiap berjiwa pasti akan merasakan kematian .inilah kepastian yang paling pasti dari rentetan perjalanan hidup manusia .hari kemarin sudah berlalu, hari ini kenyataan hari esok belum tentu, dan hari kematian PASTI.!!!!

Semoga bermanfaaat untuk kita semua...Amien!!

LEMBAR PERSEMBAHAN

Cici BERTERIMAKASIH kepada :

The one and Only ....**KANJENG GUSTI ALLAH SWT,** ...atas limpahan Rahmatnya dan kasih sayangnya dan atas segela ujian kesedihan ,kebahagiaan, kesulitan dan kemudahan dalam proses menjalani kehidupan ini hingga mampu membuktikan bahwa saya dapat membuat tugas akhir ini dengan baik dengan nilai yang sangat memuaskan.!! terimakasih karena telah membukakan jalan yang lurus untuk bisa mengerti arti perjalanan hidup yang sebenar benarnya.. Karena keyakinan ku bahwa Tuhan akan masuk kedalam hati Setiap hambanya dengan Pintu yang berbeda beda.Thanks God.

Junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabat yang menyertainya... Yang menjadi sumber inspirasiku dalam menjalani Proses kehidupanku menuju kehidupan yang sebenar benarnya..InsyaAllah..!!

Mama..Mama.dan mama... Satu-satunya sumber kekuatan dalam hidupku ,terimakasih atas Do'a,perhatian dan kasih sayang dan segala usaha yang tak akan pernah habis untuk kami...hingga aku akhirnya bisa mempersembahkan hasil terbaikku dengan nilai yang memuaskan.La Tahzan (Jangan Bersedih)Karena aku yakin Tuhan selalu memberi jalan yang terbaik untuk kita walaupun kita memandang itu buruk.itu karena tuhan sangat mencintai kita..Amienn. dan jangan pernah lupa.."We'll always love u " Forever.!! mama you're the queen of my heart..... You will always be the girl in my life!!`

Wa Ode Hani's Family..buat Semangat dan Do'anya ..keluarga yang membuatku selalu ingin terus hidup..he2

Wa Ode Fara Iinda Hani,mas koko and de' Aya...tunggulah aku di Jakarta mu..he2.

Wa Ode Beby Yora Hani walaupun kita selalu berbeda pendapat tapi memang begitulah kita..Gunakanlah waktu kita karena kita akan berpisah. Jangan suka ngalamun ...heee

Wa Ode Amanda Karerina Hani, Ayo bikin orang orang iri dengan kekompakan kita..Hwaaahaha..buktikan Kalo' kamu juga Bisa ..!! Biarkan Anjing menggonggong kafilah berlalu. Jadikanlah semua ujian kehidupan ini sebagai bahan pelajaran untuk kita...Karena Kita yakin **KITA PASTI BISA..!!**

Adekku **Bagas Bayu Adji...**Berusahalah menjadi dewasa..dan terus bersabarlah , karena kami semua mencintaimu..hee2.LOVE u .

Bu Rini Darmawati...buat bimbingan selama tugas akhir..makasih buat kesabaranya ya bu dan nasihat nasihatnya.!!

Pak Hanif dan Pak Arief.....ya pak kita memang harus bersyukur karena masih tahan dalam dunia ke Arsitekturan dan dapat sampai pada titik akhir project ini.he2

Angga Andrian Wahyu Pradana...semoga Allah mengijinkan menjadi **SIGARING NYAWA**. Terimakasih karena selalu menemaniku dalam proses studi yang panjang ini....you SEE...!! **SAYA MAMPU.**

Almarhum Mbah Kakung, Mbah Putri , Bude Ning, Bulek Atik..dan semua keluarga thaxs buat dukunganya,

Bapak dan Ibu Suhartono...Keluarga keduaku.. makasih buat nasihatnya, do'a dan dukunganya.. merupakan kehormatan bisa berkenalan dengan ibu dan bapak.

Mbak Anggi Andriani putri..sory kalo' sering ngrepoti ya!!..makasih buat masukan masukanya..mbak tak tunggu undangan merit nya ya..? tak do'a in deh.

Liyah Imarlin.... Prend akhirnya kita bisa lulus bareng..setelah perjungan kita yang sangat panjang..GO to The next level..he2. tak tunggu undanganya ya?.

Dede, Hesti....kalok ga ada kalian mungkin kuliah ini bakalan basii..he2.de jangan ketawa mulu agh capek nih....hesti..tenang 2 gak usah grogi gitu dong...heee2.ayoo semuanya giliran kalian yang berusaha...semoga pertemanan ini gak berakhir sampai di sini..ok!

Mukti n Dyan ...makasih buat maketnya..wawah ..maketnya banyak yang elus elus tuh..he2 pada kagum kali ye!! The best maket de pokoknya..! yang di bela belain malam takbiran bikin maket.sukses ya buat kalian!!

Mutsundel ....ukuranya gak jelas ya mutsu..ehmmm. kira kira berapa ya? Hwe hwe..pokoknya makasih banyak buat bantuanya.!

Billy Clyn.. Cepet cari pendamping buat wisuda he2..**ayik Sang** sms nya Dasyatt..... kalian berdua tuh kalok udah ngobrol kayak dunia nya sendiri aja mang yang laen ga denger pa? Yang nyambung doong ama kita.?he

Temen temen Studio..Roni(wah crita ma kamu memang menyenangkan ada aja yang di bahas)..**m Agus** (temen diskusi yang menyenangkan)..**Nanda(** Gimana sesi pemutaran film udah mulai belon?) **Anak Bimbingan Pak handoyo** (Sory ya tak gangguin terus)..**Yudi Kentut(** Grand Opening RS gigi dan mulut kapan?)..Sukses buat semua ,kenangan di studioo yang tak terlupakan.he22

Tisu GULUNG untung kamu ada ,hehe2 sudah beberapa episode kita lalui dan kamu selalu ada hWaaahahaha.!!!!

Mas sarjiman dan mas Tutut buat kesabaranya sama anak anak yang memang rodo wengg kabeh he!!!

Temen temenku **JP,Novi untung, Nia** dll. Kapan ki reuni..?

Dan buat teman ,sahabat, dan kerabat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah melengkapi hidup ini menjadi lebih indah dan bewarna ..

KURSUS MUSIK di YOGYAKARTA

Penekanan Pada Penataan Ruang Kursus musik yang sesuai dengan Karaktersuara pada alat musik yang di mainkan dan menciptakan bentuk bangunan dari transformasi karakteristik Alat musik Piano.

MUSIC COURSE In YOGYAKARTA

Spatial lay out of music course which is suitable with characteristics of music instruments that is played and to create the form of building from characteristics transformation of pianos

Nama Mahasiswa:

Wa Ode Cici Amalia Gemala Hani

Dosen Pembimbing:

IR.Hj.Rini Darmawati,MT

ABSTRAK

Sebagai kota budaya dan pendidikan Yogyakarta sangat berperan dalam perkembangan kesenian. Selain syarat dengan budaya yang ada, banyaknya fasilitas pendidikan menjadi salah satu penyebab sangat pesatnya perkembangan kesenian yang ada di Yogyakarta. Di Yogyakarta yang sangat berkembang dengan pesat adalah seni musik modern yaitu pada permainan alat musik modern.sehingga perlu adanya wadah berkesenian tetapi yang di lakukan di luar jam Pelajaran formal.

Kursus musik ini diwujudkan dalam penerapan penataan ruang ruang pada kursus musik yang di lihat dari kereas lemanya bunyi yang di hasilkan dari alat musik yang di mainkan ,serta bentuk bangunan yang konsepnya di ambil dari karakteristik alat musik piano., dan pada kursus musik ini ada 3 area yang perlu di wadahi yaitu area komersial seperti penjualan dan ruang pertunjukan, area pengelola (Kepala bagian pengajar,asistant ,dll) serat Area kursus itu sendiri. Ini di maksudakan agar siswa dapat mendapatkan pembelajaran dengan baik di luar jam sekolah.

Permasalahan khusus yang mendasari kursus musik ini adalah 1.Penataan ruang pada kursus musik ini mengidentifikasikan /memahami karakter suara untuk di kelompokkan dari jenis suara yang di hasilkan dari masing masing alat musik (keras,sedang, lembut). Dari ketiga karakter suara ini akan di pisahkan pisahkan dengan memperhatikan perletakan atau zona pada ketiga ruang kursus musik tersebut.selain itu dengan memperhatikan pergerakan arah suara dari masing masing r. Kusus maka metode perletakan ruang juga menjadikan perhatian penting dalam penerapan ruang kursus tersebut. 2, Bangunanan kursus musik ini menerapkan bentuk bangunan yang berdasarkan karakteristik dari alat musik piano. Karakteristik yang di ambil dari alat musik Piano adalah a, tanda tanda dinamika dari piano yang di bagi menjadi 3 bagian yang di jadikan menjadi satu kesatuan, b.pembagian pada tut piano(rendah,sedang,tinggi)c. Bagian dari tut mayor dan minor pada piano(warna hitam dan Putih).d. Permaianan pada string Piano yang dapat membentuk pola lengkung pada case piano.serta Peneerapan Zona Sesuai dengan *Zona pada piano.*

Permasalahan ini akan diterapkan pada 1. Pada ruang kursus sedang dengan lembut dan r. pengelola menjadi satu bagian bangunan yang ditata secara vertikal. Dengan mellihat aspek tekanan udara maka Pada lt 1 r. Pengelola, lt2 R. Kusus dengan suara lemah , lt 3 dengan suara sedang. Sedangkan untuk ruang kursus keras di pisahkan dengan perbedaan bangunan tetapi masih dalam satu kesatuan dan di letakkan di bagian selatan (belekang) site agar

terhindar dari kebisingan dari jalan raya. 2. Pada bentuk bangunan Zona Yang di ambil dari Piano adalah Pada Area public di letakkan pada bagian Entrance, (Area Komersial),Area Privat (R. penegelola) berada di tengah site sebagai pengontrol segala kegiatan yang ada di dalam kursus musik. Sedangkan areasemi Privat di letakkan sesuai penzoningan ruang sebelumnya.b,tanda dinamika diterapkan dalam kemiringan dinding(shading) pada bangunan yaneg mempunyai ketinggian 3 lt,c, adanya permainan dalam ketinggian bngaunan sesuai dengan tut Piano(rendah sedang,tinggi). d, pada Fasade akan ada penerapan permainana cahaya yang di sesuaikan dengan warna tut piano(cahaya gelap dan terang).e, pada atap longe akan ada permainan besi besi yang membentuk string piano.

DAFTAR ISI

Lembar Judul i

Lembar Pengesahan ii

Prakata iii

Lembar Pengesahan vii

Abstraksi viii

Daftar isi xii

Daftar Gambar xvi

Daftar Tabel xvii

BAGIAN I KONSEP

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1. judul 1

1.2. Pengertian Judul 1

1.3. Latar Belakang 2

1.3.1. Pentingnya keberadaan kursus musik di Yogyakarta 2

1.3.2. Tinjauan tentang Musik 4

1.3.3. Tinjauan tentang Alat Musik 6

1.3.4. Jenis kursus Musik 7

1.4. Rumusan Permasalahan perancangan 10

1.4.1. Permasalahan Umum 10

1.4.2. Permasalahan Khusus 11

1.5. Tujuan dan Sasaran 11

1.5.1. Tujuan 11

1.5.2. Sasaran 11

1.6. Keaslian Perancang 12

1.7. Kerangka Berpikir 13

BAB II DATA **14**
2.1. Kajian Pustaka **14**
2.1.1. Persyaratan tekhnis Fungsional 14
2.1.2. Persyaratan Ruang Kursus 14
2.2. Studi Bentuk **21**
2.3. Studi Karakteristik Piano **22**
2.3.1. Karakteristik alat musik Piano 22
2.3.2. Cara Permainan alat musik Piano 23
2.4. Studi Penataan Ruang **23**
2.5. Studi Kasus **24**
2.5.1. Kursus musik Sriwijaya 24
2.5.2. Kursus Musik Cresendo 28
BAB III ANALISIS
3.0. Perbedaan kursus musik dan sekolah musik **35**
3.1. Identifikasi Proyek **35**
3.1.1. Kriteria Pemilihan Site 35
3.1.2. Lokasi 36
3.1.3. Site terpilih 37
3.1.4. Kondisi site 37
3.1.5. Analisi Lokasi 37
3.2. Analisis Pelaku kegiatan **39**
3.2.1.Profil Pengguna 39
3.2.2. Profil pengguna dan pelaku 40
3.2.3. Analisis Aktifitas 41
3.3. Analisis Ruang **41**
3.4. Analisis Kebutuhan Ruang **45**
3.4.1. Kelompok Aktifitas Pendidikan 45
3.4.2. Ruang kelompok Pengelola 45
3.4.3. Ruang kelompok penjualan 46
3.4.4. Ruang service 47
3.5. Analisis Bagian Bagian dari piano **49**

BAB IV KONSEP **51**
4.0. Konsep perencanaan dan perancangan **51**
4.2. Konsep dasar fungsi bangunan **51**
4.3. konsep Fasade bangunan **51**
4.3. Konsep Penataan Massa **52**
a. Zoning 52
b. Gubahan Massa 53
c. Vegetasi 54
4.4. konsep penampilan Bangunan **55**
a. Fasade 55
b. Tanda tanda dinamika 55
c. Ketinggian Bangunan 56

BAGIAN II SKEMATIK DESAIN

- **Kondisi Eksisting** **57**
- **Perwilayahan Kegiatan** **57**
- **Orientasi bangunan** **58**
- **Konsep penataan Orientasi** **60**
- **Penataan Ruang** **60**
- **Analisis site** **65**
- **Zoning** **66**
    1. Zoning lantai 1 66
    2. Zoning lantai 2 67
    3. Zoning lantai 3 68
- **Konsep Perancangan Bangunan** **68**
- **Konsep Fasade** **70**
- **Konsep Zoning Pada Piano** **73**
- **Konsep Penataan Massa** **74**
- **Konsep Material** **75**
- **Konsep landscape dan open space** **80**

BAGIAN III PENGEMBANGAN DESAIN

A. Penataan Massa **81**

B. Penataan ruang ruang **87**

C. Penggunaan Bahan Bahan Akustik **90**

D. Penataan Landscape **92**

E. Landscape **94**

F. Penampilan Bangunan **95**

1. Fasade 95
2. Transformasi tanda tanda dinamikaPiano 98
3. Transformasi string Piano 99
4. Gradasi Warna 101
5. Level ketinggian Bangunan 101
6. Situasi 104

DAFTAR PUSTAKA **105**

DAFTAR GAMBAR

BAGIAN I KONSEP

Gamb. 2.1.1.1. Standard Aalat musik

Gamb. 2.1.1.2. Standar alat musik Organ

Gamb. 2.1.1.3. Tiga elemen situasi akustik

Gamb. 2.1.1.4. Karpet Akustik

Gamb. 2.1.1.5. Akustik Wall

Gamb. 2.1.1.6. Ceiling Akustik

Gamb. 2.2.1.0. Studi bentuk Kiasan Simbol

Gamb. 2.3.1.1. Grand Piano

Gamb. 2.3.2.1. Tut Piano

Gamb. 2.3.2.2. Bagian bagian tut piano

Gamb. 2.4.1.0. Alternatif penataan ruang linear

Gamb. 2.5.1.1. Pemisahan fungsi kegiatan

Gamb. 2.5.1.2. Perletakan ruang pada tiap tiap lantai pada kursus Musik Sriwijaya.

Gamb. 2.5.1.3. Fasade pada bangunan Kursus Musik Sriwijaya

Gamb. 2.5.2.1. Lay out Lantai 2 pada ruang kursus musik Cressendo

Gamb. 2.5.2.2. Lay out Lantai 1 Pada ruang Kursus Musik Cressendo

Gamb. 2.5.2.3. Fasade pada bangunan Kursus Musik Cressendo

Gamb. 2.5.2.4. Perspektif bangunan Kursus Musik Cressendo

Gamb. 3.1.2.1. Peta Wilayah Yogyakarta

Gamb. 3.1.3.1. Site Gayam.

Gamb. 3.1.4.1. Analisis kebisingan Pada site Gayam

Gamb. 3.1.4.2. Analisis Sinar Matahari pada site

Gamb. 3.5.1.0. Bagian – bagian pembentuk piano.

Gamb. 4.3.1.0. Pola Zoning

Gamb. 4.3.2.0. Pola Gubahan massa
Gamb. 4.3.3.0. pola Tata hijau
Gamb. 4.4.1.0. Konsep tanda dinamika pada bangunankusus musik
Gamb. 4.4.2.0. Konsep ketinggian bangunan

BAGIAN II SKEMATIK DESAIN.

Gambar 1. Zoning Pada site
Gambar 2. konsep kemiringan bangunan
Gambar 3. Orientasi bangunan
Gambar 4. Zoning pada ruang ruang kursus
Gambar 5. Arah pergerakan Pada ruang pertunjukan luar
Gambar 6. Zoning ruang kursus secara vertikal
Gambar 7. Penataan ruang pada lantai 1
Gambar 8. Pembagian area pada site berdasarkan faktor kebisingan pada jalan raya
Gambar 9. Analisis site
Gambar 10. Zoning Pada bangunan lantai 1
Gambar 11. Zoning Pada bangunan lantai 2
Gambar 12. Zoning Pada bangunan lantai 3
Gambar 13. Tanda tanda dinamika piano berdasarkan keras lemahnya bunyi
Gambar 14. Penerapan Tanda dinamika Pada bangunan kursus Musik
Gambar 15. Karakteristik tut Piano.
Gambar 16. Proses Pencahayaan gelap terang
Gambar 17. Penerapan tut piano pada bangunan.
Gambar 18. Penerapan Cahaya pada bidang solid
Gambar 19. Penerapan level ketinggian bangunan
Gambar 20. Zona Pada alat musik Piano.
Gambar 21. Penataan Massa berdasarkan sumbu x dan y, dan kemiringan 45 derjat
Gambar 22. Penggunaan Warna dengan material kaca
Gambar 23. Jenis vegetasi sebagai pembatas

Gambar 24. Jenis vegetasi sebagai pelindung
Gambar 25. Jenis Vegetasi sebagai pengarah
Gambar 26. Jenis vegetasi sebagai penutup tanah
Gambar 27. Rencana Landscape.

BAGIAN III PENGEMBANGAN DESAIN.

Gambar A1. Ploting Zonifikasi kegiatan pada site
Gambar A2. Bentuk dasar massa Yang mengambil bentukan Geometri
Gambar A3. Bentukan massa yang terploting sesuai zoning pada site
Gambar A4. Lantai 2 Yang terploting sesuai pada zoning
Gambar A5. Lantai 3 yang terplotingsesuai Zoning
Gambar A6. Konsep kemuringan pada bangunan
Gambar A7. Penataan Ruang Liner pada area kursus musik
Gambar A8. Denah Dan Potongan Ruang kursus dengan suara keras
Gambar A9. Potongan bangunan yang sudah diplotingkan sesuai dengan masing masing zona yang sesuai dengan konsep
Gambar A10. Penataan ruang lantai 1
Gambar A11. Penataan ruang lantai 2
Gambar A12. Penataan ruang lantai 3
Gambar A13. Detail Ruang kursus dan bahan akustik
Gambar A14. detail Doble dinding untuk ruang kursus dengan suara keras
Gambar A15. Detail Doble dinding untuk ruang kursus dengan suara lembut dan sedang
Gambar A16. Gambar detail jendela Akustik
Gambar A17. Detail Pintu Akustik
Gambar A18. Site Plan
Gambar A19. Perspektif 3D site plan
Gambar A20. Detail Landscape parkir motor
Gambar A21. Detail Landscape entrance.
Gambar A22. Tanaman sebagai Barrier (Peredam suara)
Gambar A23. Transformasi tut Piano pada fasade bangunan

Gambar A24. fasade Bangunan
Gambar A25. Fasade dilihat dari arah Baratt pada jalan raya
Gambar A26. Fasade dilihat dari arah Timur pada jalan Raya
Gambar A27. Permainan cahaya pada ruang penjualan pada siang hari
Gambar A28. Permainan cahaya pada ruang penjualan pada sore hari
Gambar A29. permainan cahaya pada ruang penjualan pada malam hari.
Gambar A30. Tanda dinamika pada permainan piano
Gambar A31. Tampak Kawasan selatan site
Gambar A32. Perspektif mata burung
Gambar A33. Detail permainan dinding dari transformasi tanda dinamika pada alat musik piano.
Gambar A34. String pada piano
Gambar A35. Atap pada longe dari transformasi piano.
Gambar A36. Perspektif atap pada Longe
Gambar A37. Permainan Warna dan Material pada bangunan
Gambar A38. Permaianan Pada ketinggian banguanan
Gambar A39. Perspektif ruang pertunjukan luar area open space
Gambar A40. Perspektif kawasan barat laut site
Gambar A41. Situasi.

DAFTAR TABEL

Gamb.1.3.1.1.Prosentase remaja peminat kursus musik
Gamb.1.3.2.1.karakteristik dan Jenis Musik
Gamb.1.3.2.2.Skema perkembangan Musik
Gamb.2.1.2.1.Pengelompokan jenis musik berdasarkan keras lembutnya suara yang di hasilkan
Gamb.2.5.1.1.Data peminat kursus musik di lihat dari usia
Gamb.2.1.2.1.site terpilih
Gamb.3.2.3.1.Skema Aktifitas siswa
Gamb.3.2.3.2.Skema aktifitas pengunjung
Gamb.3.4.1.1.Kebutuhan dan besaran ruang dalam
Gamb.3.4.1.2.Kebutuhan Ruang aktifitas pengelola
Gamb.3.4.1.3.Kebutuhan ruang bagian penjualan
Gamb.3.4.1.4.Kebutuhan ruang service
Gamb.3.4.1.5.Kebutuhan dan besaran ruang luar

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Judul

KURSUS MUSIK di YOGYAKARTA

Penekanan Pada Penataan Ruang Kursus musik yang sesuai dengan Karaktersuara pada alat musik yang di mainkan dan menciptakan bentuk bangunan dari transformasi karakteristik Alat musik Piano.

MUSIC COURSE In YOGYAKARTA

Spatial lay out of music course which is suitable with characteristics of music instruments that is played and to create the form of building from characteristics transformation of pianos

1.2 Pengertian judul.

Kursus adalah suatu program dalam sebuah pembelajaran atau bisa juga di sebut sebagai "training" latihan. Dan mendapatkan sertifikasi yang di berikan untuk para pelajar yang telah mencapai dan menyelesaikan tingkat teratas pada program study tersebut. Biasanya sesi program study bertujuan memenuhi kurikulum program study tersebut untuk mencapai level atau tingkatan yang lebih tinggi.

Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

Musik adalah suatu suara yang menghasilkan efek,biasanya suaranya dihasilkan dari berbagai instrument atau voice (suara yang dihasilkan dari suara organs misalnya menyanyi) mereka membentuk suatu pengolahan secara bersama sama sehingga menghasilkan suatu permainan musik yang indah, dan

biasanya ada suatu pitch ,duration, not-not lagu,dan rhythm sehingga dapat dimainkan dengan menghasilkan suatu perpaduan suara yang baik. Modern musik dalam arti di sini adalah jenis musik misalnya jenis pop,jazz,rock.dll.

Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

1.3 Latar Belakang

1.3.1 Pentingnya keberadaan kursus musik modern di Yogyakarta.

Sebagai kota budaya dan pendidikan Yogyakarta sangat berperan dalam perkembangan kesenian. Selain syarat dengan budaya yang ada, banyaknya fasilitas pendidikan menjadi salah satu penyebab sangat pesatnya perkembangan kesenian yang ada di Yogyakarta. Menurut data dari internet dan institut seni Indonesia ada 3 jenis pengelompokan dalam kesenian, Seni Rupa murni, Seni pertunjukan (tari, musik dan teater) dan seni media rekam.Seni pada saat ini di Yogyakarta yang sangat berkembang dengan pesat adalah seni musik modern yaitu pada permainan alat musik modern. Akibat pengaruh peranan kota sebagai kota pendidikan menambah semakin maraknya pendidikan yang berhubungan dengan musik yang ada sehingga mempengaruhi masyarakat terutama pecinta seni musik untuk berkegiatan dalam seni musik. Rata rata dalam satu bulan ini selau ada peningkatan dalam pengembangan bakat dengan memainkan alat musik modern di yogyakarta baik pada usia anak-anak,remaja ataupun dewasa.Minat masyarakat di Yogyakarta dalam mendalami seni musik dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No	Macam seni	Jumlah responden	prosentase
1	Seni rupa murni	10	6.9
2	Seni pertunjukan ,meliputi		
	• Seni musik	67	46.2
	• Seni tari	22	15.2
	• Seni teather	42	28.9
3	Seni media rekam	4	2.6
	Jumlah	145	100

Tabel 1.3.1.1 Prosentase remaja peminat seni di yogyakarta berdasarkan kuisioner sebanyak 100 responden
Sumber : penelitian diyah HN,26-30 januari dalam Ta 2002.

Dari penelitian di atas ,dapat dilihat minat masyarakat dalam berbagai usia sangat tinggi terhadap musik terutama di Yogyakarta. Sehingga kehadiran kursus musik khususnya musik modern. sangatlah penting baik itu secara formal atupun Nonformal, agar pemenuhan masyarakat Yogyakarta akan kebutuhan bermain seni musik dapat tersalurkan dan juga dapat di fungsikan sebagai ajang penggalian bakat dalam bermain musik.

Dari penelitian Yamaha musik education sistem dalam mencermati pengaruh musik pada kecerdasan anak dituliskan bahwa pengaruh pengaruh musik dalam kecerdasan anak tidak hanya kecerdasan berpikir saja, namun juga kecerdasan emosi .tetapi yang pasti orang tua perlu cermat memilih jenis musik yang positif dampaknya dalam menstimulasi otak anak.dan di tambah dengan hasil penelitian Prof. Gordon Shaw dari universitas California ,Los Angeles membagi sekelompok anak menjadi menjadi 3 kelompok :

1. Belajar Musik.
2. Belajar Komputer
3. Belajar Ketrampilan.

Ternyata kelompok pertama menunjukan perkembangan yang dramatis yaitu 35% lebih cerdas dari kelompok kedua dan ketiga. Pada usia 3-4 tahun sampai 6 tahun adalah masa yang paling tepat untuk memulai belajar musik karena masa ini adalah masa yang terbaik dalam perkembangan pendengaran.

Dan dengan melihat perkembangan kursus musik di Yogyakarta belum memadai maka sangat penting sekali mendirikan tempat kurus yang sesuai sehingga dapat mamadahi masyarakat yang ingin belajar musik.

Pada perkembanganya kursus musik akan dapat memberikan kemudahan dalam pelayanan bagi target pasar yang merupakan anak- anak ,pelajar ,siswa dan masyarakat umum yang lain serta dapat menjalin kerjasama dengan bidang usaha lain yang berhubungan dengan musik. Selain itu dengan adanya kursus musik ini akan memudahkan untuk mencari segala kebutuhan yang

berhubungan dengan musik dan pada instrumentnya sehingga mereka dapat mempelajari secara khusus.

Di Yogyakarta sendiri kebutuhan akan peran kursus musik belum sangat mewadahi dengan benar misalnya Cressendo, Sriwijaya , Hanna, Kurnia, Purwacaraka, dan lainya ,pada perkembanganya mereka belum berjalan dengan baik masih banyak kekurangan kekurangan pada tempat khursus di Yogyakarta tersebut misalnya pada penataan ruangan yang belum baik, pengorganisasian ruang yang tidak nyaman, besaran ruang ruang yang tidak memenuhi standard kenyamanan, dan juga pada sirkulaisi antara ruang ke ruang. Sehingga dengan di adakanya tempat kursus yang mewadahi dengan baik akan menambah pengaruh yang baik terutama pada sistem pembelajaran yang baik bagi siswa yang dalam tahapan pembelajaran tentang musik.

1.3.2 Tinjauan terhadap musik.

A. Pengertian musik

Musik merupakan gambaran (refleksi) kehidupan masyarakat yang dinyatakan melalui suara dan irama sebagai alatnya dalam bentuk dan warna yang sesuai denga alam masyarakat yang mewakilinya

Musik adalah cetusan daya cipta dalam bentuk suara dari pencerminan yang nyata yang di dasarkan atas pemikiran dalam kehidupan bermasyarakat. Musik juga juga bisa dikatakan sebagai hasil penulisan suatu ide oleh para komponis yang menggunakan bahas musik berupa isyarat, lambang, atau tanda tanda khusus berupa not balok.

Lexicographer mendefinisikan bahwa musik adalah ilmu pengetahuan seni berirama ,yang terdiri dari kombinasi nada-nada vokal, instrument mencakup melodi dan harmoni sebagai ungkapan emosi manusia. Dalam Etmomusikologi yaitu ilmu yang mempelajari tentang musik dari berbagai ras manusia ditekankan pada studi tentang pola pola suara yang di hasilkan secara manusiawi, sehingga para pakar dan anggota masyarakt setuju bahwa kicauan burung juga merupakan musik

B. Elemen pembentuk musik.

Musik merupakan sesuatu yang hidup dengan elemen pembentuknya . elemen- elemen pembentuk musik adalah antara lain:

1. **Melodi**

   melodi merupakan jiwa dari musik yang merupakan rangkaian nada nada sehingga sebuah lagu menjadi indah untuk di dengar. Melodi terdiri dari 7 nada yang tersusun dari nada rendah ke nada tinggi

2. **Tempo**

   Tempo merupakn pengaturan cepat lambatnya sebuah lagu, tempo dalam musik di bagi mulai dari lambat sekali (largo) ke cepat sekali (presto)

3. **Harmoni**

   Harmoni merupakan susunan atau komposisi dari beberapa nada yang biasanya terdiri dari 2 sampai 4 nada yang di sebut akord

4. **Ritme**

   Ritme merupakan aransemen panjang pendek nada-nada sebuah komposisi, dalam musik ritme adalah jantung yang dapat berdenyut.

Setiap jenis musik memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan menentukan perilaku seniman atau pemusik maupun penonton. Jenis dan karakteristik musik yang ada adalah sebagai berikut.

Karakteristi /ciri kas	Musik tradisional	Musik modern	Musik klasik
Sifat	Tenag dan khidmat	Bebas santai	Tenang,penuh konsentrasi
Akustik ruang	Penting	Penting	Sangat penting.

Tabel 1.3.2.1 :kharakteristik dan ciri khas masing masing jenis musik.

Pada kursus musik ini jenis musik yang di tawarkan adalah musik modern yang menurut Merriam webster collegiate Dictionary adalah:

- **Musik**

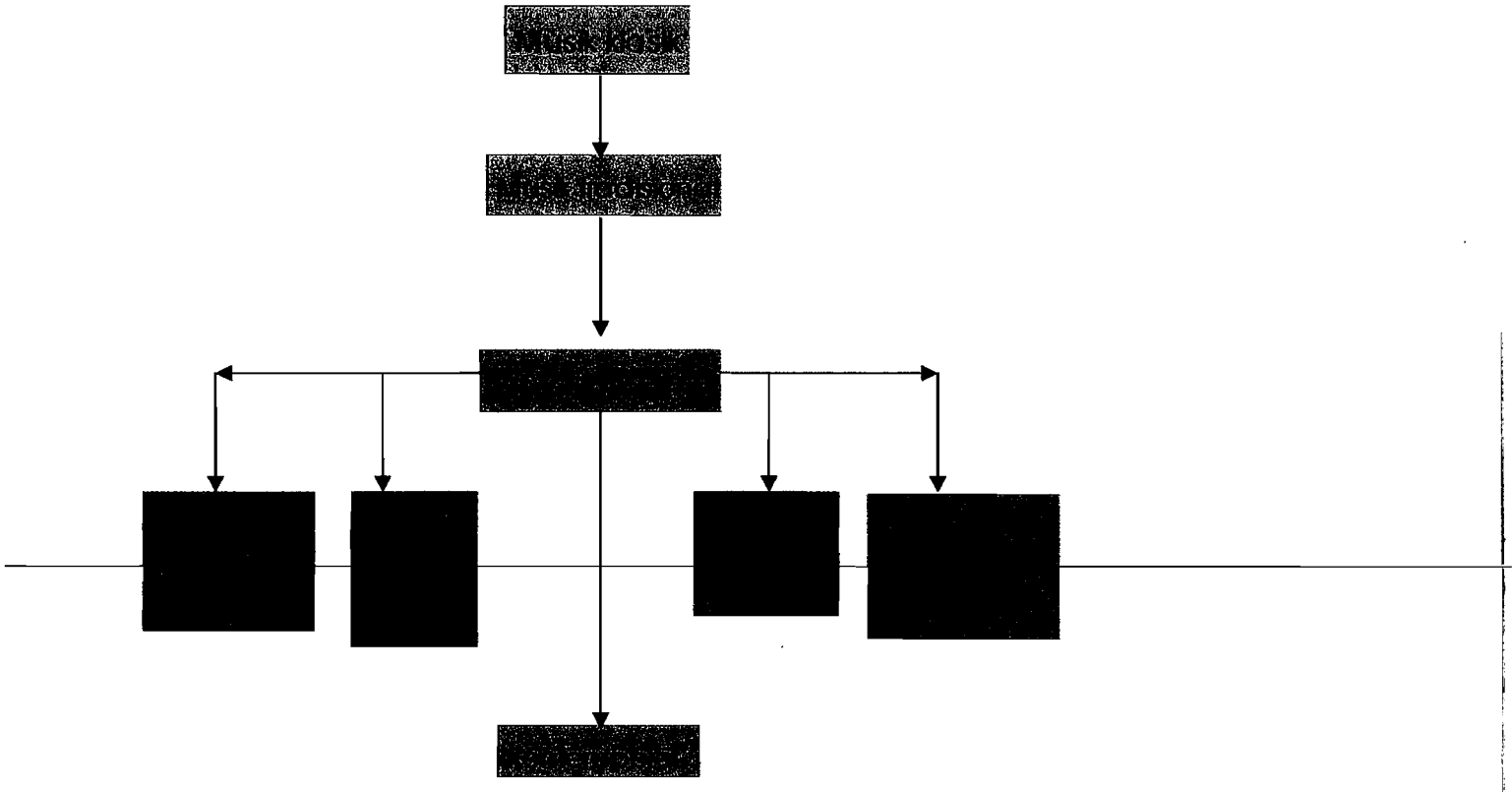
1. ilmu seni yang menghadirkan suara atau kumpulan nada dalam sebuah kombinasi yang menghasilkan kesatuan dan kontinuitas komposisi.

2. olah vokal ,instrumental atau suara-suara secara
3. ekanis yang mempunyai irama, melodi dan harmoni.

- **Modern**

1. Sekarang,karakteristik akan masa kini
2. Mengandung unsur tekhnik, metode dan ide masa kini/ terbaru
3. Ekspresi akan bentuk-bentuk baru.

Jadi **musik modern** merupakan perwujudan suatu komposisi seni musik yang berkembang sesuai dengan kondisi sekarang ,yang mana bentuknya berupa olah vokal atau instrumentalia. Jenis musik modern yang ada lebih di kenal dengan nama alirannya seperti: musik Dangdut, Jazz, Rock, Pop dan kontemporer.



Skema 1.3.2.2 perkembangan musik

1.3.3 Tinjauan terhadap alat musik

Jazz originally drew on ragtime, gospel, black spiritual songs, West African rhythms, and European harmonies.

Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

a. Idiophone

   Penggunaanya dengan cara di pukul dapat berupa pertemuan dari benda benda sehingga mengasilkan bunyi

b. Membranophone

   Penggunaanya berbahan dasar kulit atau membran biasanya di pukul sehingga menghasilkan bunyi

c. Aerophone

   Bunyi yang di hasilkan dari angin .

d. Chordophone.

   Cara kerjanya dengan menggesek alat musik tersebut sehingga menghasilkan bunyi.

e. Elektrophone.

   Jenis alat musik ini adalah menggunakan elektrikal yang dapat menghasilkan bunyi.

1.3.4 jenis kursus Musik

kursus musik di sis menawarkan beberapa macam kegiatan pembelajaran daitambah dengan fasilitas pendukung yang lain dalam melancarkan proses pembelajaran.antara lain kegiatan kegiatan yang di wadahi adalah sebagai berikut:

- **Kursus**

  Yang di ajarkan dalam kursus ini di bagi dalam jenis dan kegiatannya

1. **Idiophone**

   Misalnya piano ,organs ,

2. **membranophone**

   misalnya: drum

3. **Aerophone**

   Misalnya : Saxophone , trombon, flute

4. **Chordophone**

Misalnya : Biola, gitar,

5. **elektrophone**

   misalnya: Organs

- **Pameran**

  Tempat pameran ini berfungsi untuk memberikan layanan pameran yang berhubungan dengan musik misalnya saja pameran alat musik. Yang di sertai cara permainanya. dll

- **Store**

  Menawarkan penjualan berupa

  - **Book Store** (meliputi buku buku yang berhubungan denga musik)
  - **Kaset dan cd**
  - **Toko souvenir tentang musik.**
  - **Studio musik**
  - **Ruang Pameran.**

- **Ruang Pertunjukan**

  Melayani acara pertunjukan musik, dan juga untuk pertunjukan musik siswa yang belajar di tempat khursus tersebut.

- **Pelayanan umum**
  - Caffe
  - Area istirahat dan Ibadah

  Dan di sini juga memfasilitasi beberapa penjualan dan juga terdapat gedung pertunjukan.

pada Yamaha musik Course ini sangat cocok dengan kursus musik yang akan di rancang ini. Selain itu ada Sriwijaya musik Course, Hanna music Course, Purwacaraka music Course.

- **Pelaku yang di wadahi adalah**

  Di lihat dari jenisnya di bedakan menjadi:

1. Kursus musik anak anak (KMA)

Yang di wadahi adalah anak anak yang berumur 3 tahun sanpai umur 10 tahun

2. kursus musik juniour (KMJ)
   yang di wadahi adalah anak- anak yang berumur 11 tahun hingga 16 tahun
3. kursus musik senior (KMS)
   yang di wadahi adalah yang berumur 17 tahun ke atas.
4. Pelatih musik kursus
5. karyawan-karyawan
6. Para pengunjung

- **Kurikulum yang di ajarkan**

a. Regular Course

- **Elektrik Gitar**

a. Basic Course (1 th)
b. Advance Course (1-2 th)
c. Performance

- **Electrik Bass**

a. Basic Course (1 th)
b Advance Course (1-2 th)
c Performance

- **Guitar Aucustic**

a Basic Course (1 th)
b Advance Course (1-2 th)
c Performance

- **Biola**

a Basic Course (1 th)
b Advance Course (1-2 th)
c Performance

- **flute**

a Basic Course (1 th)
b Advance Course (1-2 th)
c Performance

- **piano**

a Basic Course (1 th)
b Advance Course (1-2 th)
c Performance

- **Saxophone**

a Basic Course (1 th)
b Advance Course (1-2 th)
c Performance

- **organs**

a Basic Course (1 th)
b Advance Course (1-2 th)
c Performance

- **Drum.**

a Basic Course (1 th)
b Advance Course (1-2 th)
c Performance

- **Bina vokalia**

a Basic Course (1 th)
b Advance Course (1th)
c Performance

1.4 Penekanan permasalahan perancangan.

1.4.1 Permasalahan umum.

- *Bagaimana mewujudkan bangunan kursus musik dengan penataan ruang pada kursus musik yang sesuai dengan karakteristik suara alat musik yang di mainkan serta menciptakan bentuk bangunan dari transformasi karakteristik alat musik piano.?*

1.4.2 Permasalahan Khusus

1. Spatial Arrangement

- *Bagaimana penataan ruang ruang pada kursus musik yang sesuai dengan karakteristik suara dari alat alat musik yang di mainkan?*
- *Bagaimana menciptakan bentukan bangunan dari transformasi karakteristik alat musik piano?.*

1.5 Tujuan dan sasaran .

1.5.1 Tujuan.

Merancang kursus musik di Yogyakarta yang menekankan pada penataan ruang dan bentukan bangunan yang berdasarkan karakteristik alat musk piano.sebagai media pembelajaran yang baik bagi siswa.

1.5.2 Sasaran.

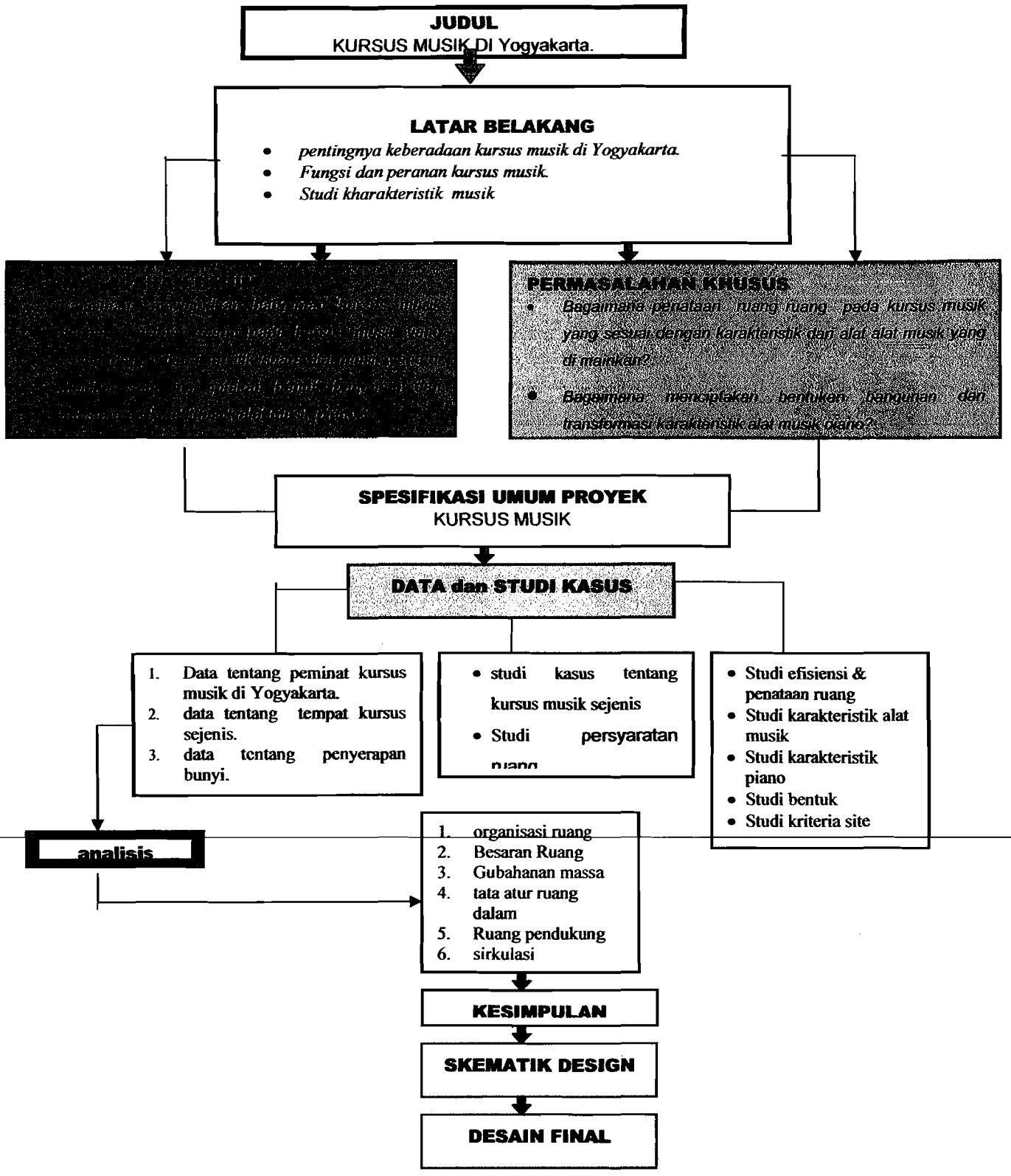
Merumuskan konsep perancangan bangunan kursus musik ,yang mewadahi kegiatan "belajar " musik para siswa khususnya melalui penataan ruangan dan bentukan bangunan yang didasarkan dari alat musik Piano.,Perancangan bangunan ini diharapkan mampu memunculkan adanya :

1. kursus musik yang mampu mewadahi kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan musik.
2. Kursus musik yang memberikan kelengkapan sarana dan prasarana dalam menunjang pelayananya.
3. Penataan ruang ruang kursus musik yang dapat di jadikan media pembelajaran yang baik bagi siswa yang berada di dalamnya.
4. mewujudkan bentuk bangunan yang berdasarkan transformasi alat musik Piano.

1.6 Keaslian Perancangan.

- **Anggriani Harmawan ,No Mhs 97512180/TA/ UII/2002**
  Judul : Pusat Apresiasi Seni Musik Di Yogyakarta
  Penekanan : Perwujudan pendekatan lagu lagu dari musik dearth metal ke dalam bentuk bangunan
- **M Imantyoko Ali Ibrahim ,No Mhs 96340076/ TA/ UII**
  Judul: Pusat pengembangan Seni Musik di Yogyakarta.
  Penekanan: Tata ruang luar dan Tata Ruang dalam yang sesuai dengan Karakteristik musik Rock Progresif.
- **M Zainal Mutaqin ,No Mhs :96340113 / TA /UII/2001**
  Judul: Akademik Musik Di Yogyakarta
  Penekanan Pengolahan tata ruang melalui pendekatan Akustik ruang dan ransformasi musik Jazz ke dalam Arsitektur

Kerangka Berpikir



BAB II
DATA

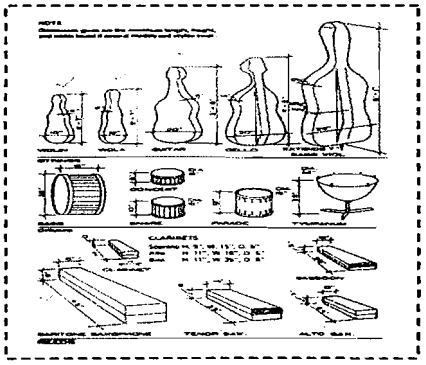
2.1 Kajian Pustaka.

2.1.1 Persyaratan teknis Fungsional.

2.1.1.1 Persyaratan Ruang Kursus.

a. Besaran Ruang.

Pada persyaratan ruang ruang kursus harus sangat diperhatikan pada bahan bahan peredam suranyna dan besaran untuk ruang kursus rnusik yang di sesuaikan pada besaran. alat musiknya.ukuran ataupun dimensi alat alat musik dapat di lihat di bawah ini.



Gambar 2.1.1.1.Standard alat musik ,Biola ,Gitar,drum,, Saxophone.
Grapich Standard ninth Edition.

Dengan melihat ukuran dari standard besaran alat- alat musik di atas maka kita dapat mengetahui besaran atau dimensi dari alat musik yang di mainkan untuk mendapatkan besaran atau luasan ruang, diantaranya:

a. alat musik gitar mempunyai dimensi

Panjang 85cm ,lebar 35 cm

b. alat musik Drum mempunyai dimensi.

Totalan alat alat yang dimainkan 2m x 2m sudah dengan kursinya

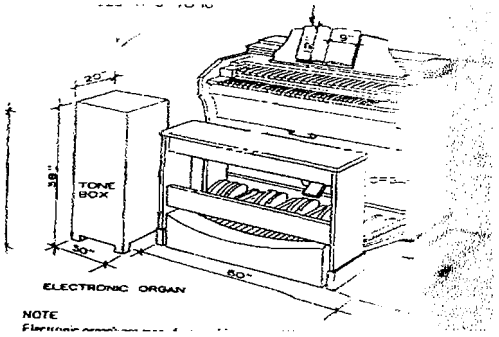
c. Alat musik Saxophone mempunyai dimensi.

Panjang 30 cm , lebar 26 cm.

d. Alat musik Biola mempunyai dimensi.

Panjang 55cm ,lebar 26

Selain itu Alat musik yang paling banyak di kursuskan adalah piano maka besar organ dan piano yang di gunakan hampir sama karena piano yang dipilih adalah piano yang mepunyai ruang rensonan yang kecil ,ini di tujukan agar tidak memakan tempat, maka ukuran organ dan piano di samakan sebagai berikut.



Gambar2.1.1.2 tandard alat musik ,organ yang paling besar..

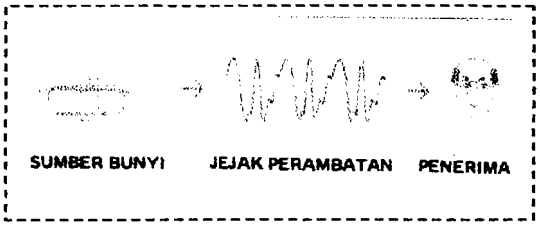
Grapich Standard ninth Edition.

Dimensi dari alat musik organ ini adalah

Panjang 60 cmx 60 cm sudah dengan tempat duduk.

a. Peryaratan Ruang yang lain.

Pada pengakustikanya yaitu pemilihan bahan yang di sesuaikan dengan kriteria,pada dasarnya pada situasi akustik terdapat tiga elemen yang harus di perhatikan *1.sumber bunyi,2.jejek rambatan ,3. Penerima.dapat di lihat pada gambar berikut.*



Gambar2.1.1.3 : tiap situasi akustik ada tiga elemen.

Akustik lingkungan

Pada ruang ruang kursus karena menghasilkan sumber bunyi maka perlu menggunakan bahan bahan penyerap bunyi.

Sebenarnya semua bahan bangunan penyererap bunyi sampai batasan tertentu tetapi pengendalian bunyi yang baik membutuhkan penggunaan bahan bahan yang menggunakan tingkat penyererapan yang tinggi.

Dalam Akustik lingkungan **unsur unsur berikut ini dapat menunjuang penyerapan bunyi yang tinggi** :

1. Lapisan permukaan dinding
2. Isi ruang seperti pelaku kegiatan
3. bahan tirai, tempat duduk dengan lapisan lunak dan karpet.
4. udara dalam ruang

berjenis jenis bahan penyerapan bunyi dan unsur unsur lain yang berperan dalam penyerapan bunyi yang lainya diantaranya **bahan bahan yang menyerap bunyi dengan baik** adalah sebagai berikut.:

a. bahan berpori.

Seperti papan serat,plesteran lembut, mineral wood adalah suatu jaringan berselimut yang berpori poriyang saling berhubungan energi bunyi yang datang diserap kemudian diubah menjadi energi panas pada pori pori tersebut.

b. Penggunaan unit Akustik siap pakai.

misalnya jenis ubin dan bantalan duduk ini adala merupakan bahan bahan yang siap pakai.

Penggunaan unit akustik siap pakai memberikan beberapa keuntungan

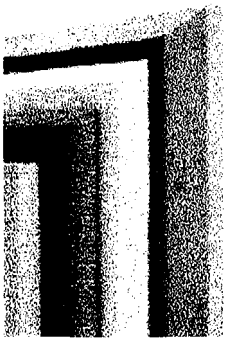
- mereka mempunyai penyerapan yang dapat di andalkan dan di jamin pabrik
- pemasangan dan perawatanya mudah dan murah
- beberapa unit dapat di hias kembali
- bila di pasang dengan tepat maka penyerapan dapat bertambah menguntungkan.

- Penggunaan dalam sistem langit-langit dapat di satukan secara fungsional dan secara visual dengan persyaratan penerangan ,pemanasan ,ataupun pengkondisian udara, mereka membantu dalam reduksi bising dan mempunyai fleksibelitas dalampenyekatan.

c. Bahan bahan yang berserat

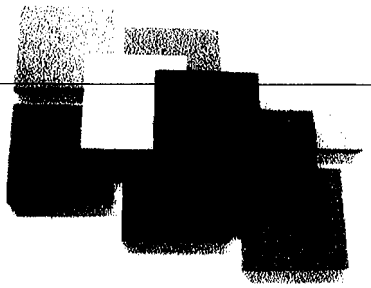
Seperti karpet ,glass wool ,Pemberian karpet pada lantai dapat menunjang reduksi bising benturan sebagai berikut.

- Makin tebal karpet dan lapisan bawah ,makin banyak pencegahan terhadap bising benturan



Gambar 2.1.1.4 (Karpet akustik, googel)

- Karpet yang di pasang pada dinding dinding berbulu lebih baik dari pada karpet yang di rekatkan atau di lem langsung pada dinding.



Gambara 2.1.1.5(Acoustik wall , google)

d. Pemasangan material dengan cekungan cekungan

Ini di maksudkan agar penyerapan bunyi di pantulkan pada cekungan cekungan dinding.dengan plafon pemantul suara.

(Buku Akustik lingkungan ,lessli L Doelle)



Gambar 2.1.1.6 (ceiling acoustic,google)

B. Landscape sabagai barrier / Akustikal

Jenis tanaman tertentu dapat di fungsikan sebagai tanaman yang dapat sebagai penyaring suara , misalnya kebisingan dari jalan .ciri ciri dari tanaman sebagai barrier suara adalah sebagai berikut.:

a. Mempunyai daun yang sangat rindang .Biasanya hampir memenui seluruh batangnya.)
b. Mempunyai ketinggian di atas 3 m
c. Tanaman dapat di tata secara rapat dan tepat.

Jenis tanaman yang dapat di gunakan sebagai peredam suara yaitu adalah.:



(Bambu Jepang)



(Cemara

Gambar 2.1.1.7 Jenis tanaman sebagai peredam suara

2.1.2 Studi Karakteristik suara dari masing masing Alat musik.

studi karakteristik dari alat alat musik ini dapat di jadikan pedoman dalam perletakan tata ruang dalam penempatan ruang ruang kursus yang sesuai dengan alat musik yang di mainkan.maka karakteristik dari alat alat musik tersebut dapat di ketahui sebagai berikut.

a. Piano.

Pada alat musik piano suara yang di hasilkan adalah pertemuan membran membran yang berada di dalam kotak musik di piano dan suara yang di hasilkan sangatlah lembut jika dimainkan secara baik. Dan bunyi yang di hasilkan adanya keteraturan keteraturan dan bunyi yang di hasilkan tidak terlalu keras.

b. Organ

Pada alat musik organ ini adalah cara kerjanya tidak sama dengan piano suara yang di hasilkan berasal dari kekuatan listik jika tidak menggunakan listrik maka alat tersebut tidak dapat di mainkan.suara yang dihasilkan tidak selembut piano karena pengaruh dari listrik tersebut maka suaranya pun akan menjadi lebih keras.

c. Gitar

Pada gitar di bagi menjadi menjadi 3 yaitu:

1. Gitar akustik

Dimana dalam permainanaya suara yang di hasilkan adalah dari rensonan yang berada pada lubang gitar yang di hasilkan dari petikan petikan dawai -dawai gitar .pada gitar akustik suara yang di hasilkan sangat lembut dan tidak menimbulkan kebisingan yan luar biasa..

2. Gitar bass

Pada permainan gitar Bass ini juga menggunakan bantuan listrik. Karena dasar dari alat ini menghasilkan jenis musik bass maka, bass yang di hasilkan pada alat musik ini sangat besar.

3. Gitar elektrik

Suara yang di hasilkan dari gitar ini juga diperlukan listrik. Dan suara yang di hasilkan sangatlah keras. Dan dapat membuat kebisngan di mana mana.

d. Saxophone

Alat musik ini di hasilkan dari tiupan pada saluran atau cerobong yang keluar pada lubang sax yang besar. Semakin besar lubang yang di buat maka suara yang di hasilkanpun semakin besar pula. Dan dapat di mainkan secara bersama sama dengan jenis suara yang berbeda- beda misalanya sopran, alto,bass.dll.

d. Biola.

Alat musik ini suara yang di hasilkan dari gesekan anatara dawai dan suara yang di hasilkan juga tidak terlalu keras, tetapi sangat lembut.

e. vocal

vocal di sini adalah pembinaan bagai mana cara bernyanyi yang baik sehingga menghasilkan intonasi suara yang jelas dan suara ini di hasilkan dari suara perut bukan suara tenggorokan. Dan keras lemahnya suara di pengaruhi tekanan yang di inginkan dari si penyanyi tersebut.

Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

Pada data di atas maka suara yang dihasilkan dari masing aklat musik dapat di kategorikan menjadi 3, yaitu suara keras, sedang dan lembut .
Pada pengelompokanya akan menjadi sebagai berikut.

NO	ALAT MUSIK	LEMBUT	SEDANG	KERAS
1	Elektrik bass			●
2	Elektrik gitar			●
3	Drum			●
4	Ruang pertunjukan			●
5	Biola		●	
6	Organ		●	
7	Saxophone		●	
8	Piano	●		
9	Flute	●		

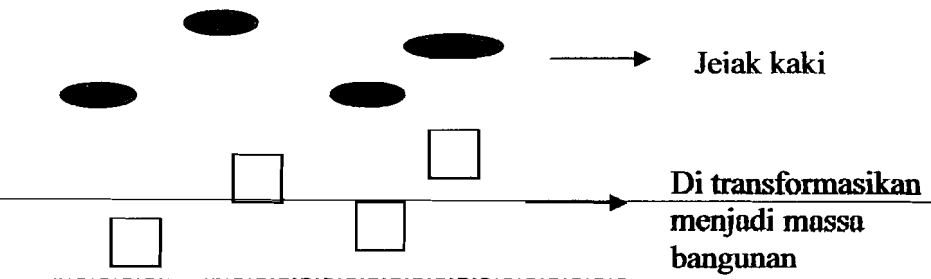
10	Vocal	●		

Tabel 2.1.2.1 Pengelompokan jenis alat musik berdasrkan keras lembutnya suara yang di hasilkan

2.2 Studi Bentuk.

Bentuk dapat dihubungkan pada penampilan luar yang dapat di kenali seperti sebuah kursi atau tubuh seseorang mendudukinya. Hal ini juga menjelaskan kondisi tertentu di mana sesuatu dapat di wujudkan bentuk adalah dasar dari bagaimana menciptakan **wujud, Dimensi, Warna, Teksture, Posisi, Orientasi, dan inersia Visual. (D.k Ching.)**

Dalam menciptakan suatu bentukan massa bangunan juga bisa di dapatkan dari sebuah kiasan dalam merancang salah satu kiasan yang akan digunakan adalah **Kiasan lambang (Simbolic Analogi) yaitu** yang memperbandingkan sifat umum dua buah benda misalnya kiasan yang menggunakan kiasan lambang misalnya antara jejak jejak kaki di transformasikan menjadi letak letak massa

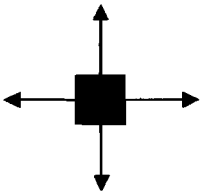


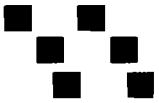
Gambar 2.2.1 Studi bentuk kiasan Simbol

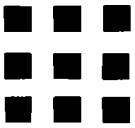
Pada Penatan Ruang juga meliputi bebrapa cara di anatarnya adalah.di tata secara **a. Linear :** **b. terpusat**



c. Radial **d. Cluster** **e. grid**







2.3 Studi Karakteristik Piano

2.3.1 Karakteristik piano.

Piano adalah salah satu alat musik yang sangat populer di masyarakat di mana mempunyai karakteristik yang berupa **kekuatan pada struktur** piano itu sendiri, **keindahan pada bentukan piano**, pemilihan **pada jenis kayu yang terbaik** ,dimana karakteristik tersebut mempengaruhi suara yang di hasilkan pada piano tersebut.yang menghasilkan Nada, **irama, harmonisasi dan** kekutan pada suara yang di hasilkan.

Macam macam Piano:

- **Grand Piano**

Adalah Piano yang di design dengan bentukan yang sederhana dan juga, di mana string pada piano ini pendek .

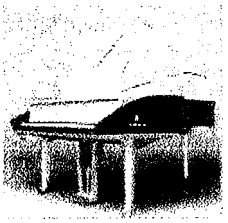


Gambar :2..3.1.1. Grand Piano

Sumber: Yamaha Music Course

- **Disklavier Piano**

adalah piano yang di design lebih indah dan lebih besar ,dan mempunyai kekuatan suara yang sangat bagus di karenakan rensonan yang berada pada piano tersebut lebih besar dan juga stringnya lebih panjang .



Gambar 2.3.1.2 Piano Disklaviar

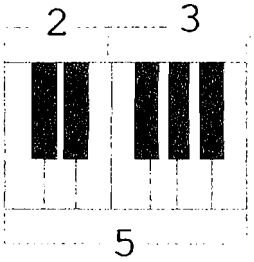
sumber: Yamaha music course

2.3.2 Cara permainan.

Irama dalam permainan alat musik piano di ambil dari tanda tanda dinamika dalam permainan piano yaitu

d. Cressendo (cara permainan dari suara yang lemah ke keras)
e. Ff (cara permainan dari suara keras terus menerus / konstan)
f. Alergo (cara permainan dari keras ke lembut atau lemah)

- Pada bagian piano disklaviar terdapat string yang berada di dalam di mana panjang dari string piano adalah dari pendek untuk nada tinggi dan sring panjang untuk nada rendah,
- Pada piano terdapat bagian yang di namakn Action yaitu bagian tut piano yang terdiri dari tut warna hitam dan tut warna putih , untuk hitam adalah nada rang di naikkan sedangkan putih adalah nada yang asli dari njada yang ingin di mainkan.



Gambar: 2.3.2.1 bagian dari tut Piano

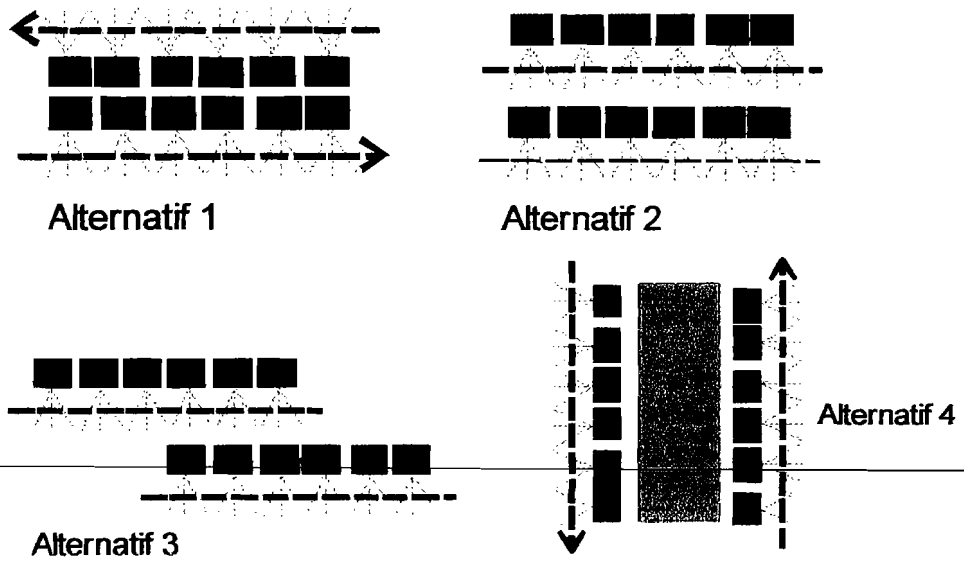
- Pad bagian action di bagi menjadi 3 bagian nada yaitu dari nada rendah , sedang dan tinggi



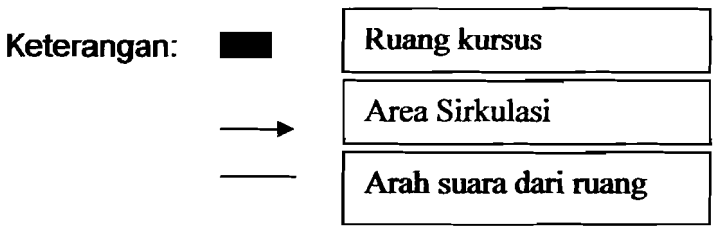
Gambar 2.3.2.2 Bagian tut Piano

2.4 Studi Penataan ruang

Penataan ruang secara liner dapat di olah dengan berbagai cara atau alternatif, penataan secara liner dapat mengurangi pengaruh kebisingan pada masing ruang kursus karena arah bunyi tidak saling berhadapan .alternatif penataan ruang secara liner dapat di lihat sebagai berikut.



Gambar 2.4.1. Alternatif Penataan ruang secara Line



2.5 Studi Kasus.

2.5.1 Kursus Musik Sriwaijaya.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan pengguna ataupun siswa tersebut di kursus musik Sriwijaya ,di sana terdapat terdapat hal hal yang dapat di analisis baik pada ruang ruang kursus ataupun pada ruang ruang pendukung yang lain.diantaranya dapat di lihat dari:

1. **Lokasi.**

   Lokasi pada bangunan ini berada di jalan patuk di mana lokasi tersebut merupakan lokasi yang padat dengan aktifitas kegiatanya dan karena site berada di pinggir jalan utama maka kebisingan dari jalanpun mempengaruhi aktifitas atau kegiatan di dalam tempat kursus tersebut.

2. **Jenis kegiatan**

   Kegiatan yang di wadahi di dalam kursus Musik di Sri wijaya ini mencakup 3 bagian yaitu:

   a. Ruang kegiatan yang berhubungan dengan tempat kursus ,yang merupakan kegiatan yang bersifat pendidikan.
   b. Ruang kegiatan yang berhubungan dengan penggelola kursus musik.
   c. Ruang yang berhubungan dengan penjualan dan pemasaran alat alat musik Yamaha.

Pada kegiatan kursus yang ada di Sriwijaya ada beberapa macam kursus yang di tawarkan misalanya saja Drum, Piano, Organ, vocal, Gitar,.

Pada tempat kursus ini kegiatan kursus yang dominan adalah pada kursus piano karena peminat dari kursus piano sangat banyak di bandingkan dengan kursus alat musik yang lain.

Dan pada alat alat musik yang di tawarkan adalah penjualan terbanyak pada alat musik piano.

3. **Ruang.**

A. Ruang –ruang yang di wadahi di musik kursus.

Ruang –ruang yang ada pada kursus Musik Sriwijaya di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Ruang Kursus

Pada ruangan ini adalah ruangan yang di gunakan sebagai ruang pembelajaran yang pada ruangan tersebut berbeda beda sesuai dengan alat musik yang di gunakan.pada kursus Musik Sriwijaya ini ada 5 jenis kursus yang di wadahi sehingga ada 5 ruang kursus pula yang di wadahi tetapi karena jenis kurikulum yang di gunakan ada privat dan non privat maka ruangan nya pun menjadi 10 ruang kursus.

Ruangan Kursus yang di wadahi adalah; Vocal, Drum, Gitar, Piano ,Organ

b. Ruang Pengolola

Ruang pengelola adalah ruang privat yang hanya dapat di masuki oleh pengelola kursus musik tersebut. Dan pada rungan ini adalah ruangan yang mewadahi aktifitas pengelolaan kursus musim dan penjual belian alat alat musik.(merupakan karyawan)

c. Ruang Penjualan alat alat musik

Ruangan ini mewadahi penjualan barang barang yang berupa alat alat musik terutama piano.

d. Ruang pendukung.

Ruang pendukung yang ada adalah di antaranya

i. 2 kamar mandi di lantai atas dan lantai bawah
ii. 1 ruang receptionos
iii. 1 ruang kasir
iv. 1 ruang tunggu
v. 1 Gudang (penyimpanan alat alat)
vi. 1 dapur ,
vii. Tempat parkir motor. dll

B. Fasilitas pada Ruang ruang Tersebut

Fasilitas fasilitas kursus musik terutama adalah pada ruang ruang kursus nya diantaranya adalah :

1. Pada Ruang kursus menggunakan pengakustikan pada dinding dindingnya ,hanya menggunakan karpet peredam akustik kemudian pada di tutupi dengan matrial triplek yang kemudian di plester dan di

cat sehingga orang yang masuk di ruangan tersebut seakan akan tidak merasakan pengakustikan pada dinding tersebut , tetapi untuk semua ruang kursus cara pengakustikan suara nya sama . sehingga pada ruang kursus musik Drum adanya kebocoran suara sehingga menggangu ruang kursus vocal, ini di karenakan pengakustikanya minimal tetapi jenis karakter suara drum tidak teredam dengan baik oleh dinding.

2. Pada Ruang ruang kursus tidak menggunakan ac ,dan pada ruang penjualan pun tidak menggunakan ac dan hanya pada ruang pengelola saja yang menggunakan AC, untuk itu pada siswa yang berada di ruangan kursus pada saat pelajaran kadang merasa kegerahan.dan pada ruang ruang kursus masih terdapat bukaan ,bukaan pada didnding dinding di luar banguanan.

C. Penataan Ruang-Ruang.

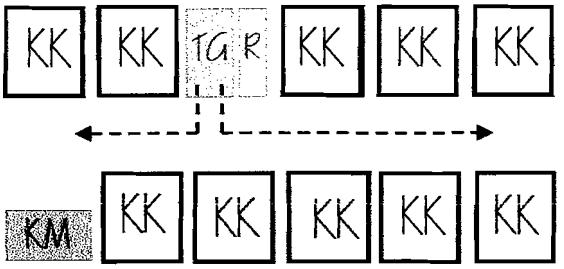
Penataan pada ruang ruang di dalam kursus musik di Sriwijaya adalah di di pisahkan secara vertikal yaitu pada lantai 1 ruang ruang yang di wadahi adalah ruaang pengellola dan juga ruang penjual belian barang alat- alat musik dan pada lantai 2 adalah ruang ruang kursus penataan yang seperti ini di maksudkan agar tidak ada aktifitas yang saling mengganggu dari kegiatan yang ada di bawah dengan yang ada di atas.skema pentaaan ruang ruang dapat di lihat pada gambar berikut ini.

Gambar2.5.1.1 pemisahaan fungsi kegiatan



Dari gambar di atas adapat di ketahui Pengelompokan Fungsi dan kegiatan pada kursus Musik Sriwijaya.

Gambar 2.5.1.2 perletakan Ruang ruang pada Tiap Lantai.



Gambar: Layout lantai 2

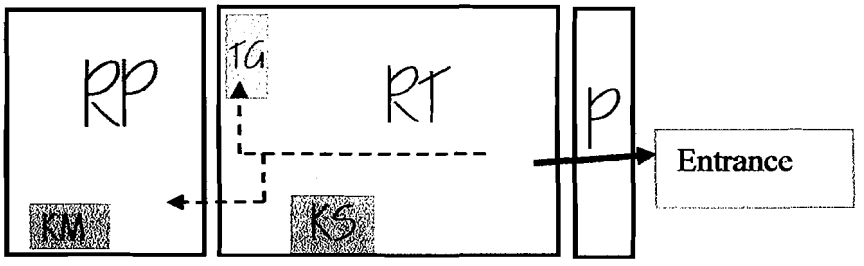
Keterangan :

KK: Ruang ruang kursus yang berada di lantai 2, baik Privat maupun Non Privat.

TG: Merupakan tangga atau sirkulasi dari lantai 1 ke lantai 2

R : Ruang Tunggu

KM: Kamar Mandi lantai 2.



Gambar : Lay outLantai 1

Keterangan:

RP: Ruang Pengelola

RA: Ruang Penjualan Alat Musik.

KM: Kamar Mandi lantai 1

TG: Tanggga ke lantai 2

KS: Ruang Kasir.

P : Ruang Parkir Motor.

------► : Arah Sirkulasi

D. PEMINAT KURSUS.

Peminat kursus pada saat kebanyakan adalah anak- anak dengan usiaanatar 3 tahun hingga 13 tahun,di karenakan pada usia atau masa itulah anak-anak mulai dalam tahapan peekembangan dan lebih mudah menagkap atau mengerti tentang sesuatudengan mencari bakat dan ketrampilan masing masing.data tersebut dapat di lihat sebagai berikut.

Tabel 2.5.1.3 Data peminat kursus di lihat dari usia.

Usia siswa	Peminat kursus	Prosentase
Anak anak (3-13)	Alat musik dan vocal	60%
Remaja (13-20)		30%
Dewasa (20 tahun ke atas)		10%
total		100%

Sumber : Hariaan Suara Merdeka.01mei 06

Dari data tersebut dapat di ketahui perninat dari kursus musik adalah ank anak yang berusia antara 3 sampai 13 tahun.

4. BENTUK.

Bentukan pada bangunan Sriwijaya kursus musik ini sangatlah sederhana karena tidak ada konsep kusus dalam perancanganya .site rnernanjang berbentuk persegi panjang.material yang di gunakan adalah mayorias kaca. Bentuk bangunan dapat di lihat pada foto di bawah ini.



Material kaca yang di gunakan untuk pencahayaan pada ruang dalam lantai 2

Selain kaca dindingnya adalah keramik

Entrancenya juga dari material kaca.

Gambar 2.5.1.3 Fasade kursus musik Sriwijaya.

Bentukanya sangat sederhana berbentuk persegi panjang ,dan pada dindingnya berdempetan langsung pada dinding masa di sebelahnya.

2.5.2 Kursus musik Cressendo

Selain kursus musik Sriwijaya ada Kursus sejenis yang lain yaitu kursus musik Cressendo untuk di gunakan sebagai pembanding.

1 Lokasi

Lokasi dari kursus musik Cressendo ini terletak di kota baru. Tetapi berada di kawasan yang tidak terlalu padat .karena pada site kursus musik Cressendo ini bukan merupakan jalan utama walaupun berada di tengah kota. Dan lokasinya sangat strategis melihat di tempat tersebut berdekatan dengan banyak sekali sekolah sekolah dari tk hingga SMU.

2 Jenis Kegiatan.

Ada beberapa jenis kegiatan yang di wadahi kursus musik ini diantaranya adalah :

a. Ruang kegiatan yang berhubungan dengan tempat kursus ,yang merupakan kegiatan yang bersifat pendidikan.
b. Ruang kegiatan yang berhubungan dengan penggelola kursus musik.
c. Ruang yang berhubungan dengan penjualan dan pemasaran alat alat musik dan buku buku.

Pada kegiatan kursus yang ada di Cressendo ada beberapa macam kursus yang di tawarkan misalanya saja Drum, Piano, Organ, vocal, Gitar,Bass.biola

Pada tempat kursus ini kegiatan kursus yang dominan adalah pada kursus piano karena peminat dari kursus piano sangat banyak di bandingkan dengan kursus alat musik yang lain dan alat alat musik yang di gunakan kebanyakan adalah piano tetapi jika di bandingkan dengan kursus musik Sriwijaya alat musik yang di jual lebih lengkap.

3 Ruang

- **Ruang -Ruang yang di wadahi di musik kursus.**

Ruang –ruang yang ada pada kursus musik Cressendo di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Ruang Kursus

Pada ruangan ini adalah ruangan yang di gunakan sebagai ruang pembelajaran yang pada ruangan tersbeut berbeda beda sesuai dengan alat musik yang di gunakan.pada kursus Musik Sriwijaya ini ada 6 jenis kursus yang di wadahi sehingga ada 6 ruang kursus pula yang di wadahi tetapi karena jenis kurikulum yang di gunakan ada privat dan non privat maka ruangan nya pun menjadi 10 ruang kursus.

Ruangan Kursus yang di wadahi adalah; Vocal, Drum, Gitar, Piano ,Organ, Bass.

b. Ruang Pengolola

Ruang pengelola adalah ruang privat yang hanya dapat di masuki oleh pengelola kursus musik tersebut. Dan pada ruangan ini adalah ruangan yang mewadahi aktifitas pengelolaan kursus musik dan penjual belian alat alat musik.(merupakan karyawan)

c. Ruang Penjualan alat alat musik dan buku buku

Ruangan ini mewadahi penjualan barang barang yang berupa alat alat musik terutama piano. Dan juga buku –buku yang berhubungan dengan musik.

d. Ruang pendukung.

Ruang pendukung yang ada adalah di antaranya

i. 2 kamar mandi di lantai bawah.
ii. 1 ruang receptionos
iii. 1 ruang kasir
iv. 1 ruang tunggu
v. 1 Gudang (penyimpanan alat alat)
vi. Tempat parkir motor, dan mobil dll

- **Fasilitas – Fasilitas pada ruang ruang kegiatan.**

Fasilitas fasilitas kursus musik terutama adalah pada ruang ruang kursus nya diantaranya adalah :

1. Pada pengakustikanya sama pada kursus musik di Sriwijaya pada pengakustikanya hanya pada dindingnya saja dan pengakustikanya juga tidak terlihat karena di tutupi plesteran sehingga tidak terlihat jika dindingnya menggunakan bahan bahan akustikan.
2. Pada Ruang ruang kursus tidak menggunakan ac ,dan pada ruang penjualan pun tidak menggunakan ac dan hanya pada ruang pengelola saja yang menggunakan AC, untuk itu pada siswa yang berada di ruangan kursus pada saat pelajaran kadang merasa kegerahan.dan pada ruang ruang kursus masih terdapat bukaan - bukaan pada dinding-dinding di luar banguanan.

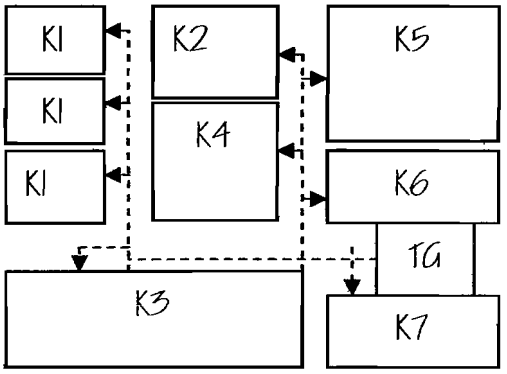
- **Penataan Ruang-Ruang.**

Penataan – penataan ruang pada kursus musik Cresendo. Dipisahkan secara vertikal hanya pada 2 lantai saja. Dengan pembagian sesuai kegiatan yang difungsikan.:

1 Pada Lantai satu adalah difungsikan sebagai area komersial yaitu penjualan alat alat musik.dan juga ruang bagi pengelola.tetapi pada lantai satuada satu ruang kursus yaitu pada kursus musik Drum ini di karenakan keterbatasan lahan.sehingga pada kursus musik drum di letakakan di lantai Satu

2 Pada lantai Dua di fungsikan sebagai ruang ruang kursus kursus musik baik privat maupun non privat.

Skema ruang dapat dilihat ada gambar di bawah ini untuk menunjukan perletakan ruang ruang yang ada pada lantai satu dan lantai



Gambar 2.5.2.1 Lay out lantai 2. kursus musik Cresendo

Keterangan :

KI : Ruang kursus gitar bass ada 3 ruangan

K2 : Kursus Piano ada 2 Ruangan. yang non Privat

K3 : Ruang Kursus gitar ada 4 Ruangan

K4 : Ruang Kursus Organ non privat

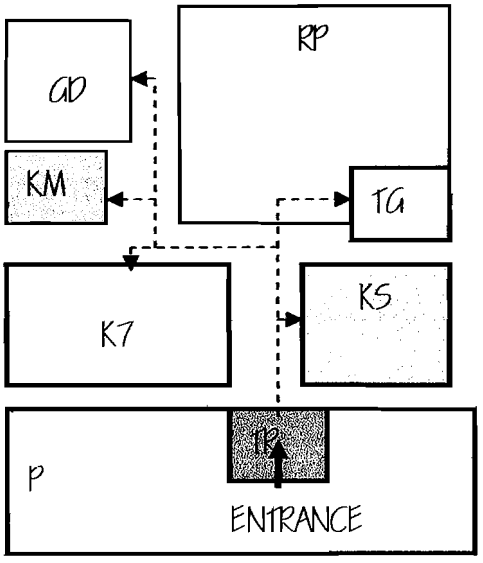
K5 : 2 Ruang kursus musik Piano privat

K6 : Ruang kursus organ Privat.

TG :Tangga menuju ke lantai I

K7 : Ruang kursus Bida

Pada lantai satu difugsikan sebagai penjualan.dapat dilihat pada skema di bawah ini



Gambar 2.5.2.2 lay out lantai 1.kursus musik Cresendo

Keterangan:

GD : Gudang

KM : Kamar mandi ada 2

RP : Ruang penjualan

TG : Tangga ke lantai 2

K7 : Ruang kursus Drum

KS : Kasir dan ruang penjualan buku

TR : Teras

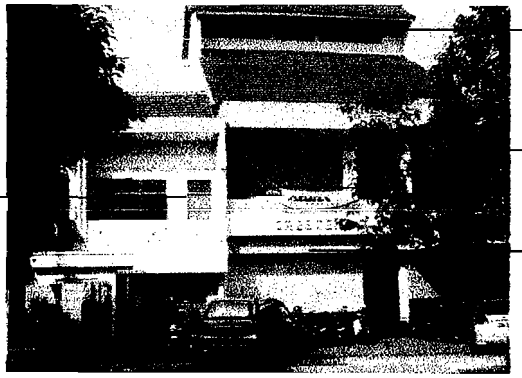
P :Ruang Parkir mobil dan motor.

Pemisahanya pada fungsi fungsi ruang–ruang sama dengan di Sriwijaya kursus musik.hanya saja ruang ruangan pada kursus musik Creseendo lebih lengkap.

3. Bentuk.

Bentu bangunan dari Cressendo dapat dilihat sebagai berikut.:

Bentuk bangunanya sederhana tetapi ada sedikit permainan pada shading dan atapnya.



Ventilasinya menggunakan material kaca

Bukaan nya menggunakan kaca mati.

Pada fasadentrance juga menggunakan material kaca tetapi karena berhadapan dngan sinarmatahari maka di tutup

Gambar 2.5.2.3 fasad Cressendo

Gaya itu dapat dilihat dari atap miring dengan bukaan shading miring untuk mendapatkan cahaya



Dapat di lihat juga dengan adanya ketinnggian lantai yang berbeda beda

Gambar 2.5.2.4 bangunan Cresendo

BAB III
ANALISIS

3.0 Perbedaan sekolah dan kursus musik

- **Sekolah**: sebuah lembaga atau institusi yang menawarkan mata pelajaran khusus waktunya lebih jelas dan semua mata pelajaran harus di tempuh
- **Kursus** : adalah suatu program dalam sebuah pembelajaran atau bisa juga di sebut sebagai "training" latihan.waktunya lebih pendek.

Peminat kursus terbanyak adalah pada alat musik Piano. Pada yamaha music course kelas terbanyak adalah pada kelas piano. Minat masyarakat yang tinggi terhadap alat musik piano adalah di sebabkan piano dapat mengiringi segala jenis musik . dan pada kursus musik yang ada terutama pada alat- alat musik dan buku buku yang di jual hampir 70% adalah menyangkut tentang piano.ini menandakan bahwa minat masyarakat dengan alat musik piano sangat besar di bandingkan dengan alat musik yang lain.

3.1 Identifikasi Proyek.

3.1.1 Kriteria Pemilihan Lokasi

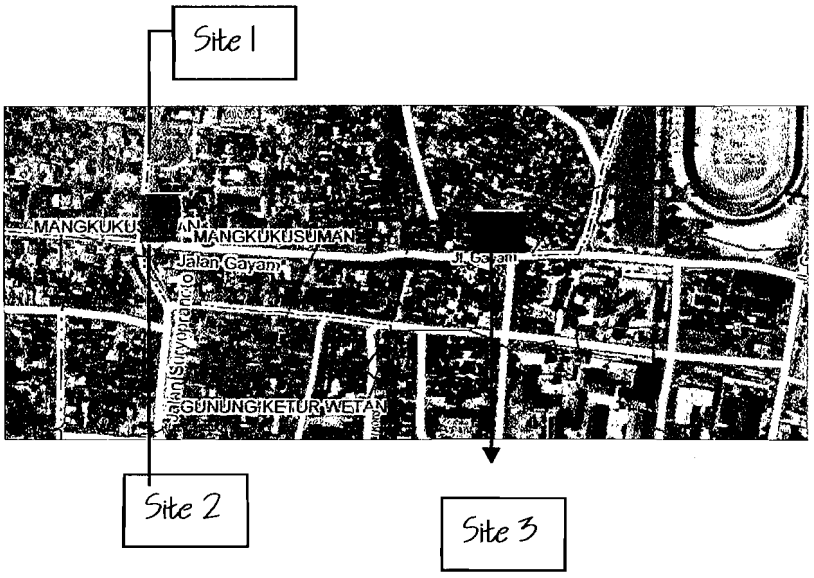
Beberapa kriteria dalam menentukan pemilihan lokasi dan site terpilih untuk Kursus musik ini adalah.:

1. **Segi Lokasi yang strategis** ,yaitu lokasi yang dekat dengan sekolah sekolah di Yogyakrta, karena target terbesar di Kursus musik ini adalah anak anak sekolah.
2. **Pencapaianya mudah** ,dalam pencapaian ke lokasi dapat di jangkau dengan mudah

3. **Derah aman** , Aman dari keramaian lalu lintas Karena ada banyak siswa yang masih anak –anak
4. **Berada di tengah Kota**

3.1.2 Lokasi.

Ada 3 alternatif pilihan yang sesuai dengan kriteria pemilihan lokasi di atas.diantaranya



Gambar 3.5.2.1 Peta Wilayah

Lokasi ini terdapat di daerah yang banyak terdapat sekolah baik dari tk hingga perguruan tinggi.

Keterangan:

1. Site 1 : Berada di Jalan Mangunkusuma
2. Site 2 : berada di perempatan jalan mangunkusuma
3. Site 3 : Berada Di jalan gayam.

Site terpilih adalah melalui kriteria di bawah ini:

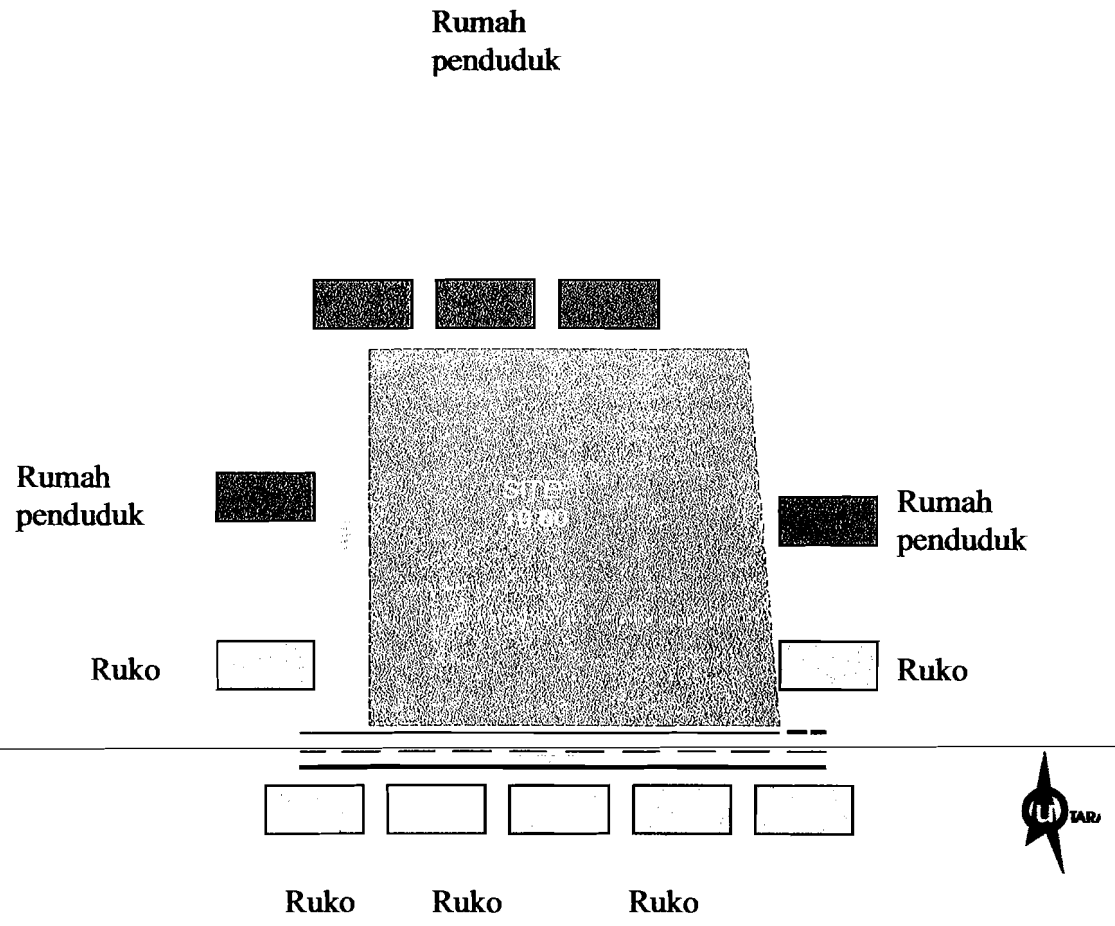
Kriteria	Site 1	Site 2	Site 3
Startegis	+++	++	+++

Pencapaian mudah	+	+	++
Derah aman	+	++	+++
Berada Di tgh Kota	+++	+++	+++

Tabel 3.1.2.1 Site Terpilih

Dari pengamatan tesebut maka yang mencakup Kriteria terbagus adalah pada site yang ke 3, yang berada di jalan Gayam .Site dapat di lihat sebagai berikut.

3.1.3 Site terpilih.



Gambar 3.1.3.1 Site Gayam

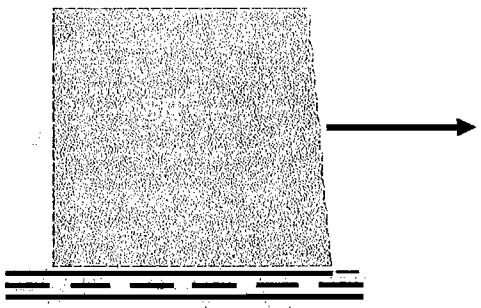
3.1.4 Kondisi Site

A. Batasan Site.

Kondisi eksisting pada site ini adalah rumah rumah pendudu. Dan daerah ini sangat strategis karena dekat dengan sekolah sekolah di sekitar area tersebut.batasan batasan site adalah sebagai berikut.:

1. Sebelah Utara berbatasan rumah rumah penduduk
2. Sebelah Selatan ruko ruko di sepanjang jalan gayam
3. Sebelah Barat berbatasan dengan ruko ruko dan rumah penduduk
4. Sebelah Timur berbatasan dengan ruko ruko dan rumah penduduk.

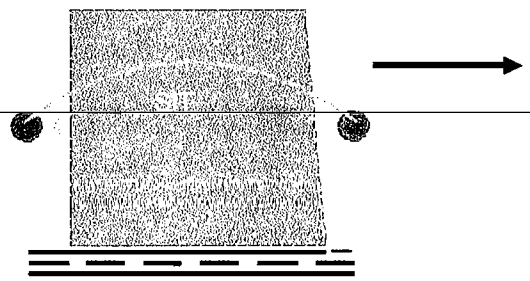
B. Kebisingan



Kebisingan terjadi pada jam - jam pulang sekolah,antara pukul 13.00- 15.00 wib. Dan pada jam- jam selain itu suasana / situasi jalan terasa lenggang.

Gambar 3.1.4.1 Analisis kebisingan Pada site

C. Sinar matahari.



Pada siang hingga sore hari bagian sisi site yang banyak terkena matahari adalah pada bagaian timur site.

Gambar 3.1.4.2 Anlisis Sinar matahari pada site.

3.1.5 Analisis Lokasi.

Lokasi memang di cari yang sesuai dengan target atau sasaran ,karena sasaran atau target nya adalah anak anak sekolah ,maka site tersebut harus

dekat dengan lingkungan sekolah dari tingkat TK,SD ,SMP SMU ataupun perguruan tinggi .untuk itu karena sekolah tersebut kebanyakan di daerah tengah kota maka kota baru adalah sasaran utama karena di lingkungan tersebur banyak sekali sekolah –sekolah. Dan karena kursus musik dari hasil data di katakan bahwa terbesarnya adalah anak anak maka keamanan pada lalu lintas kota juga perlu di perhatikan sehingga pada site ini tidak berada pada jalan besar atau utama tetapi ada kemudahan pada transportasi ataupun akses pencapain seihngga site berada di jalan jalan nya tidak terlalu ramai dan juga tidak terlalu bising. Faktor kebisingan juga sangat mempengaruhi dalam aktifitas belajar musik pada ruang ruang kursus.

3.2. Analisis pelaku kegiatan.

3.2.1. Profil Pengguna.

Pengguna / pelaku kegiatan yang berktifitas dalam kursus musik ini adalah sebagai berikut :

1. **Siswa (** pelajar pada kursus musik) merupakan "Subyek utama" yang harus di layani pada kursus musik ini dalarn masa pembelajaran ataupun pendidikan hingga pada tingkatan terakhir.

   Siswa pada musik kursus ini di bedakan menurut tingkat kemampuanya yaitu.:

   a. Basic.

   Pada tingkatan Basic atau dasar adalah kegiatan materi pengajaranya adalah masih berupa dasar dasar misalnya saja bagai mana cara penggunaan alat baik dalam pemeganganya ataupun caranya.

   b. Advance

   Pada tingkatan ini siswa sudah dapat menguasai alat musik dan cara bermain musik yang benar dan pada tahap ini siswa sudah menguasai materi materi yang di ajarakan.

   c. Performance

   Ini adalah tingkatan akhir pada pendidikan belajar alat musik ini, pada tingkatan ini siswa dapat mernainkan alat musik sesuai kinginanan tanpa

ada pengajaranya sehingga biasanya pada tingkatan ini para siswa akan melaukakan pertunjukan .untuk mempertujukkan keahlianya.

2. **Tenaga Pengelola**

Merupakan pihak yang bertanggunga jawab terhadap aktifitas di dalam tempat kursus,yaitu pada bagian pengajaran ataupun penjualbelian dan yang lainya yang berada di dalam tempat kursus tersebut.

3. **Pengunjung** di bagi menjadi 2:
   a. Pengantar murid.
   b. Umum , merupakan pengunjung kursus musik yang datang dalam rangka mengikuti suatu kegiatan atau program acara tertentu seputar musik dan juga melakukan aktifitas selain kursus musik (misalnya menjual beli alat alat musik, menjual buku, cd dan kaset.

3.2.2 Para Pengguna / Pelaku.

Untuk mendukung fungsi dan kegiatan dari kursus musik di tentukan berdasarkan pengguna yang terbagi atas:

a. Pengelola

(Bagian pendidikan dalam kursus musik)

- Tenaga Pengajar : 30 Orang
- Kepala pengajaran : 1 Orang
- Bagian pendaftaran : 5 Orang
- Bagian pembukuan : 5 Orang
- Bagian Administrasi : 10 Orang
- Receptionis : 5 Orang

: **35 Orang**

b. pengelola di luar Pengajaran

(pengelolaan di luar dari medi apendidikan kursus musik)

- Kepala Pimpinan : 1 Orang
- Bagian Operasional dan Fasilitas : 1 Orang
- Bagian keuangan : 3 Orang

- Kepala bagiaan Fasilitas Pendidikan : 1 Orang
- Bagian Advokasi : 1 orang
- Kepala Pemasaran : 1 Orang
- Karyawan atau crew : 20 Orang.

: 28 Orang

c. Siswa

- Anak –anak (3 - 13 tahun) :50 orang
- Remaja (14- 20 tahun) :40 orang
- Dewasa (20 tahun ke atas) :30 orang

: 110 Orang

d. Pengunjung

- Pengantar murid : 70 0rang
- Pengunjung

> toko musik : 20 Orang
> toko buku : 20 orang
> toko cd dan kaset : 20 orang
> Pergelaran musik : 80 Orang

: 210 Orang.

Dari data asumsi di atas maka kursus musik ini akan mewadahi aktifitas untuk **(35 +28 +65+ 210 = 338 orang)** walaupun kususnya pada siswa siswa kursus musik tidak langsung di layani dalam waktu yang bersamaan tetapi dilayani dengan perbedaan waktu baik itu hari ataupun jam.

3.2.3 Analisis Aktifitas.

Aktifitas pengguna atau pelaku yang di wadahi pada kursus musik ini adalah :

3.2.3.1 Siswa.

Aktifitas nya di bagi menjadi dua :

a. Penerimaan Awal.
   - Kegiatan : < melakukan pendaftaran kepada receptionis

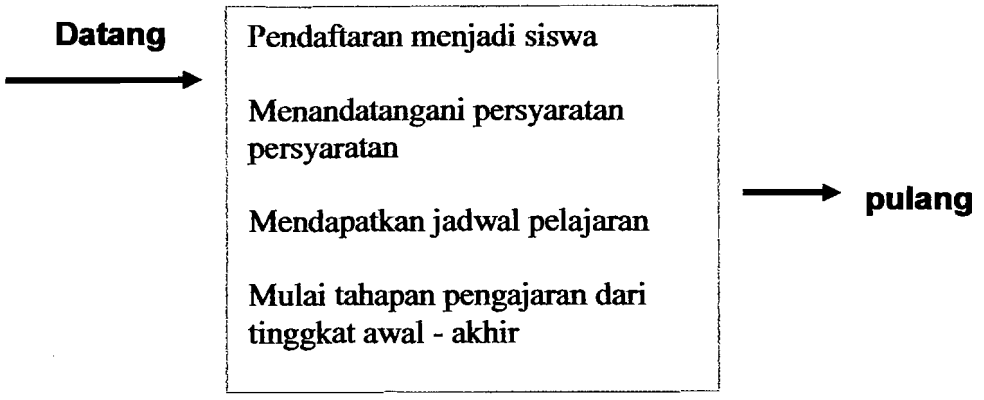
<memberikan persyaratan-persyaratan antara siswa dengan tempat kursus.

- Bentuk kegiatan : < tandatangan perjanjian dan kesepakatan bekerjasama

b. pengajaran

- Kegiatan : < mulai tahapan pembelajaran dengan alat musik yang di gunakan.
- Bentuk kegiatan: < pelatihan teory dan praktek alat musik.

Skema 3.2.3.1 akatifitas siswa.



3.2.3.2 Pengunjung

a. Penjualan alat musik :
   - Kegiatan : mempromosikan alat – alat musik
   - Bentuk kegiatanya :- jual beli alat alat musik.

c. Penjualan cd ,kasset dan buku :
   - Kegiatan : menjual dan mempromosikan buku buku ,cd dan kaseet
   - Bentuk kegiatan : jual cd,buku, kaset dan souvenir.

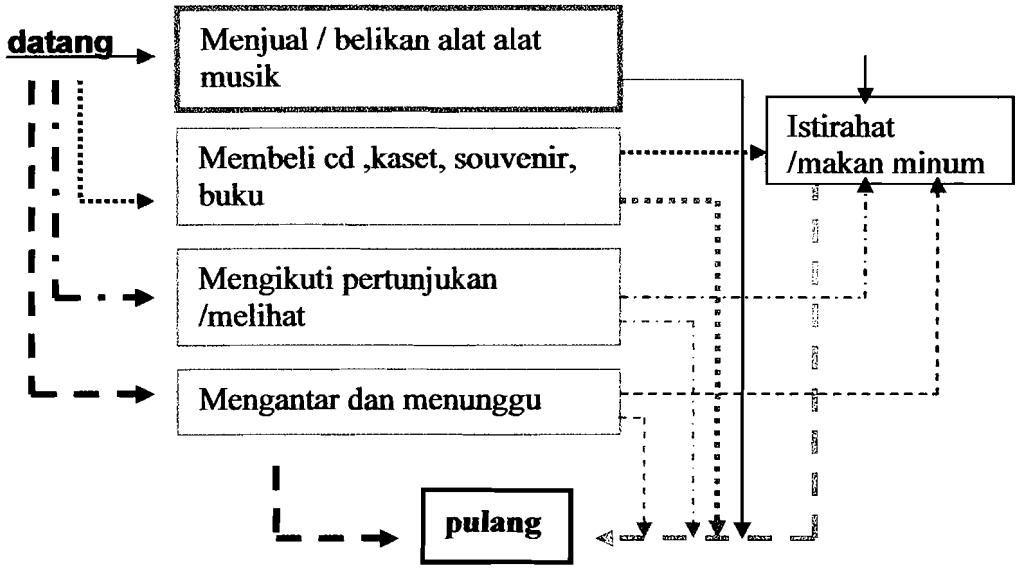
d. pertunjukan musik

- kegiatan : pengapresiasian siswa kursus musik yang sudah melalui tapan tahapan pada pembelajaran kursus musik baik dari dalam ataupun dari luar.
- Bentuk kegiatan : pementasan pertunjukan seni musik

e. pengantar siswa

- Kegiatan : menunggu Siswa yang sedang dalam pembelajaran
- Bentuk kegiatanya : menunggu di kafetaria atau jalan jalan

Skema 3.2.3.2 kegiatan pengunjung.



3.3 Analisis Ruang.

Dari data karakteristik Alat-alat musik maka dalam penataan Ruang dapat di tata sesuai karakter dari masing masing alat alat musik.

1. **Penataan rung di bagi berdasarkan dari karakter lemah kerasnya suara yang di hasilkan** dari alat musik ,dimana sudah di kelompokakan menjadi 3 bagian yaitu lemah , sedang dan keras, maka pentaan ruang di pisah pisahkan . suara akan mengalir dari daerah yang rendah ketinggi . dan juga penyebaranya melalui udara . sehingga pada ruangan keras di letakkan pada lantai dasar yang di pesahkan dengan r. Pengelola , kemudian lantai 2 untuk lembut dan lantai 3 adalah suara sedang. Selain penataan tersebut

ruang kursusu juga menggunakan material akustik. penggunaan material material akustik per unit membutuhkan biaya yang lebih mahal di bandingkan dengan menggunakan sistem ruang doble dinding.

2. Bahan Peredam Bunyi

Bahan bahan yang di pilih untuk dapat meredam bunyi yang baik dengan memperhatikan pertimbangan estetik pada ruang dan nyaman bagi pengguna. Sehingga bahan bahan atau material yang di pakai adalah sebagai berikut:

a. Karpet.

Digunakan pada penutup lantai, dipilih karpat yang mempunyai ketebalan yang berat.karena semakin tebal akan dapat mencegah banyak bising benturan (Impac Noise).

b. Ceiling Aucostic siap pakai.

Celing penyerap bunyi ini mempunyai bantalan penyerap dan beteksure.,mereka di pasang sesuai dengan petunjuk pabrik,dengan berbagai cara,mis di paku dan di bor pada kerang kayu, kemudian di pasang pada langit langit gantung

c. Dinding Akustik

Pada dinding menggunakan dinding yang memiliki daya untuk menyerap bunyi yang baik , metode lain adalah pemasang n dinding terpisah. Yaitu dua dinding di pisahkan sehingga udara pada rongga dinding di fungsikan sebagai penghilang suarapada sisi ruangan lain.

Dan pada pintunya juga menggunakan kayu yang dapat menyerap bunyi dengan baik.

d. Doble dinding

Penggunaan dua dinding terpisah sangat evektif dalam penggunaan ruang kursus musik karena pada jarak antara dinding adalah merupakan aliran udara sehingga sura yang melewatinya terbawa oleh udara tersebut sebelu sempat menyerap ke dinding yang lain. Dan biaya pemasangan relatif lebih

nurah di bandingkan dengan pembelian panel panel per unit, yang menyesuaikan kapasitas penyerapan suara.

3. Fasilitas Pada ruang ruang.

Karena pada dasarnya bahan bahan p`enyerap bunyi mempunyai cara kerja menyerap bunyi yang kemudian mengubahnya menjadi energi panas maka itu sangat mempengaruhi udara yang ada sehingga udara di dalam ruangan pun akan menjadi panas sehingga perlu penggunaan Ac. Karena jika menggunakan ventilasi atau dengan banyak bukaan ,itu akan menggangu kualitas suara dan dapat menggangu ruangan –ruangan yang lain.sehingga AC yang di pilih analah AC central .

3.4 Analisis kebutuhan ruang.

3.4.1. Kelompok Aktifitas pendidikan.

Tabel 3.4.1.1: kebutuhan dan besaran Ruang dalam.

Nama Ruang	Unit	Standarad kapasitas	Kapasitas.	Luas (m2) + Sirkulasi 30%
R. Piano(NP)	5		4 Orang	125m2
R . Piano(P)	3		2 Orang	60 m2
R. Gitar (NP)	1		8 Orang	40 m2
R. Gitar (P)	2		2 Orang	30 m2
R. G Bass(NP)	1		8 Orang	40 m2
R. G Bass(P)	2		2 Orang	30 m2
R. G Elektrik (NP)	1		8 Orang	40 m2
R. G Elektrik (P)	1		2 Orang	30 m2
R. Organ (NP)	2		4 Orang	30 m2
R Organ (P)	1		2 Orang	20 m2
R. Saxophone (NP)	1		8 Orang	35m2
R. Saxophone (P)	2		2 Orang	30 m2
R. Flute (NP)	1		8 Orang	35m2
R.Flute(P)	2		2 Orang	30 m2

R. Biola (NP)	1		8 Orang	40 m2
R Biola (P)	2		2 Orang	30 m2
R. G Akustik(NP)	1		8 Orang	40 m2
R. G Akustik(P)	2		2 Orang	30 m2
R. KM	2		5 orang	20 m2
R. Gudang	1		3 Orang	22 m2
R .tunggu	1		15 orang	50 m2
R.receptionis	1		3 Orang	10 m2
R janitor	1		3 Orang.	8 m2
Lavatory	1		8 Orang	20 m2
R latiahan bersama	1		10 Orang	80 m2
Total				**935 m2**

3.4.1.2 Ruang Aktifitas Pengelola

Nama Ruang	Unit	Standarad kapasitas	Kapasitas.	Luas (m2) + Sirkulasi 30%
R Bag Pendaftaraan	1		5 Orang	50 m2
R. kep bagian.	1		2 orang	30 m2
R. Administrasi	1		3 Orang	30 m2
R.operasional &Fasilitas	1		3 Orang	30 m2
R. bag Keuangan	1		2 orang	10 m2
R. Kepala Pemasara	1		2 Orang	20 m2
R. Karyawan /Crew	1		20 Orang	45 m2
R. Pendaftaran	1		5 Orang	50 m2
R. Pembukuan	1		3 Orang	30 m2
R. Tenaga Pengajar	1		20 Orang	40 m2
R. Asisten.	1		5 Orang	10 m2
R. Rapat.	1		10 Orang	55 m2
R Tungggu.	1		8 Orang	38 m2
R Tamu.	1		5 Orang	20 m2
Gudang	1		4 Orang	40 m2
Lavatory	1		2 Orang	20 m2
Km	1		3 orang	6 m2

Storage	1		-	15 m2
Total				**529 m2**

3.4.1.3 Bagian Penjualan.

Nama Ruang	unit	Standard Kapasitas	Kapasitas.	Luas(m2) + sirkulasi 30%
R.penjualan alat musik	1		40 Orang	100 m2
R. Penjualan cd,kaset	1		50 Orang	75 m2
R. penjualan Souvenir	1		20 Orang	30 m2
R. penjualan Buku	1		20 Orang	30 m2
R. Pertunjukan Dalam.	1		80 Orang	300 m2
R. Pertunjukan Luar.	1		40 Orang	100 m2
RPenyewaanAlat Musik.	1		10 Orang	30m2
R. studio Musik	3		8 Orang	75m2
Total				**740m2**

3.4.1.4 Kebutuhan ruang service.

Nama Ruang	unit	Standard Kapasitas	Kapasitas.	Luas(m2) + sirkulasi 30%
Dapur Umum	1		10 Orang	50 m2
Kafetaria Dapur	1		52 Orang	350 m2
Kantin karyawan	1		46 orang	128 m2
R. Genset	1		4 Orang	15 m2
R janitor	3		3 Orang	9 m2 (27 m2)
R. MEE	1		2 Orang	12 m2
R Engineer	1		2 Orang	20 m2
Pos Satpam	3		2 Orang	5 m2(15m2)
R Pompa	1		2 Orang	15 m2
lavatori	2		3 Orang	10 m2
Total				**554 m2**

Tabel. 3.4.1.5 Kebutuhan dan besaran ruang luar

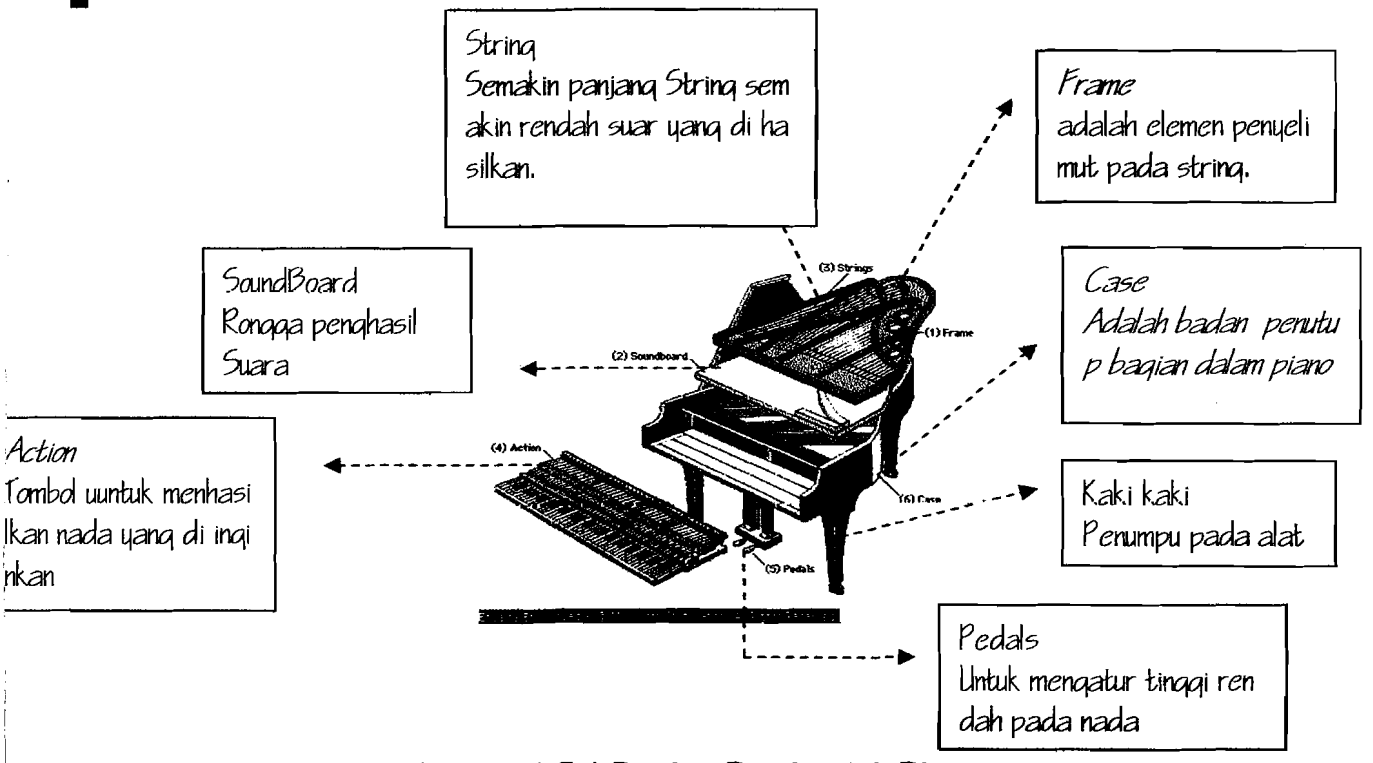
Nama Ruang	Unit	Standar/asumsi	Kapasitas	Luas (m2) + sirkulasi 30 %
Parkir Pengunjung				
- mobil	1	14 m2/mobil	20	**364m2**
- motor	1	1.36 m2/motor	50	**89m2**
Parkir Pengelola				**91m2**
- mobil	1	14 m2/mobil	15	**91m2**
- motor	1	2.25 m2/motor	30	**59m2**
TRUK Barang.	1	35/mobil	2	**91m2**
Total				**695m2**

Total besaran ruang pada Kursus Musik adalah

935 m2 + 529 m2 +740m2 + 554 m2 +695m2 : 3753 m2

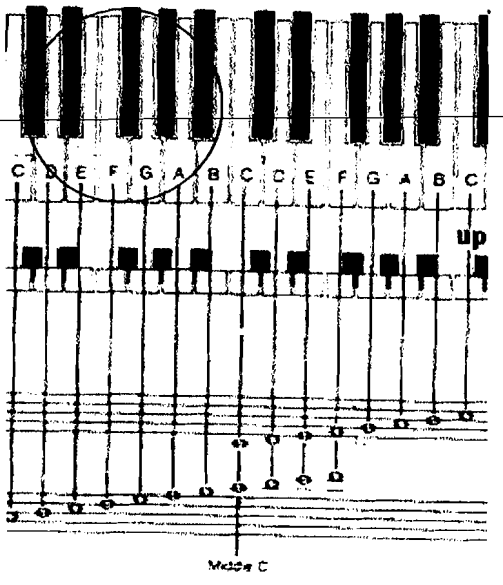
3.5 Analisis untuk bentuk bangunan.

BAGIAN BAGIAN PIANO.



Gambar3.5.1 Bagian Pembentuk Piano

- **Adanya Irama pada piano baik pada action yaitu pada perbedaan Warna Hitam dan putih. Dan pembagian nada dari rendah, sedang tingggi.**



- **Harmonisasi suara** di hasilkan dari perpaduan String dan Action ,semakin **panjang** Action Semakin **Rendah** Suara Yang di hasilkan (berkebalikan)
- **Estetika** Pada Piano Adalah **Pada lekukan** dan juga string pada bagian bagian case yang mengikuti perletakan dari string.



Gambar String Piano

String pada piano ini terdiri dari string dari yang pendek mengahasilkan suara yang tinggi hingga ke string yang panjang yang menghasilkan nada yang rendah, dan pada string ini menghasilkan lekukan khas dari piano. Sehingga case pada piano dapat berbentuk lengkung pada piano disklavier.

- Adanya pembagian **Zona** pada piano , bagian depan adalah action merupakan area publik , bagian tengah adalah privat sedang kan pada bagian case adalah semi privat.
- Permainan rendah dan tinggi dalam memainkan alat musik piano , **tanda tanda dinamik**

Musical Terms

Term	Definition
a tempo	Resume the first tempo
accelerando (accel.)	Getting faster
adagio	Slowly
agitato	Agitated
allegro	Fast (literally, "cheerful")
allegretto	Slightly slower than allegro (literally, "little allegro")
attacca	Indicates at the end of a movement that the next one should follow without a pause
brio	Spirit, fire
calando	Gradually diminishing
cantabile	Expressive, songful
coda	The concluding section of a piece (literally, "tail")
col legno	With the wood of the bow (direction to stringed instrument players)
con/col	With (e.g. *con moto,* "with motion")
crescendo	Getting louder
da capo (d.c.)	From the beginning
dal segno (d.s.)	From the sign
decrescendo (decresc.)	Getting softer
diminuendo (dim.)	Getting quieter
dolce	Sweet
espressivo	Expressive
fine	End
forte (f.)	Loud (literally, "strong")
fortissimo (ff.)	Loudest
fuoco	Fire (e.g. *con fuoco,* "fiery")
furioso	Furiously, with fury

Microsoft ® Encarta ® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

BAB IV
KONSEP

4.0. Konsep Perencanaan dan Perancangan.

4.1. Konsep dasar fungsi bangunan.

Fasilitas kursus musik di yogyakarta merupakan bangunanyang diharapkan mampu menjadi suatu wadah bagi masyarakat luas, dari anak anak hingga dewasa untuk melakukan kegiatan pendalaman belajar musik dengan cepat serta tidak menggangu aktifitas pendidikan formal.

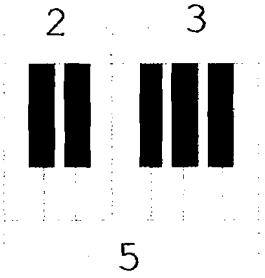
Dengan di terapkanya penataan ruang kursus musik sesuai dengan karakter suara yangdi hasilkan dari masing masing alat musik diharapkan para siswa dapat belajar musik dengan baik.sehingga bangunan ini dapat mampu menunjang Proses pembelajaran pada kursus musik ini.

4.2. konsep Fasade bangunan

Ada beberapa hal dapat menjadi konsep di dalam penampilan fasade pada bangunan kursus musik dari transformasi alat musik piano.diantaranya

a. Memiliki keunikan tersendiri.sehingga dapat membangun " image" Alat musik piano pgi para penggunan baik dari luar site ataupun orang yang berad di dalam site
b. Pengaturan Pencahayaan pada bukaan fasade, yaitu dengan permainan warna kaca dan juga sgirip shirip pada dinding.yang sesuai dengan warna pada tut piano.

Pada fasade bangunan konsepnya di ambil dari tut piano.



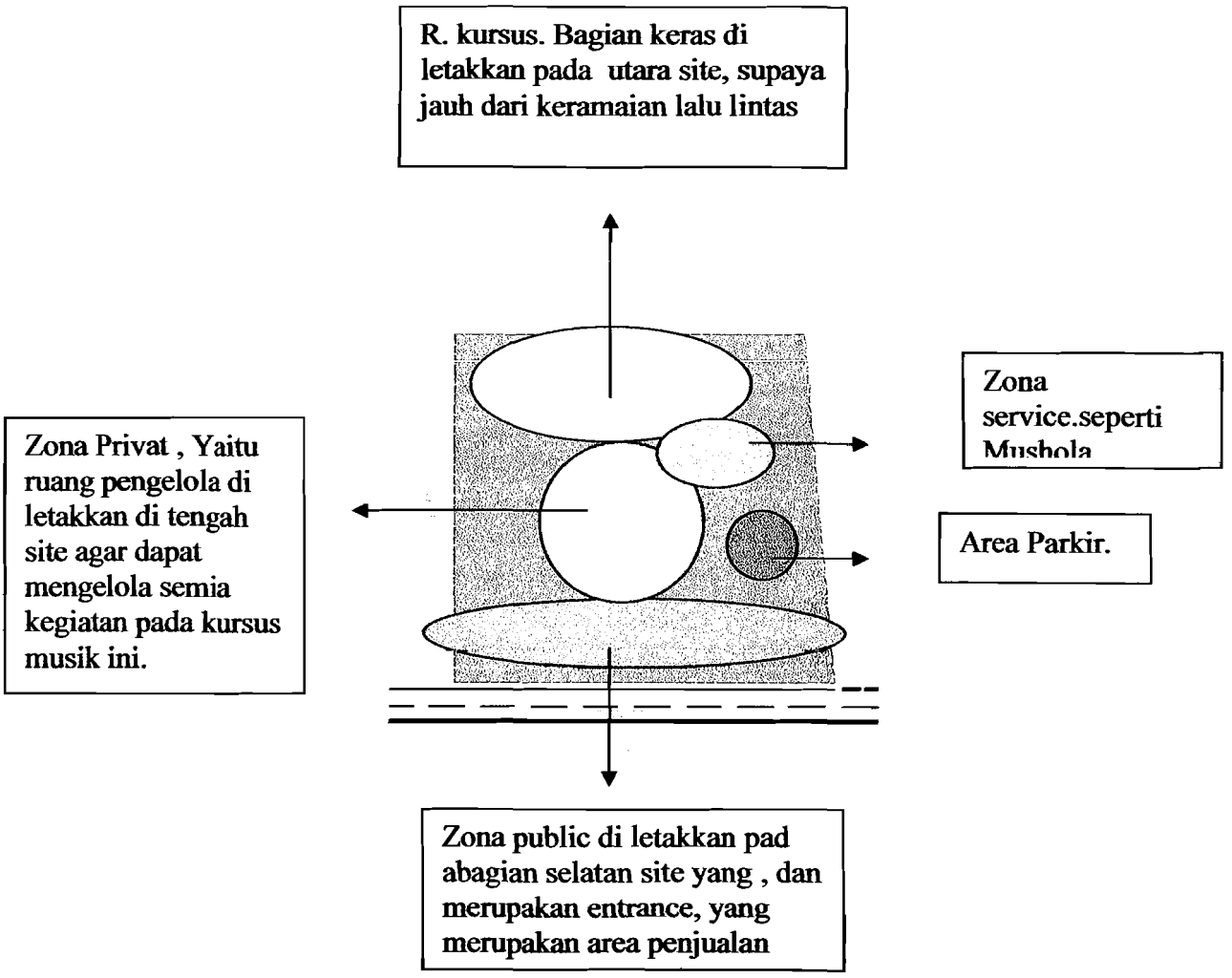
Ada permainan warna hitam dan putih.

4.3. Konsep penataan massa

a. Zoning

Berdasarkan karakteristik piano dilihat dari penzoningan bagian bagian pino, maka di terapkan pada penzoningan pada bangunan kursus musik ini. Penzoningan ini di samakan berdasarkan fungsi dari alat musik piano dengan Kursus musik itu sendiri, diantaranya.:

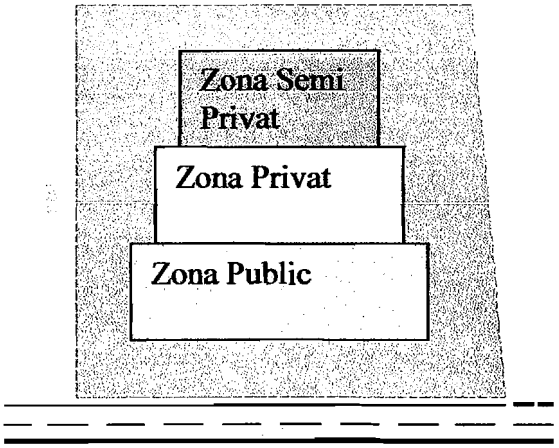
1. *Zona Publik,* pada alat musik piano zona publik berada pada bagian "action" yaitu di bagian depan, maka area penjualan yang merupakan area public di letakkan di depan bagian entrance.tetapi walaupun begitu area parkir tidak di letakkan di depan entrance karena akan menggangu pandangan visual pada fasade , sehingga area parkir berad di samping timur site di mana berada di depan longe dan cafe,, ini di maksudkan agar area parkir ini dapat mengarah ke berbagai tujuan pada ruang kursus musik.
2. *Zona Privat,* Pada alat musik piano bagian privat berada di tengah tengah bagian piano yaitu bagian "String" string merupakan bagian penghubung antara bagian action dan case, jika di transformasikan ke dalam area kursus musik maka bagian privatnya adalah ruang ruang pengelola, di mana area ini menghubungkan antara area publik dan area semi privat dan service.sehingga area ini berada di bagian tengah dari bangunan.
3. *zona semi privat.* Pada alat musik piano.adalah bagian case. Sehingga pada kursus musik ini adalah bagian kelas kelas kursus musik ,yang merupakan area semi privat , bisa secara vertikal ataupun horisontal.
4. *zona service ,* di letakkan pada bagian selatan site.



Gambar 4.3.1 : Pola Zoning.

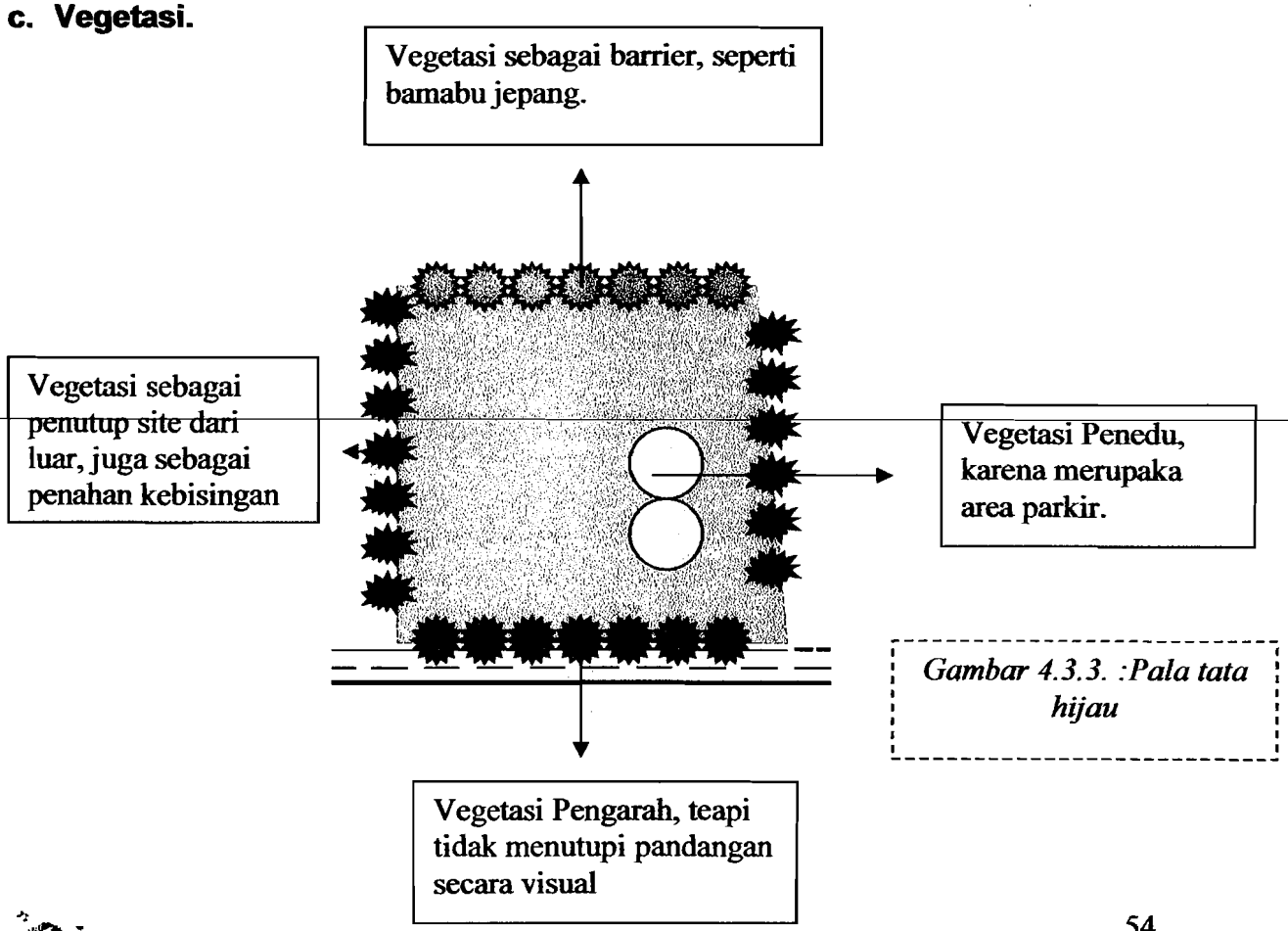
b. Gubahan Massa.

Setelah di tetapkan penzoningan pada tapak maka fungsi dan pola ruang yang ada menuntut bentuk bentuk masa massa yang bersejajar.sehingga di gunakan "sistem liner " pada gubahan masa kursus musik ini.



Gamabar 4.3.2. : Pola Gubahan massa

c. Vegetasi.



Gambar 4.3.3. :Pala tata hijau

4.4. Penampilan Bangunan.

Penampilan bangunan pada kursus musik ini dalah diambil dari karakteristik dari alat musik piano.yaitu diantaranya.:

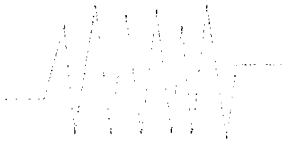
a. Tanda dinamika dalam permainan Piano.

Tanda dinamika pada permainan piano yag diambil adalah pada permainan dengan memperhatikan keras lemahnya nada.yaitu :

1.Cresendo --------- suara yang di mainkan dari lemah ke keras.



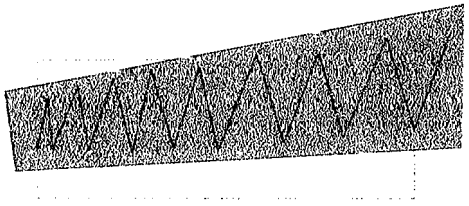
2. FF ---------- Suara yang di mainkan Konstant keras terus menerus.



3. Alergro ———— Suaar yang di mainkan dari Keras ke lemah



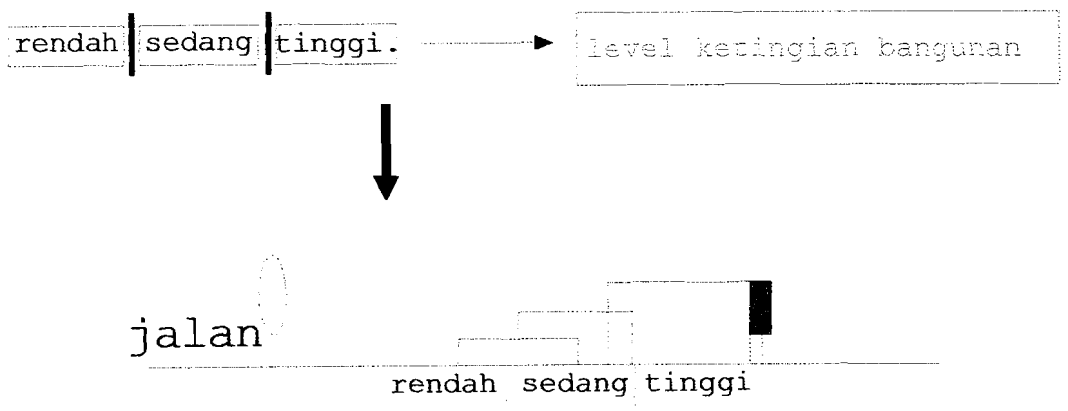
Maka akan di transformasikan pada permainan kemiringan dinding,



Gambar 4.4.1 :konsep tanda dinamika pada bangunan.

b. **Ketinggian bangunan**

Pada tut piano terdapat 3 bagian nada yaitu dari nada rendah, sedang , dan tinggi.



Gambar 4.4.2 Transformasi ketinggian bangunan.

Maka akan di transformasikan pada ketinggian bangunan yaitu dari tinkat yang paling rendah hingga ke tingkat yang paling tinggi.

BAGIAN II
SKEMATIK DESIGN

Kondisi Eksisting site

- Kondisi eksisting site adalah rumah rumah penduduk dan juga ruko yang ketinggian bangunanya tidak lebihdari 3 lantai. , ddan pada bagian selatan site adalah jalan raya merupakan sisi negatif pada site di mana pada jam jam tertentu akan menimbulkan kebisingan yang dapat menggangu aktifitas belajar mengajar pada ruang kursus.

↓

- Penanggulangan kebisingan selain menggunakan Tanaman sebagai barrier (agar tidak menggangu pandangan visual pada fasade) maka pada bagian ruang kursus diletakkan lebih menjorok kedalam pada jalan . yaitu jarak antara jalan dengan ruangrunag kursus 25 m.

Perwilayahan Kegiatan.

- Secara garis besar Perwilayahan kegiatan pada kursus musik ini di bagi menjadi 3 zona besar, Yaitu Privat , Public , Semi Privat. Yaitu terdiri dari 2 massa bangunan.

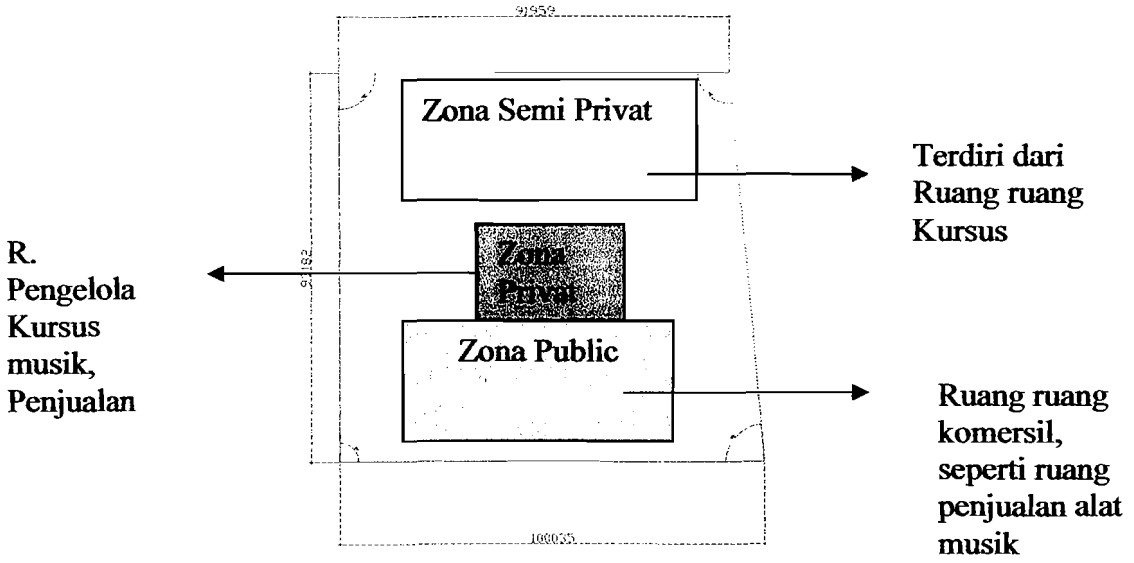
↓

- Kelompok kegiatan Privat ,terdiri dari Ruang ruang Pengelola baik pada kursusu musik, ataupun penjualan atau ruang komersial lainya .

- Kelompok Kegiatan Semi privat,Terdiri dai ruang ruang kursus piano, gitar, organ ,dll
- Kelompok Kegiatan Publik terdiri dari , R. Penjualan alat musik, cd, buku, Ruang pertunjukan dalam dan luar dan r. Studio musik.

↓

- Ruang Pengelola adalah sebagai pengikat dengan ruang ruang yang lain.



Gambar 1: Zoning pada site

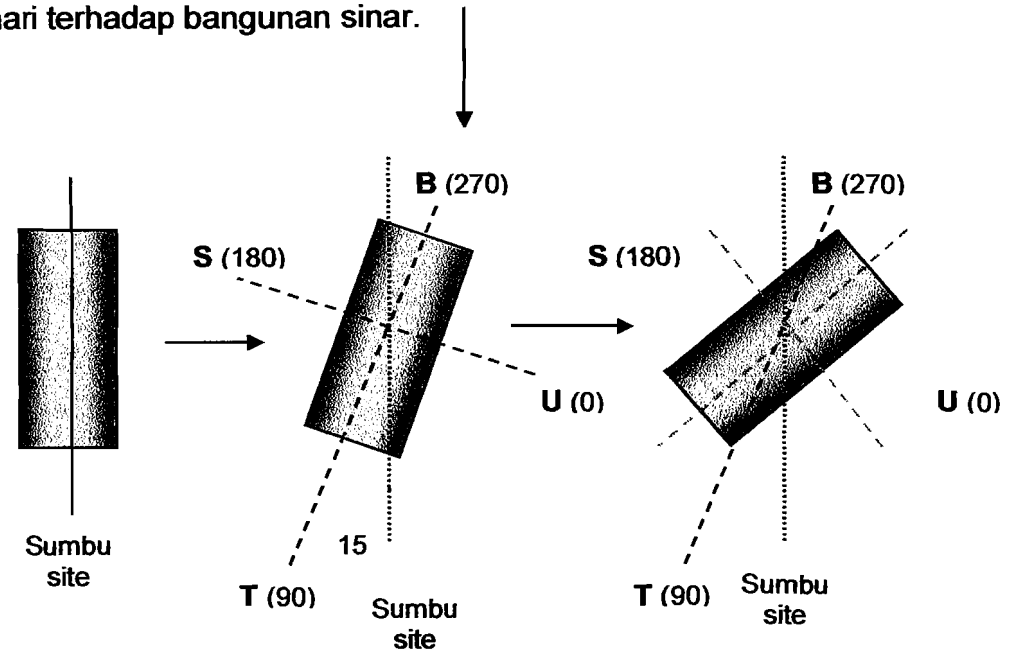
Orintasi Bangunan

- Faktor Matahari.

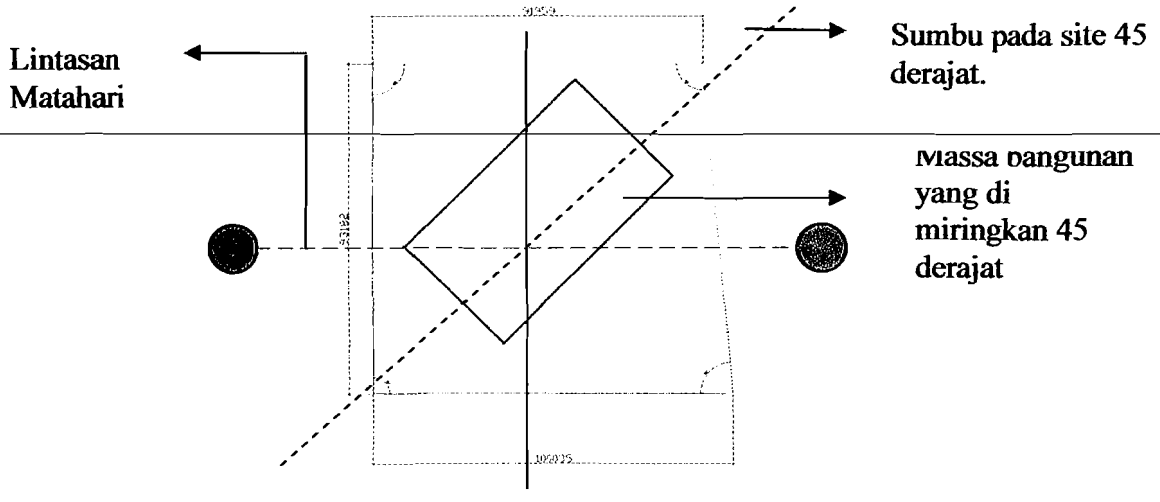
Bentuk massa bangunan dipilih relatif memanjang karena pengaruh dari penataan ruang secara linear. Dan sisi terpanjang mengahadap timur dan barat , di mana merupakan sisi ataau bagian terpanas pada saat siang dan sore hari

↓

Untuk mengantisipasi da sinar matahari terlalu banyak masuk ke dalam adalah dengan cara memiringkan massa bangunan , agar bidang sentuh sinahari terhadap bangunan sinar.



Maka bangunan akan di miringkan 45 derajat.

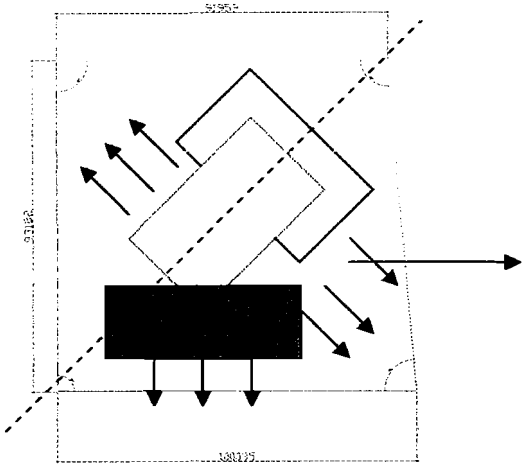


Gamba 2: Konsep kemiringan bangunan.

Konsep Penataan Orientasi dan masa bangunan.

- **Konsep Orientasi**

Penzoningan Area dan massa bangunan di orientasikan terhadap pergerakan pada arah jalan utama yang ada di sebelah selatan site . Hal ini di maksudkan agar Penerapan konsep bangunan yang berdasarkan karakteristik piano dapat di rasakan dari orang yang melewati bangunan tersebut.



Bangunan yang di miringkan di orientasikan pada jalan raya.

Gambar3: orientasi banguanan

Penataan Ruang.

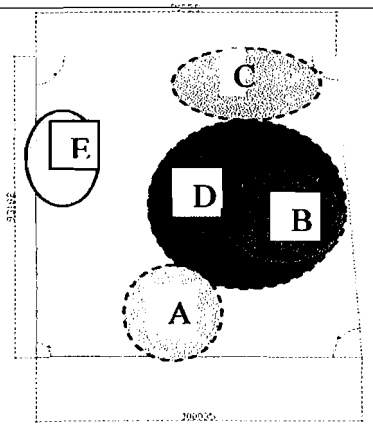
- Penataan Ruang berdasarkan alat musik yang di mainkan , mencakup berbagai jenis alat musik diantaranya alat musik uang di kursus kan adalah sebagai berikut:
    1. Elektrik Gitar
    2. Elektrik Bass
    3. Gitar Akustik
    4. Piano
    5. Biola
    6. Saxophone

7. Flute
8. Drum
9. Vocal
10. Organ.

Dari Alat musik yang di mainkan memiliki barbagai karakter suara yang berbeda beda yaitu berdasarkan keras lemahnya suara yang di hasilkan. Yang di kelompokan sebagai berikut.:

- Alat musik dengan suara keras.
  1. Electrik Bass
  2. lektrik Gitar
  3. Drum
  4. Ruang pertunjukan
- Alat Musik dengan Suara Sedang.
  1. Biola
  2. Organ
  3. Saxophone
- Alat musik dengan Suara Rendah
  1. Piano.
  2. Flute.
  3. Vocal.

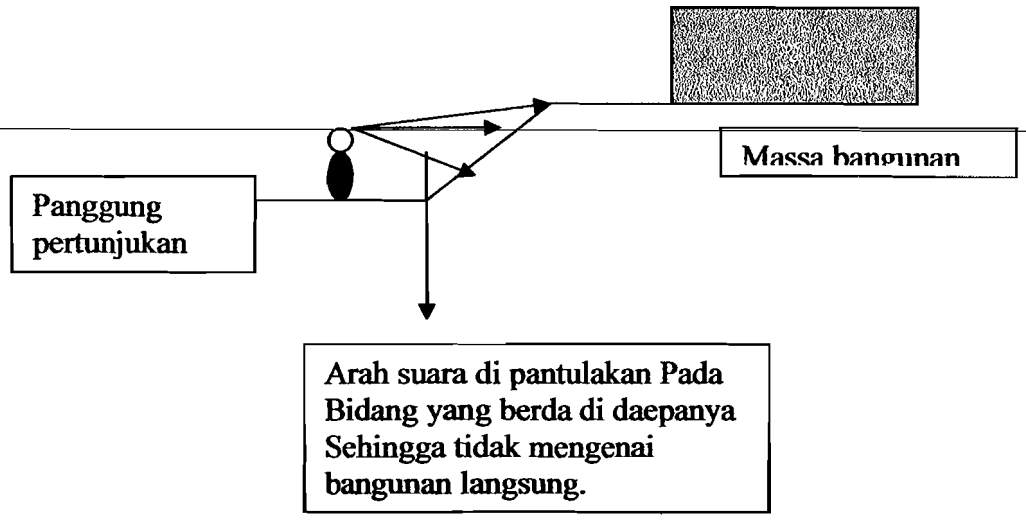
A. Zooning Ruang Kursus.



Gambar4 : Zoning Ruang kursus

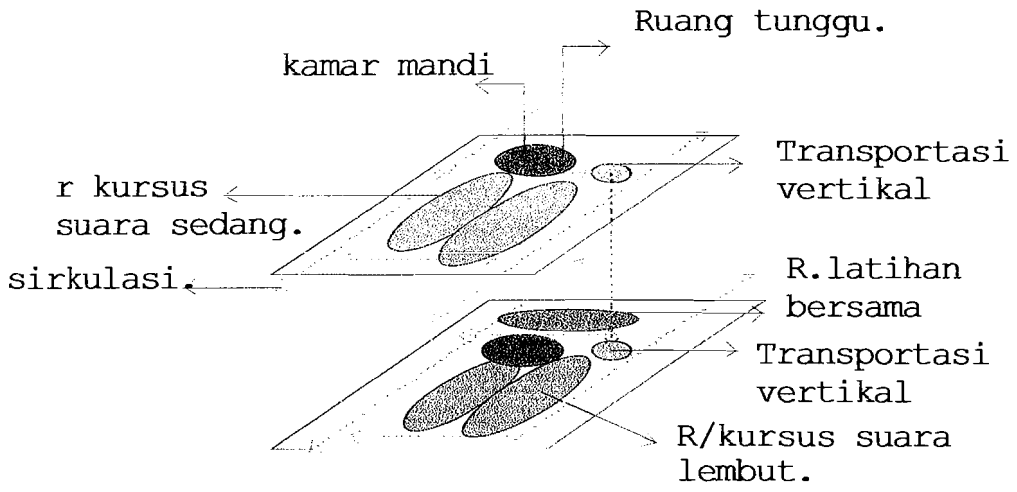
Penataan Menjadi 3 Zona Diamada debedakan berdasarkan karakter dari masing masing suara.

- Zona D danB menjadi satu bagian tetapi di letakkan secara vertikal karena menyangkut keterbatasan lahan. Karena suara bergerak lantai yang paling rendah ke lantai paling atas, maka pada Kursus Dengan suara rendah di letakkan di lantai 1 agar pergerakan suara ke lantai 2 tidak terlalu bising.
- Zona A. Adalah Ruang Pertunjukan Dalam . landsung berdekatan dengan ruang kursus . karena merupakan area publik dan juga termasuk menghasilkan suara keras maka di letakkan di bagian Depan site, dan Menggunakan Bahan Akustikal Khusus.
- Zona C Adalah Ruang kusus dengfan suara keras. Inin juga tidak di satukan dengan kursus sedang dan lemah , tetapi di dipisahkan dan menggunakan bahna bahan dan struktur akustik.
- Zona E Adalah Pertunjukan Luar. Pada pertunjukan ini akan di buat ceruk kedalam tanah . seperti membuat bukit, sehingga suara yang di hasilkan dapat di redam agar tidak menggangu ruang kursus yang lain.



Gambar 5 :Arah pergerakan suara pada r. Pertunjukan luar

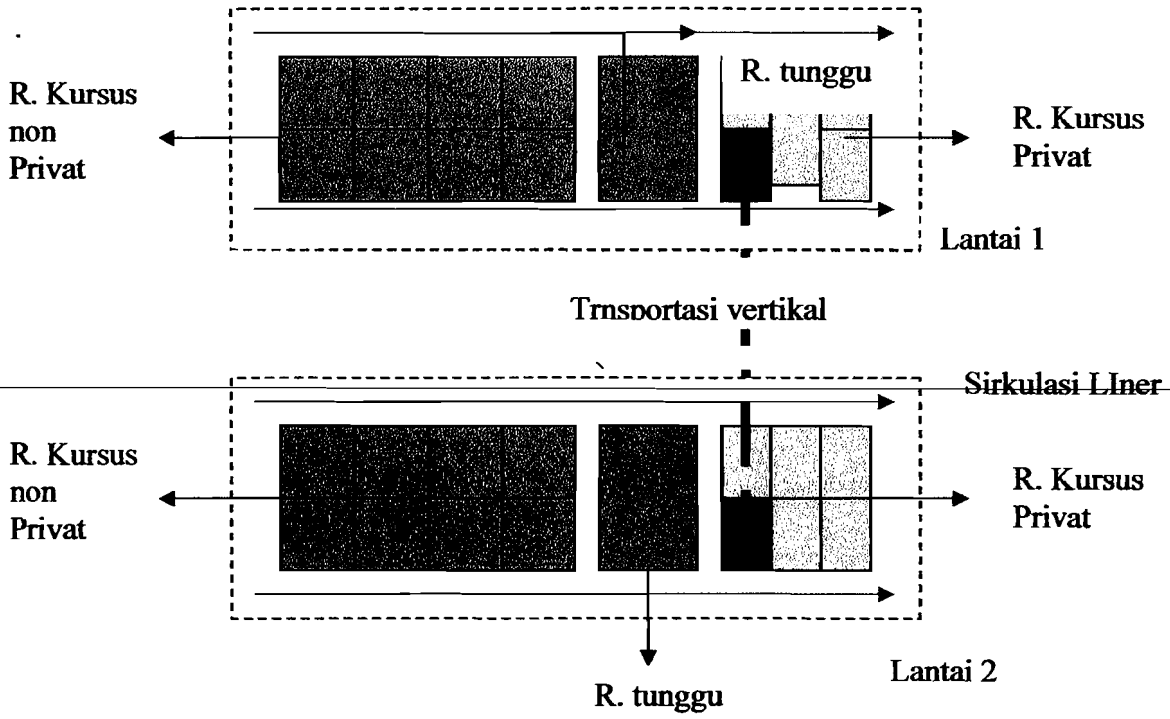
- **Untuk penataan Ruang Pada Zona B dan D dapat dilihat sebagai berikut.**



Gambar 6 : zoning ruang secara vertikal

Penataan ruangnya seperti gambar di bawah ini.

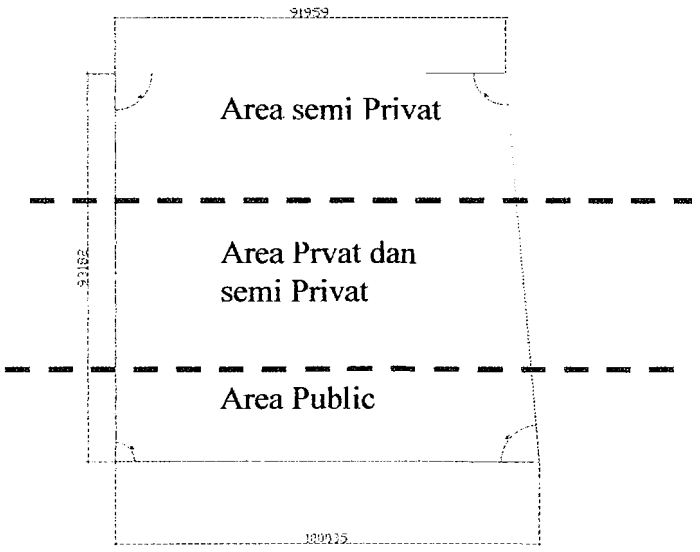
- **Ruang kursus sedang.**



Gambar 7 : Penataan ruang pada tiap lantai 1 dan 2

- Pada Ruang kursus Antara Privat dan Non Privat Di pisahkan dengan Ruang Tunggu agar tidak terjadi perambatan suara antara R. Kursus Privat dengan non Privat.

- Karena Pada bangunan Kursus musik terdiri dari 3 kegitan yang bersifat public, semi public,dan privat . maka akan di bagi 3 area Pada Site.



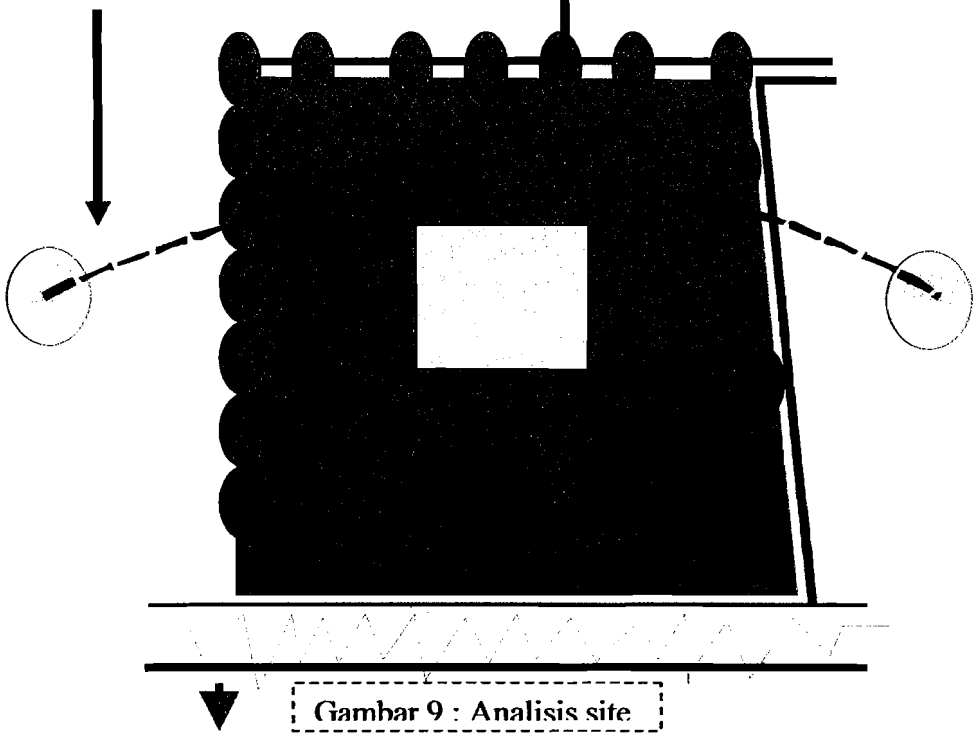
Gambar 8 : Pembagian Area Pada site berdasarkan faktor kebisingan dari jalan raya

Pada Area Public di letakkan di Depan. Sedangkan bagian Ruang kursus berda dengan Jarak yang jauh dari jalan agar terhindar dari kebisingan kendaraan ,dan bagian Privat yang berupa Ruang pengelola berada di tengah agar. Dapat mengontrol segala kegiatan yang ada di Kursus musik tersebut.

ANALISIS SITE

Faktor matahari sangat mempengaruhi dalam penerapan Konsep Piano.Misalnya pada permainan Shading atau Shirip Maka Bukaan Akan lebih banyak Pada sisi barat dan timur.

Pohon sebagai Penyaringan kebisingan yang di sebabkan dari derah rumah rumah penduduk selain itu sebagai peneduh bail dari dalam atau luar site. Dan juga sebagai Pembatas site.



Gambar 9 : Analisis site

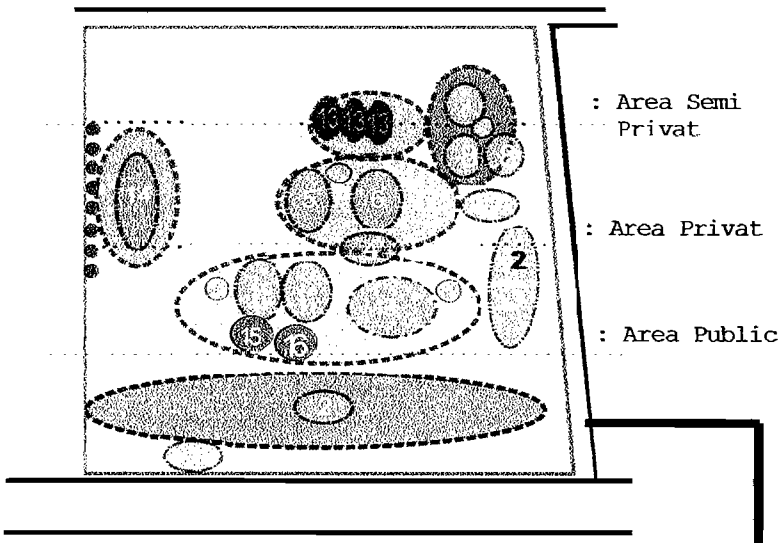
Kepadatan lalu lintas pada Jalan gayam terjadi pada jam jam tertentu yaitu Pada jam berangkat sekolah dan Pulang sekolah .

PenggunaanVehetasi dapat menjadi Solusi tetapi dapat menghilangkan Pandangan Pada Fasade, sehingga jarak Bangunan Pada Ruang kursus Musik Dapat Lebih menjorok ke dalam.

Z.O.N.I.N.G

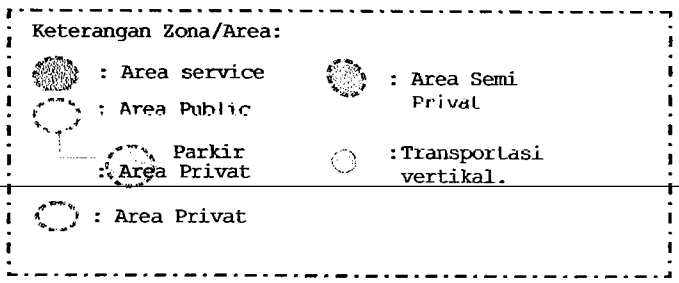
First Floor (0.00)

Gambar 10 : Zoning Pada First floor



Keterangan :

1. Pos satpam
2. Area Parkir
3. R. penjualan alat musik
4. receptionis
5. R. pengelola Penjualan
6. R, pengelola kursus musik
7. Longe
8. R. karyawan
9. r. mee
10. R. studio
11. R. studio
12. R. tunggu dan reseptionis
13. R. kursus Musik keras
14. R. pertunjukan Luar

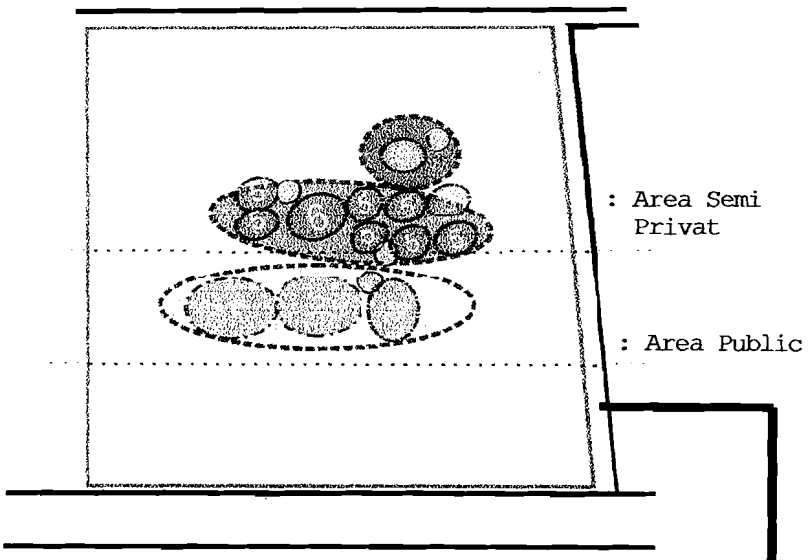


15. r. latihan bersama
16. R. pertunjukan dalam
17. Storage.

Z.O.N.I.N.G

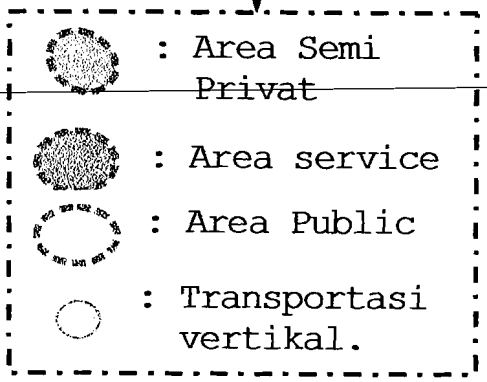
Second Floor (+ 4..00)

Gambar 11 : Zoning pada second Floor.



Keterangan :

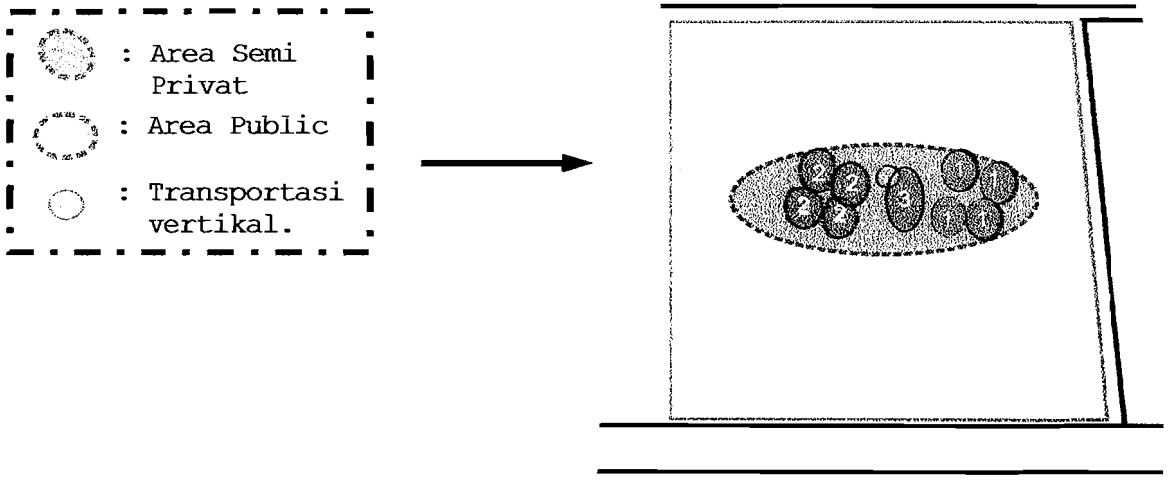
1. Penjualan Kaset ,cd
2. R. penjualan Buku dan Sauvenir
3. R. tunggu
4. R. Perpustakan
5. R. kursus lembut
6. R. trunggu
7. R. Service
8. R. Service



Z.O.N.I.N.G

Third Floor (+ 8..00)

Gambar 12 : Zoning third Floor



Keterangan :

1. R. kursus sedang (Privat)
2. R. kursus Sedang (Non Privat)
3. R. tunggu

PERANCANGAN BENTUK BANGUNAN

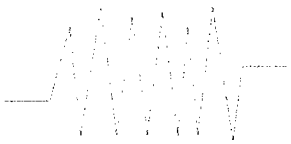
Konsep perancangan bangunan di dasari dari karakteristik alat musik piano.di mana ada beberap akarakteristik yang di ambil dari alat musik piano yang akan di transformasikan ke dalam bangunan diantaranya adalah:

1. Irama
    - Dalam permainan piano perlu di perhatikan pada irama tanda tanda dinamika dalam permainan piano, tanda ini adalah tanda dimana pemain piano perlu memperhatikan keras dan lemahnya permainan pada piano.tanda dinamika dalan keras lemahnya suara adalah sebagai berikut.

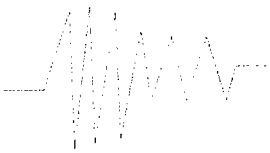
a. Cresendo ——— Suara Dari lemah ke keras



b. FF ——— Suara yang di mainkan Konstant keras terus menerus.



c. Alergro ——— Suara yang di mainkan dari Keras ke lemah



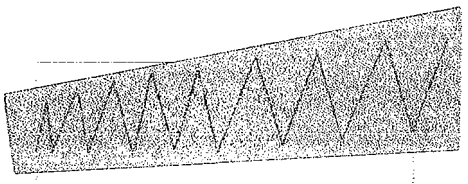
Jika ada penggabungan dari 3 tanda dinamika di atas maka akan di hasilkan skema sebagai berikut.



Lemah —— keras ——— keras ——— keras —— Lemah

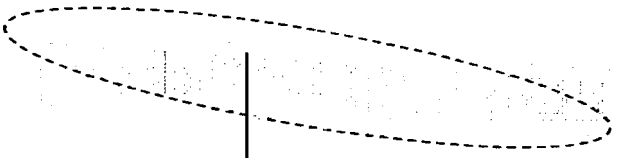
Gambar 13 : Tanda dinamika Permainan piano berdasarkan keras lemahnya bunyi

Tanda dinamika ini akan di transformasikan pada permainan dinding.



Gambar 14 : Penerapan Tanda dinamika pada bangunan

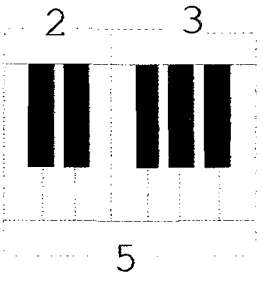
Permainan dinding ini , adalah di fungsikan sebagai shading , dan penerapan konsep ini di letakkan pada bagian sisi bangunan yang memiliki ketinggian 3 lantai pada sisi timur dan barat site.



Permainan dinding miring,Sebagai penerapan pada tanda dinamika Piano

F.A.S.A.D.E

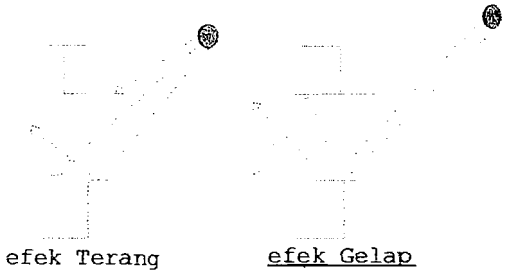
Fasade berada pada bagian selatan site. Konsep penampilan pada fasade di ambil dari tut pada piano.



Pada tut piano terdiri dari tut warna hitam dan putih . dimana ada hitam berada di atas tut putih

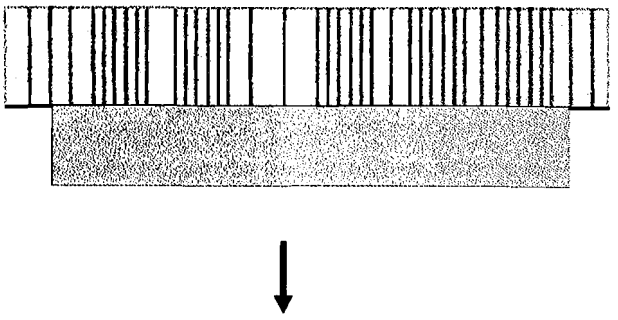
Di transformasikan dengan efek permainan cahaya dengan Permainan sirip
Di mana cahaya yang jatuh akan membentuk pola tut piano.
Dusesuaikan jumlah tut piano.

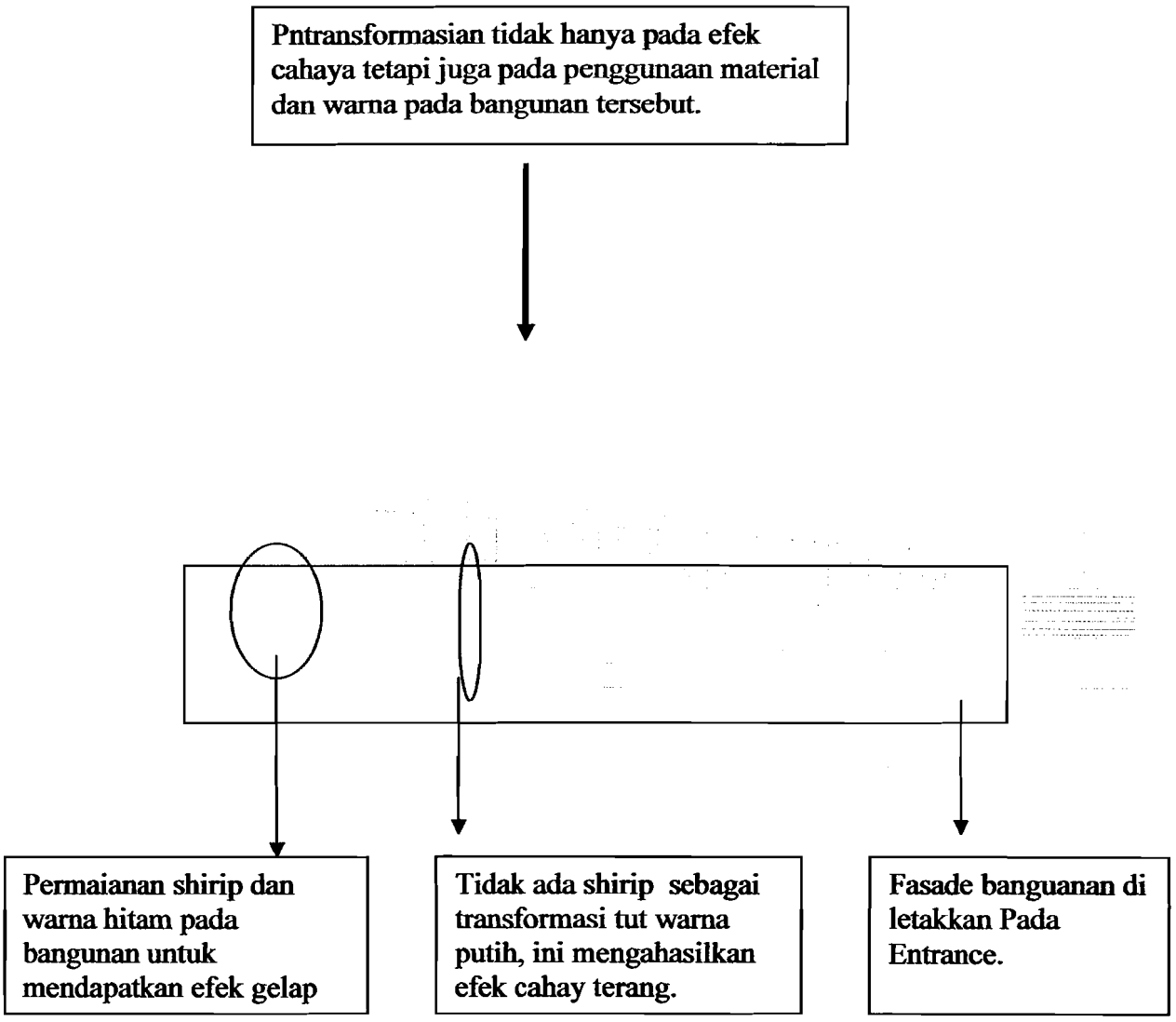
Gambar 15 : Karakteristik Tut piano



Gambar 16 : Proses Pencahayaan Gelap dan terang

Hasil transformasikan akan menjadi seperti

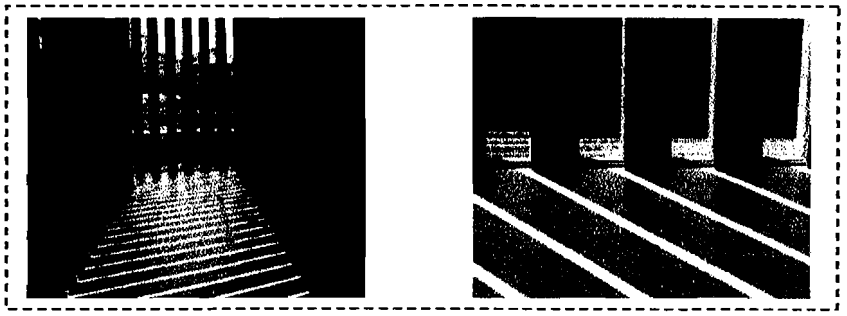




Gambar 17 : Penerapan tut piano pada bangunan

Efek permainan cahaya juga berpengaruh pada benda benda yang solid.seperti gambar di bawah ini

Gambar 18 : permainan cahaya Pada benda solid



Permainan cahaya di dapat dari benda Benda yang solid, di mana ad efek pembentuk pola cahaya yang mengikuti benda yang solid tersebut

Pada bagian tut piano terdiri dari 3 nada yaitu dari ke kiri hingga ke kanan terdiri dari nada rendah , sedang , kemudian tinggi. Dari 3 nada tut tersebut di transformasikan kedalam level ketinggian bangunan dimana , ketinggian dari bangunan dari jalan hingga ke belakang site , adanya level ketinggian dari rendah hingga ke tingkatan yang tinggi



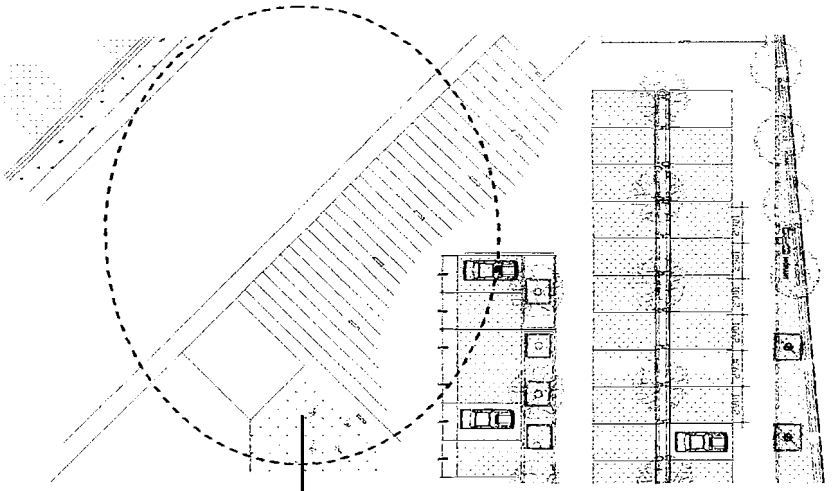
Gambar 19 : Pnerapan Level ketinggian Pada Bangunan

Ada level ketinggian bangunan dari yang paling rendah hingga ke tinggi.

PERMAINAN ATAP PADA LONGE

Pada bagian String Piano terdiri dari sebuah string pendek hingga ke panjang dengan membentuk lengkungan piano.

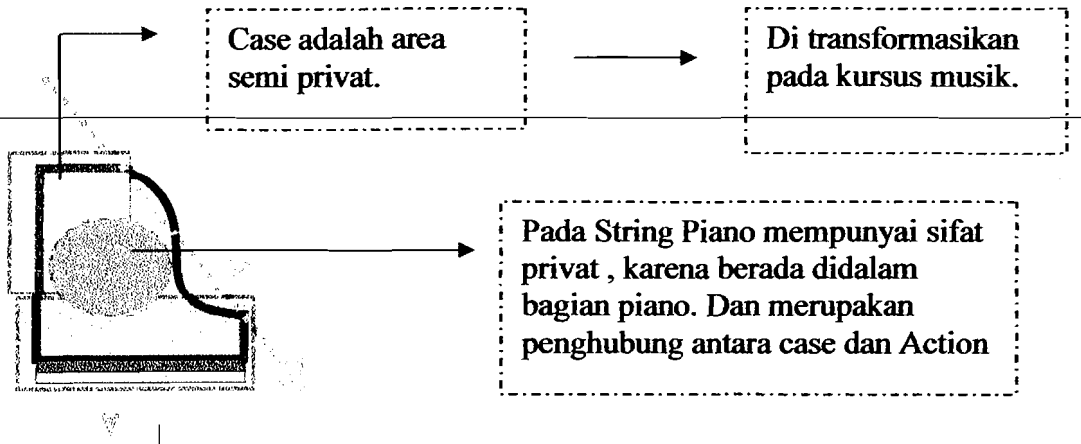
Maka akan di transformasikan pada atap longe kursus musik akan ada permainan besi yang menyerupai string piano yang akan membentuk lengkungan Piano.



Transformasi string Piano,pada atap longe.

Penzoningan Pada Piano

Pada bagian Piano terdiri dari beberapa Area atau Zona

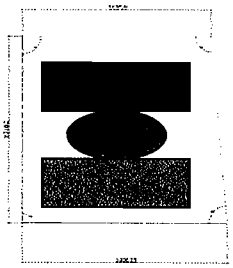


Gambar 20 : Zona Pada alat musik piano

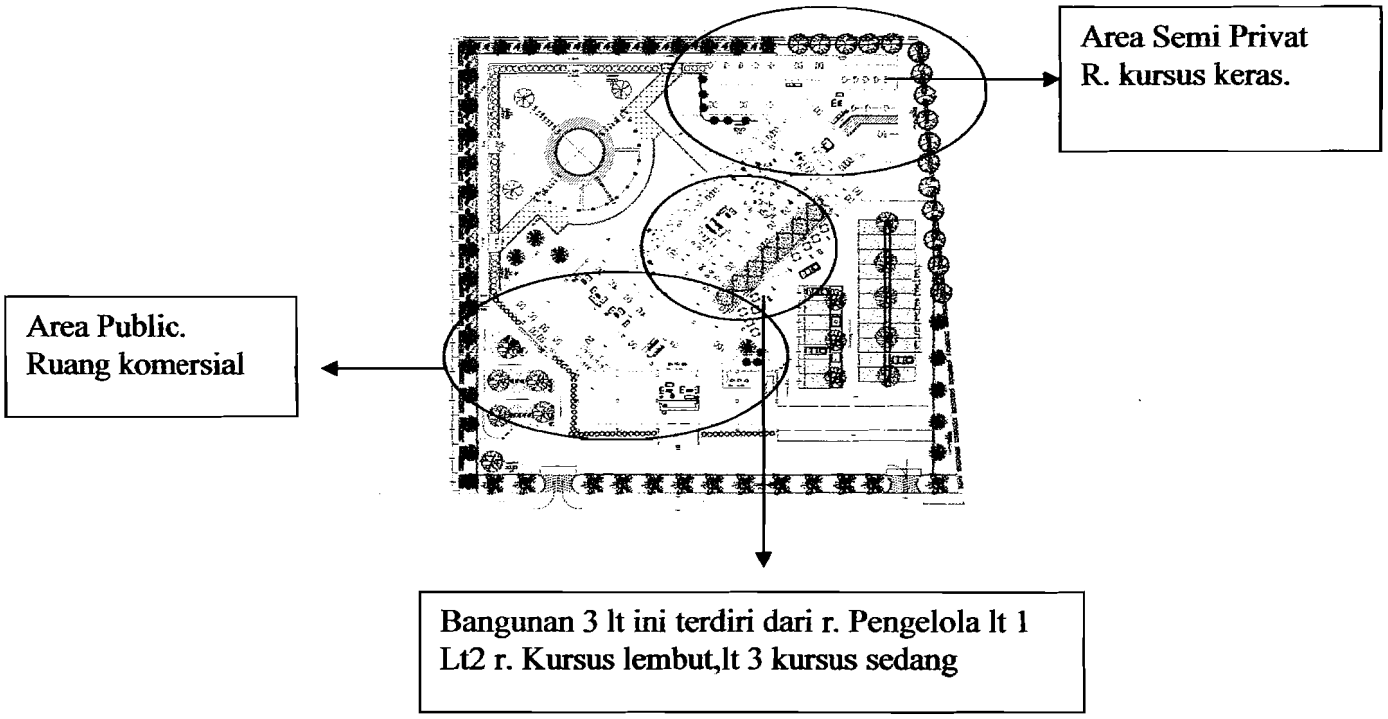
Pada Bagian Action adalah bagian public. Bagian yang paling sering di mainkan. Berada di bagian depan piano

Di transformasikan pada Area pengelola(privat) di letakkan di tengah sebagai penghubung antara area komersial d

Di transformasikan pada bagian komersial yang merupakan area public, maka di letakkan di bagian depan Site.

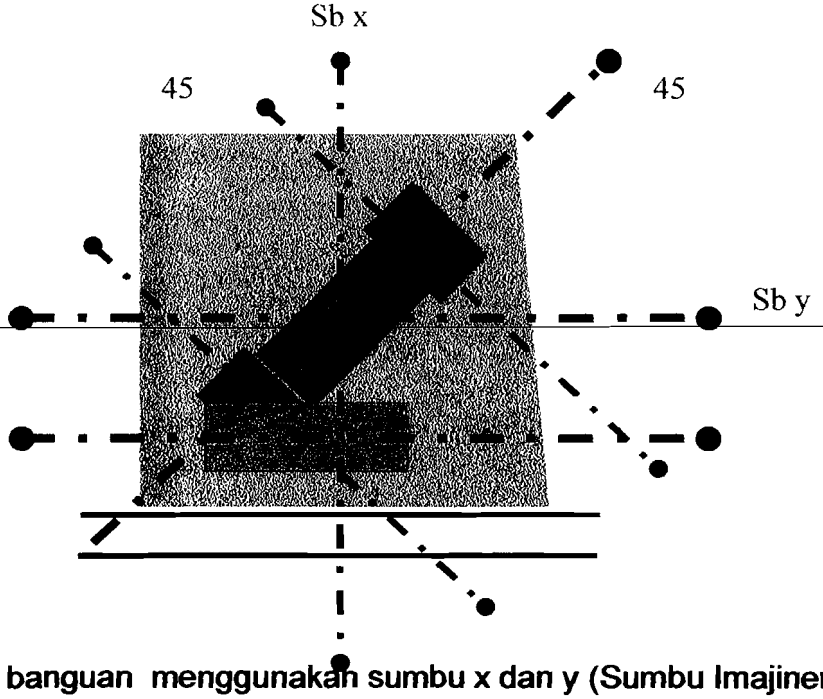


Transformasi Zona Pada site



PENATAAN MASSA

Gamabar 21 : Penataan Masaa berdasarkan sumbu x dan y serta dengan kemiringan 45



Penataan Massa banguan menggunakan sumbu x dan y (Sumbu Imajiner) sebagai "*Guide Lines*" dalam pembentukan massa , telah menjadikan seakan memiliki Kombinasi pada pola Simetris (sb x) serta pola liner (sb y) pada

bentukan massanya. Masa bangunan juga di rotasikan sebesar 45 derajat yang di fungsikan agar bidang sentuh matahari menjadi lebih kecil pada bagian sisi barat dan timur bangunan.

MATERIAL BANGUNAN

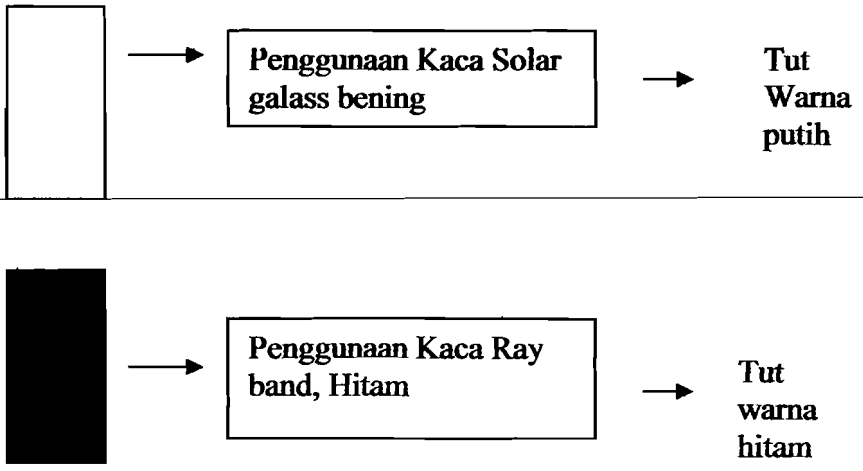
Pengunanan materail sangat memepengaruhi pada pengkonsepan bangunan. Di mana ada nada rendah sedang dan tinggi ini akan di transformasikan ke dalam warna bangunan dan juga penataan Landscape .

Materail yang di gunakan,

- Penggunaan Cat warna pada dinding bangunan. Terdiri dari.



- Penggunaan Material Kaca sebagai Efek permainan Cahaya, dan permainan warna.



Gambar 22 : Penggunann Warna dengan material kaca

K.O.N.S.E.P

Landscape dan Open Space.

[redacted]

Elemen yang digunakan sebagai pembentuk landscape dan open space adalah : *vegetasi, air, dan koral*

[redacted]

Vegetasi pada landscape dan open space berfungsi sebagai :
- *barier* terhadap radiasi matahari, polusi udara, suara, debu-debu pasir dan pembatas dengan lingkungan sekitar
- *peneduh* terhadap panas matahari, serta
- *pengarah* sirkulasi pencapaian ke dalam bangunan

Syarat vegetasi :
~ vegetasi yang dipilih yang mempunyai ketinggian hingga 2m lebih agar dapat sesuai dengan fungsi yang di inginkan.
~ memepunyai kerapatan daun yang sangat rindang dan biasanya daunya hamper menutupi sebsgian batang
~ Memiliki daun dengan tekstur yang halus & kalis

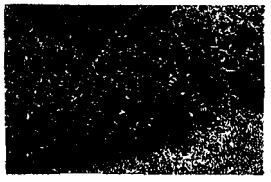
Koral pada landscape dan open space berfungsi sebagai :
- *Material perkerasan* pada tepian kolam,jalur pedestrian pada taman
- *Media pantulan* cahaya matahari, sehingga berfungsi sebagai *pencahayaan alami*

Air pada landscape dan open space berfungsi sebagai :
- *Penyetabil* temperatur bangunan sekaligus *pendingin* udara panas

Fungsi :
~ *border/pembatas* antara dan vehicular (kendaraan bermotor).


teh-tehan


ekor tupai


krokot

Gambar 23 : jenis vegetasi sebagai pembatas

Ciri :
- rimbun
- berakar kuat
- bentuk daun kecil
- tinggi tidak lebih dari 1.5m

Jenis :
~ krokot ~ ekor tupai
~ teh-tehan

Fungsi :
~ barier disebelah barat timur dan utara site

Ciri :
- rimbun, tidak melebar
- pertumbuhan kearah vertikal
- berakar kuat


cemara lilin


bambu jepang

Gambar 24 : vegetasi Pelindung

Jenis :
~ Cemara lilin (Cupressus cempevirens)
~ Bambu Jepang

Vegetasi Pengarah

Fungsi :
~ peneduh di sekitar area parkir dan taman bermain

Ciri :
- rimbun, melebar
- pertumbuhan kearah horisontal
- berakar kuat
- bercabang
- bentuk daun lebar

Jenis :
~ ketepeng

Fungsi :
~ pengarah disepanjang jalur sirkulasi pencapaian ke dalam site



~ Kelapa ~



~ Phoenix ~

Ciri :
- pertumbuhan kearah vertikal
- berakar kuat
- bentuk daun menjari

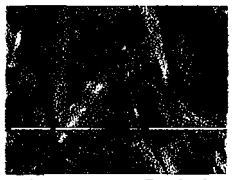
Jenis :
~ Kelapa (Cocos nucifera)
~ Phoenix (Phoenix canariensis)

Gambar 25 ; Vegetasi Pengarah

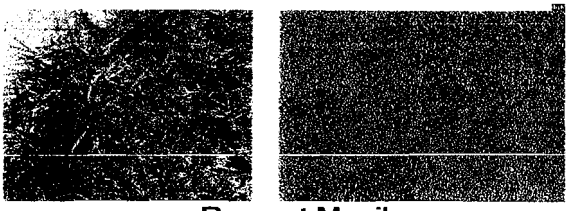
PP

Penutup Tanah

Fungsi :
~ menyerap panas matahari, menjaga agar tanah tetap lembab



Rumput Gajah
(Axonopus compressus)



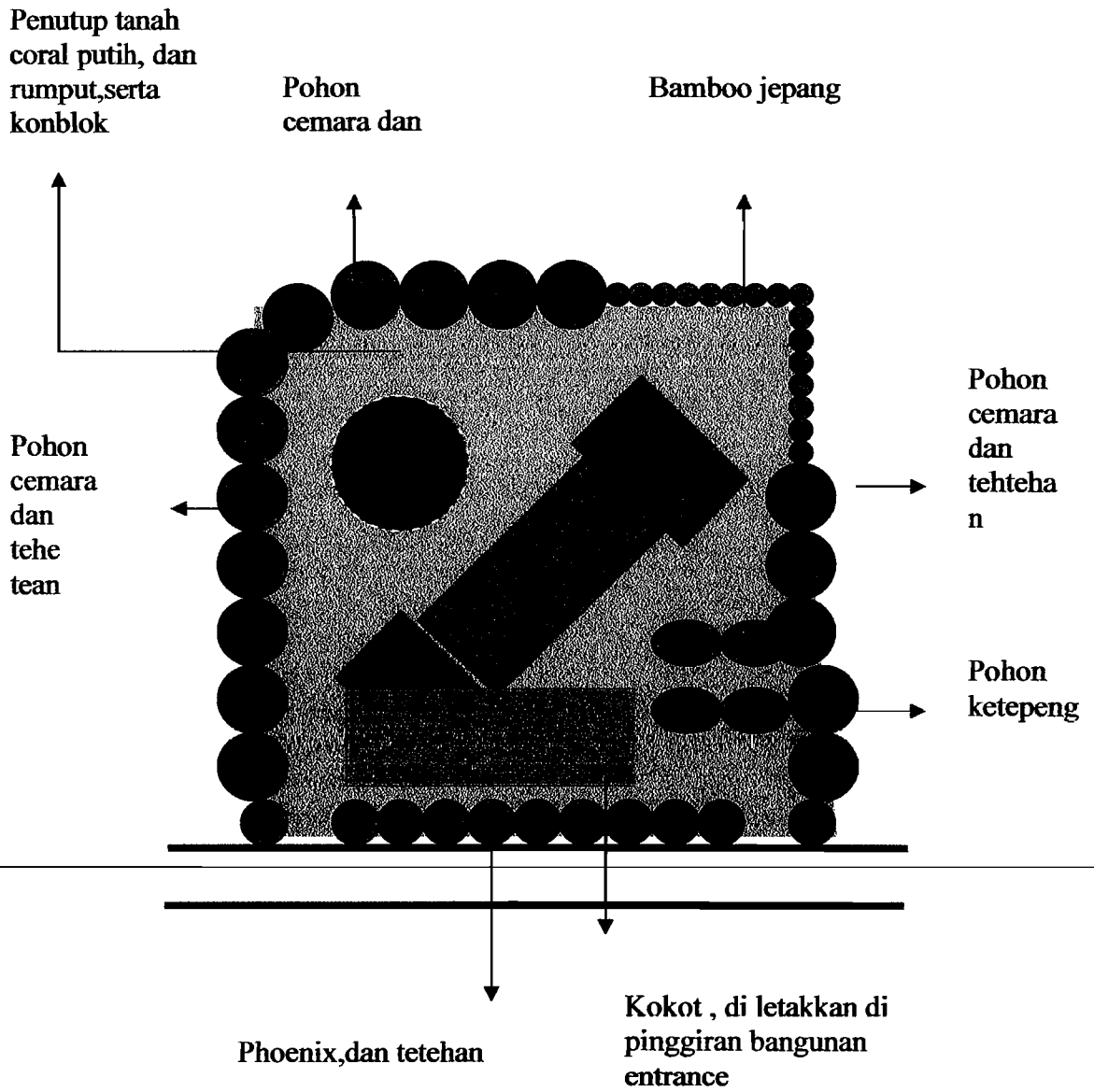
Rumput Manila
(Zoysia matrella)

Gambar 26 : Vegetasi penutup Tanah

Ciri :
- merambat
- bentuk daun kecil

Jenis :
~ Rumput Manila (Zoysia matrella)
~ Rumput Gajah (Axonopus compressus)

RENCANA LANDSCAPE.



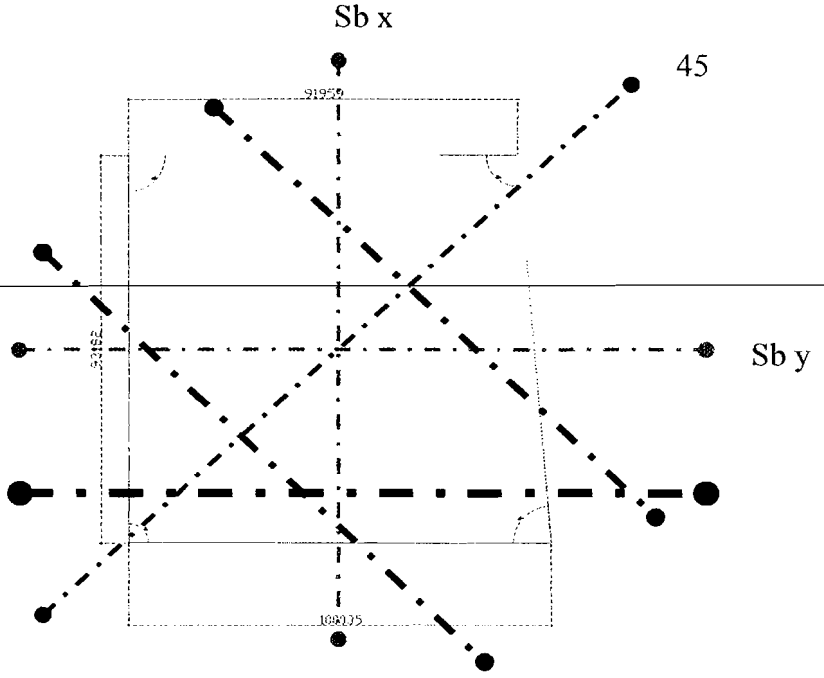
Gambar 27 : Rencana Landscape

BAGIAN III

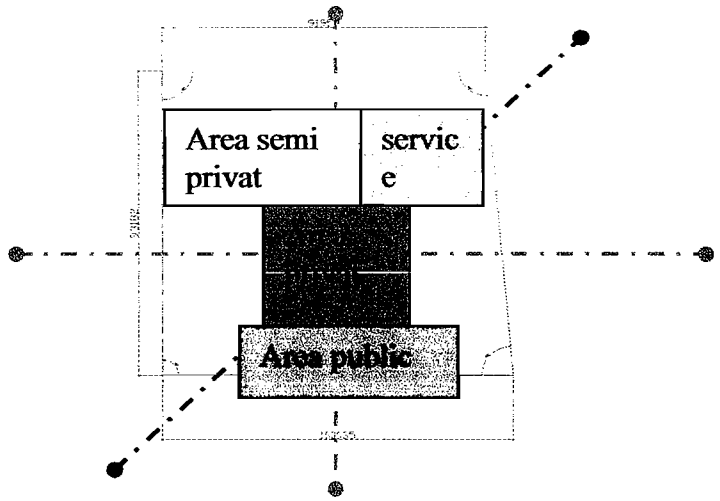
PENGEMBANGAN DESIGN

A. PENATAAN MASSA

Penataan massa menggunakan sumbu imajiner da linear(x) dan (y), dapat di lihat seagai berikut.



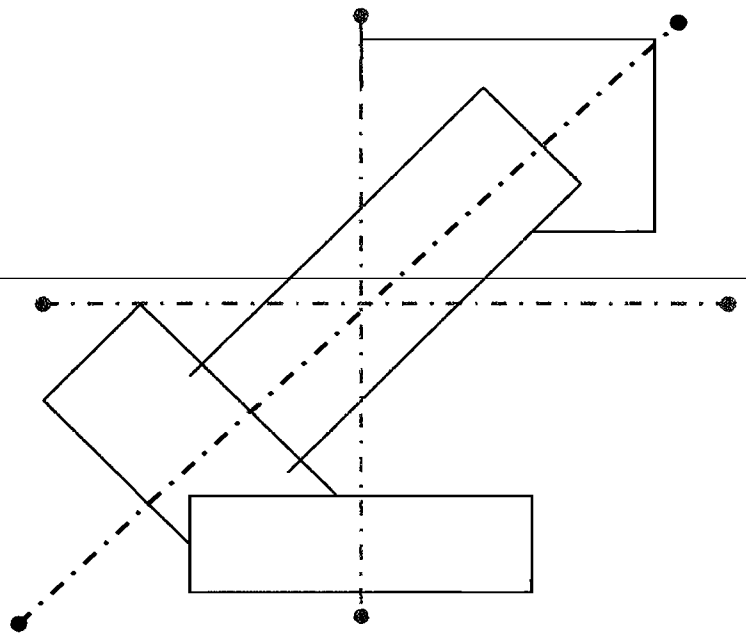
Dengan sumbu sumbu ini lah maka massa bangunan di plotingkan ke dalam site dan di sesuaikan dengan masing masing zona yang sudah di bagi.



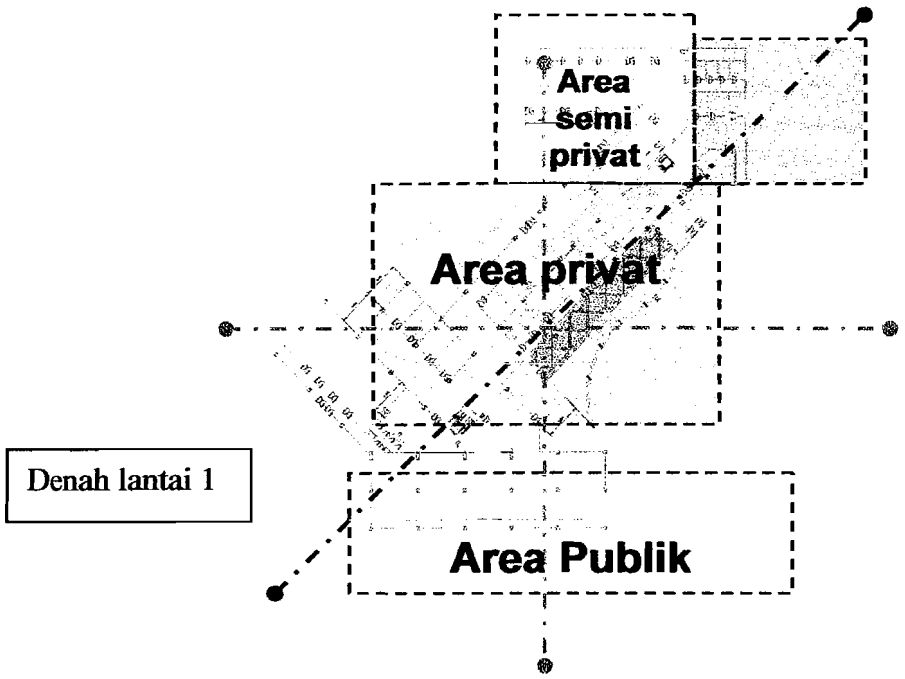
Gambar A1 :Plotting zonifikasi kegiatan pada site

Secara umum, masa bangunan tercipta dari bentuk geometri dengan beberapa penambahan dan pengurangan bentuk yang mengacu pada sudut

rotasi, agar dengan bentuk tersebut bangunan dapat merespon penampilan bangunan secara optimal.



Gambar A2 :Bentuk dasar masa bangunan yang mangambil dari bentukan geometri



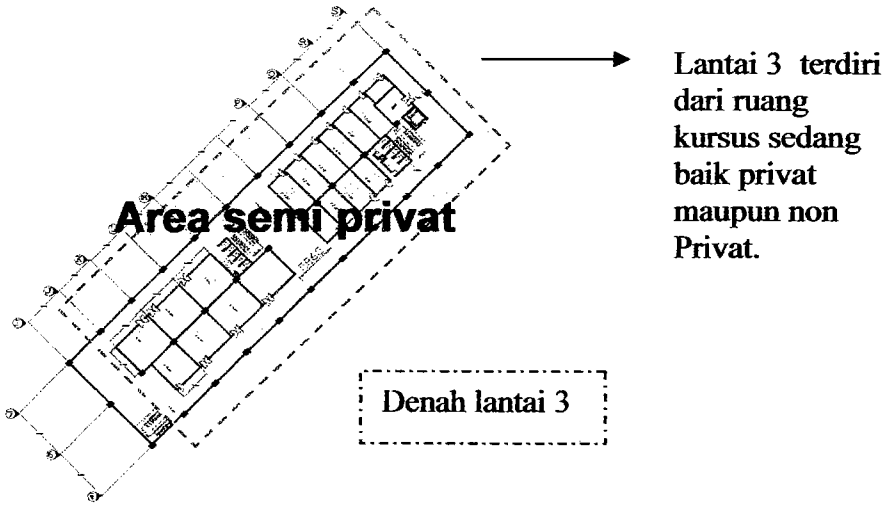
Denah lantai 1

Gamabar A3 :Bentukan massa yang terploting sesuai Zoning pada site

Masa bangunan yang sudah mengalami penambahan dan pengurangan bentuk serta sudah terplotting oleh zonifikasi kegiatan dan di amakan dengan penzoning pada alat musik piano (lantai 1)

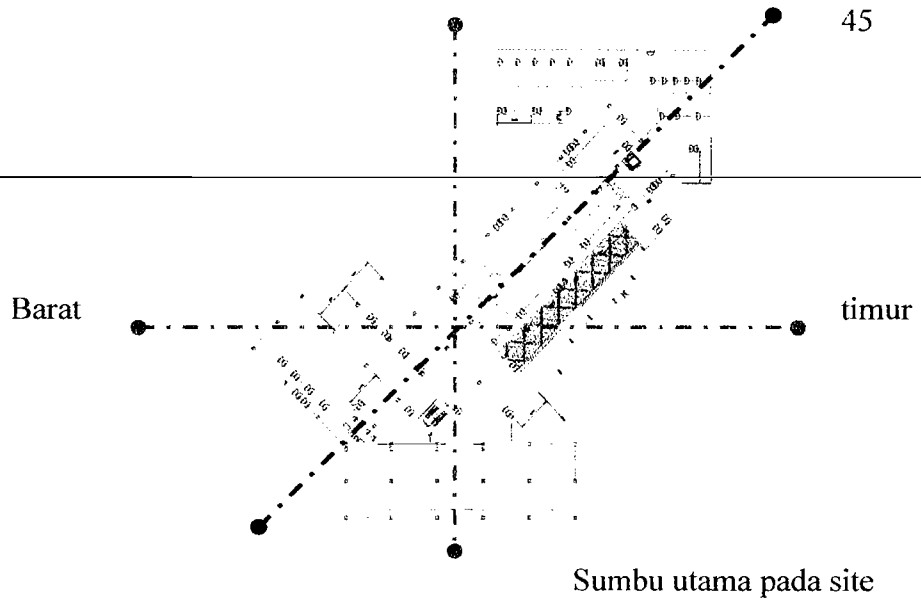
Pada ploting lantai 2 adalah merupakan Zona semi privat di mana merupaka Ruang kursus lembut terdiri dari privat dan non Privat. Pada lantai 2 ini terdapat kursus musik lembut, di letakkan pada lantai dua agar suara yang di hasilakan tidak menggangu ruang kursus sedang.

sedang, dan lembut berada dalam satu kesatuan yang di pisahkan secara vertikal. Lantai 1 untuk r. pengelola , Lantai 2 untuk r. kursus lembut. Dan lantai 3 untuk r. Kursus sedang.



Gambar A5 : Zoning pada lantai 3

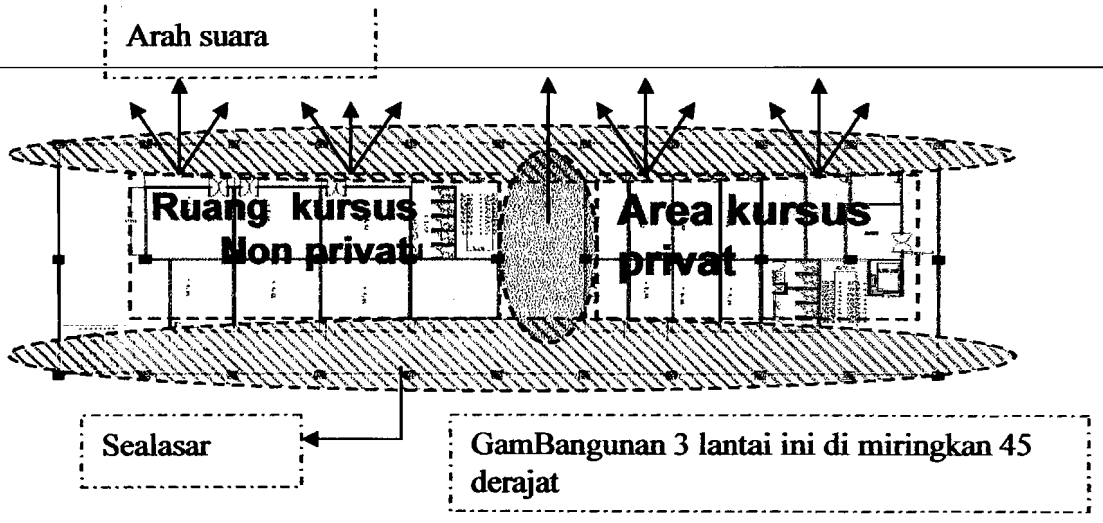
Bangunan dengan ketinggian tiga lantai ini di miringkan 45 derajat sesuai dengan sumbu pada site, yang di maksudkan agar bedang sentuh matahari pada saat siang dan sore hari tidak terlalu banyak karena pada bangunan ini pada bagian sisi terpanjangnya menghadap pada arah barat dan timur, yang merupakan arah lintasan matahari



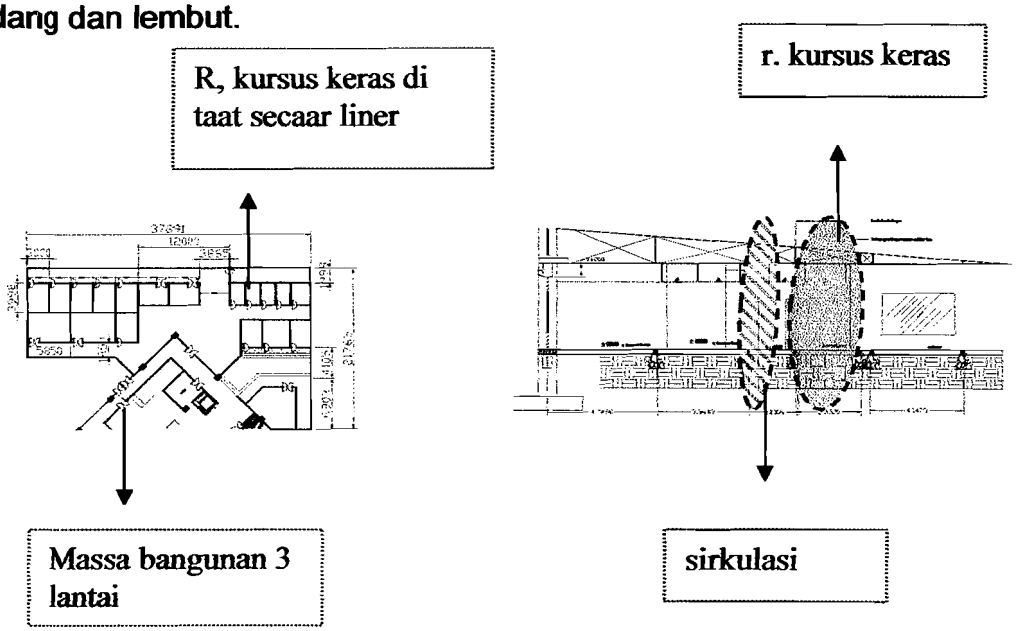
Gambar A6 :Konsep kemisringan pada bangunan

- Pada bangunan yang memiliki ketinggian hingga 3 lantai ini , Pentaan ruang nya menggunakan penataan ruang secara liner, selain secara liner khusus ada bangunan ini di miringkan 45 derajat , maksud dari kedua aspek tersebut di maksudkan agar:
    1. Penataan ruang secar liner dapat mengurangi kebisingan dari luar bangunan , sehingga suara yang datang dari luar tidak langsung masuk ke dalam bangunan.
    2. selain itu di lihat dari ruangan kursus itu sendiri . arah suara yang di hasilkan dari dalam ruangan tidak saling berbenturan, sehingga tidak menggangu ruangan yang lain.
    3. para pengguna yang berda di area sirkulasi dapat menikmati suasana yang didinginkan kareana ada permainan bukaan pada dinding bangunan , yang di fungsikan sebagai shading.
    4. Kemiringan banguanan 45 derajat mempunyai maksud agar bidang sentuh terhadap matahari tidak terlalu banyak,sehingga orang yang berda di dalam tidak merasa terlalu panas
    5. kemiringan bangunan juga menyangkut keterbatasan lahan dengan dimiringkanya banguanan dapat mengoptimalkan ruang ruang di inginkan tanpa pemborosan lahan karena ruangan ya juga ditata secara linaer.

GambarA7 : Penataan Ruang Liner pada Area kursus musik



- Pada Ruang kursus musik keras penataan ruang juga secara liner.bangunan ini masih berdekatan dengan massa yang mempunyai ketinggian 3 lantai tetapi agak di pisahkan tidak dalam satu garis vertikal , ini di maksudkan agar ruang kursus keras tidak menggangu ruang kursus sedang dan lembut.



GambarA8: denah dan potongan ruang keras.

B. PENATAAN RUANG RUANG

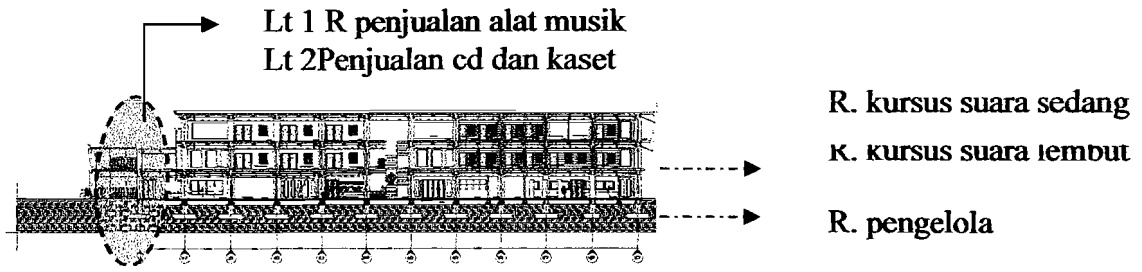
- Penatan ruang

Ruang-ruang pada gedung kursus musik ini ditata berdasar tingkatan aktivitas penggunanya. Tingkatan aktivitas didasarkan pada zonifikasi kegiatannya, yaitu :

1. *Area publik*, adalah area di mana ruang tersebut menjadi ruang an komersial yang biasanya merupakan area pertunjukan baik dalam atau luar dan juga Penjualan. Berada di lantai 1 dan 2
2. *Area semiprivat,* untuk aktifitas kegiatan kursus, baik yang bersuara lembut sedang dan keras yang berupa ruang ruang kelas baik privat ataupun non privat

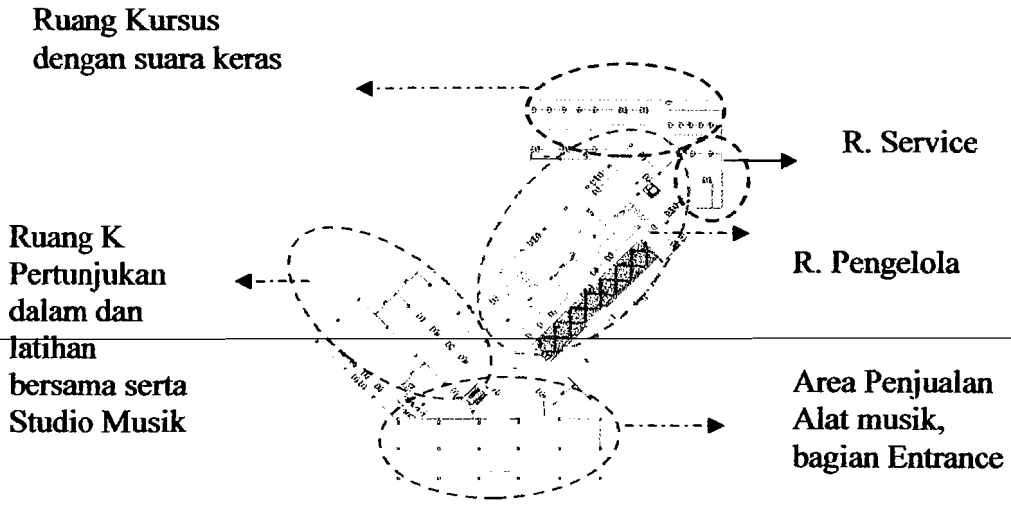
3. *Area privat,* untuk aktivitas bagi para pengelola berada di lantai 1 yang berada di tengah yang merupak pengikat dengan segala jenis kegiatan yangberda di kursus musik ini.

Ploting kegiatan pada tiap tiap lantai dapat dilihat gambar sebagai berikut:



Gambar A9: Potongan bangunan yang sudah di plotingkan sesuai dengan masing masing area sesuai dengan konsep.

- **Penataan Ruang pada lantai 1**



Gambar 10:Penatan Ruang Lantai 1

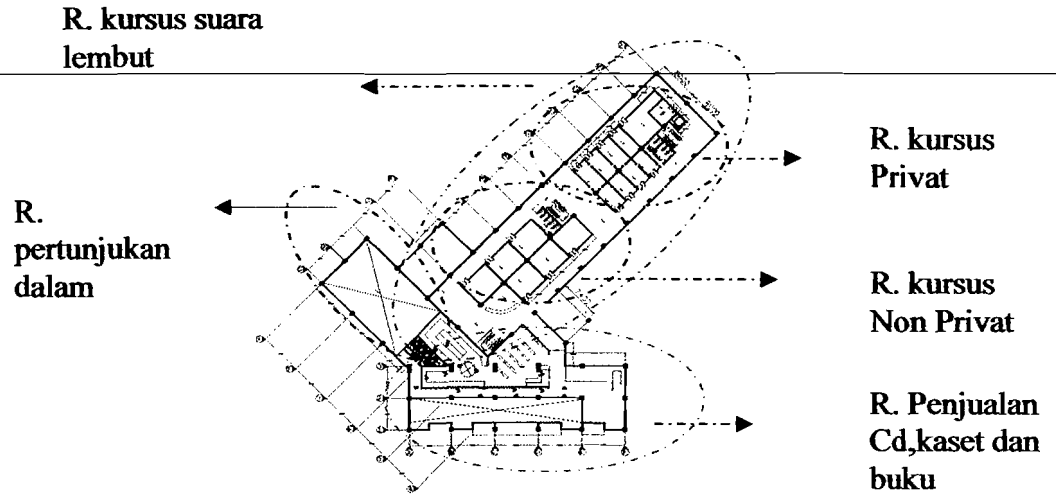
Ruangan pada lantai 1 terdiri dari:

1. Area Publik(Komersial)
    - R. Penjualan Alat musik
    - R. Pertunjukan Dalam
    - R. latihan bersama

- R. Studio Musik
- Longe

2. Area Pengelola
    - R. Administrasi
    - R. regristrasi
    - R. rapat
    - R. karyawan
    - R.Pengajar
    - R. Kepala bagian
3. Area Kursus Musik Dengan Suara Keras
    - Drum
    - Gitar Elektrik
    - Gitas Bass
4. Area Service
    - Mushola
    - R.MEE
    - AHU
    - Gudang
    - Storage

- **Penataan Ruang Lantai 2**



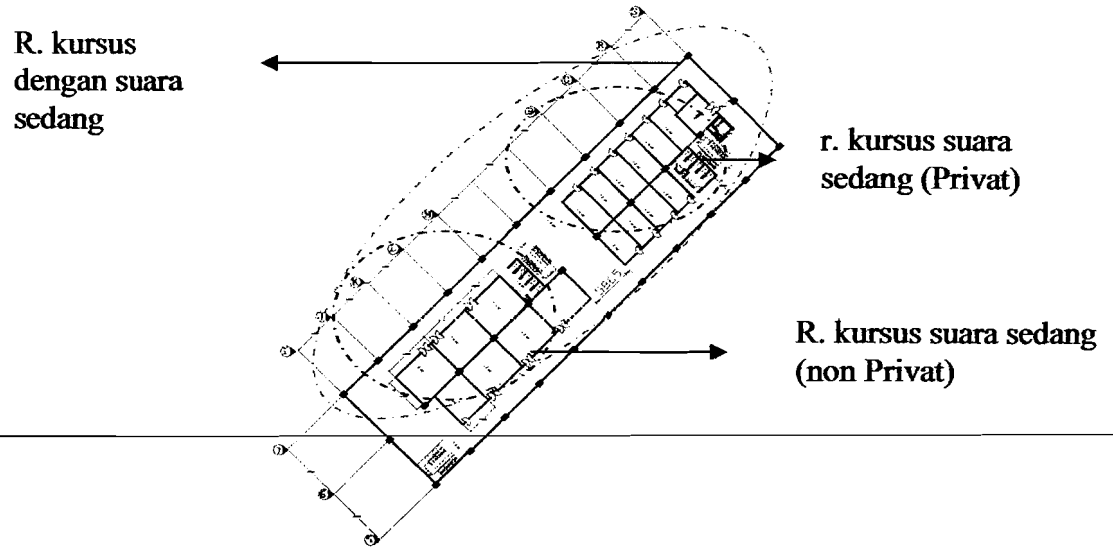
GambarA 11: Penataan Ruang lantai 2

Pada lantai 2 terdiri dari ruang:

1. R. Kursus musik dengan suara lembut
    - Piano
    - Flute
    - Vokal
2. R. komersial
    - R. penjualan cd, kaset, dan buku
    - R. Pertunjukan dalam dan latihan bersama.

Pada ruang kursus antara Privat dan non Privat di pisahkan dengan Ruang tunggu , agar perambatan dari ruang yang non Privat yang cenderung lebih besar dapat lebih ternetralisir dengan di pisahkan dengan ruang tunggu, dan juga pentaan ruang masih secara liner.

- **Penataan Ruang Lantai 3**



GambaA12: Penataan Ruang lantai 3

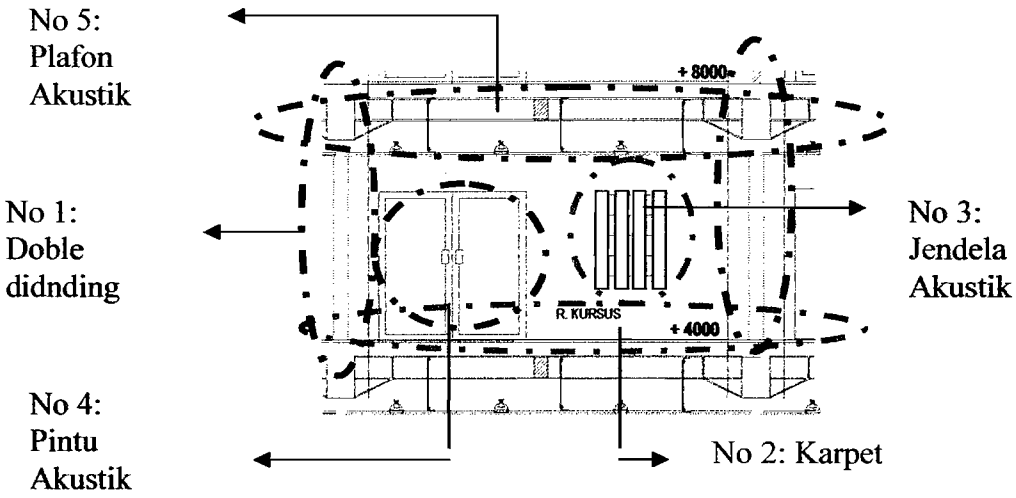
Pada lantai 3 ruanganya terdiri dari:

1. Ruang kursus sedang
    - Biola
    - Organ
    - Saxophone

Penataan Antara Privat dan non Privat di pisahkan dengan ruang tunggu dan penataan ruang tetap secara liner.

C. PENGGUNAAN BAHAN AKUSTIKAL

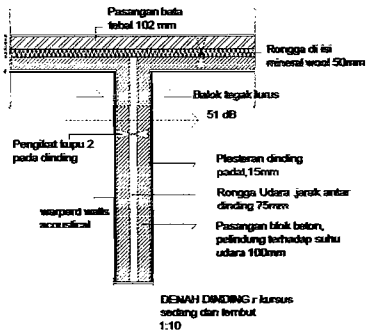
Pada Ruangan kursus musik perlu di perhatikan Pada aspek akustikalnya, karena selain dengan penataan ruang secara liner , suara pada ruangan kursus musik perlu di perhatikan pada bahan bahan akustik agar ruangan kursus musik tersebut tidak saling mengganggu, sehingga perlu di netralisir.:
Hal hal yang perlu di perhatikan yaitu menyangkut.:



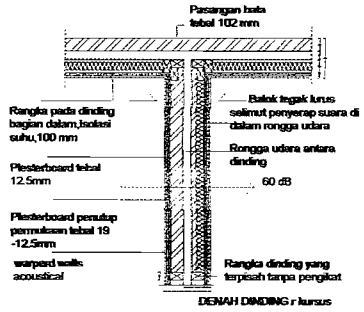
Gambar A13: detail ruang kursus dan bahan bahan akustik

1. Penggunaan doble dinding

Penggunaan dinding ini sangat efektif dan lebih murah di bandingkan menggunakan bahan bahan akustikal yang sangat mahal yang di jual per unit. Didinding ini dipisahkan dengan sedikit rongga sekitar 75 mm.detail gambar dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar A14 :Dinding ruang keras



Gambar A15 :Dinding r. sedang dan lembut

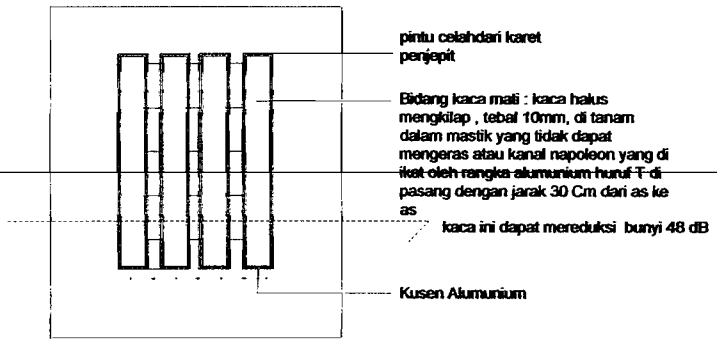
Dinding untuk ruang kursus keras dan sedang / lembut berbeda , yaitu di bedakan pada bahan pelapis dinding , pada ruang keras menggunakan lapisan Mineral wool, pada dinding ruang kursus keras dapat meresap hingga 75 db.

2. Karpet

Karpet pada ruang kursus musik antara suara keras dengan sedang/lembut Di bedakan pada ketebalan karpetnya pada ruang suara keras memiliki ketebalan 10 mm, sedangkan yang suara sedang dan lembut 0.7 mm

3. Jendela Akustik

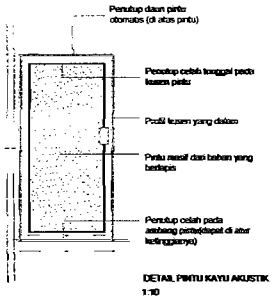
Pada kursus musik menggunakan jendelaAkustik , jendela ini di fungsikan agar Asupan matahari tetap didapatkan di dalam ruangan , sehingga tdak terkesan pengap.kaca yang di gunakan adalah kaca mati.



Gambar A16 : Detail Jendela Akustik

4. Pintu Akustik

Bahan dari pintu ruang kursus yang dipilih adalah kayu. Di pasang dengan memperhatikan celah pada pintu, karen aberpengaruh pada kebocoran suara di dalam ruangan , jadi celah pada pintu haris lebih minimum.

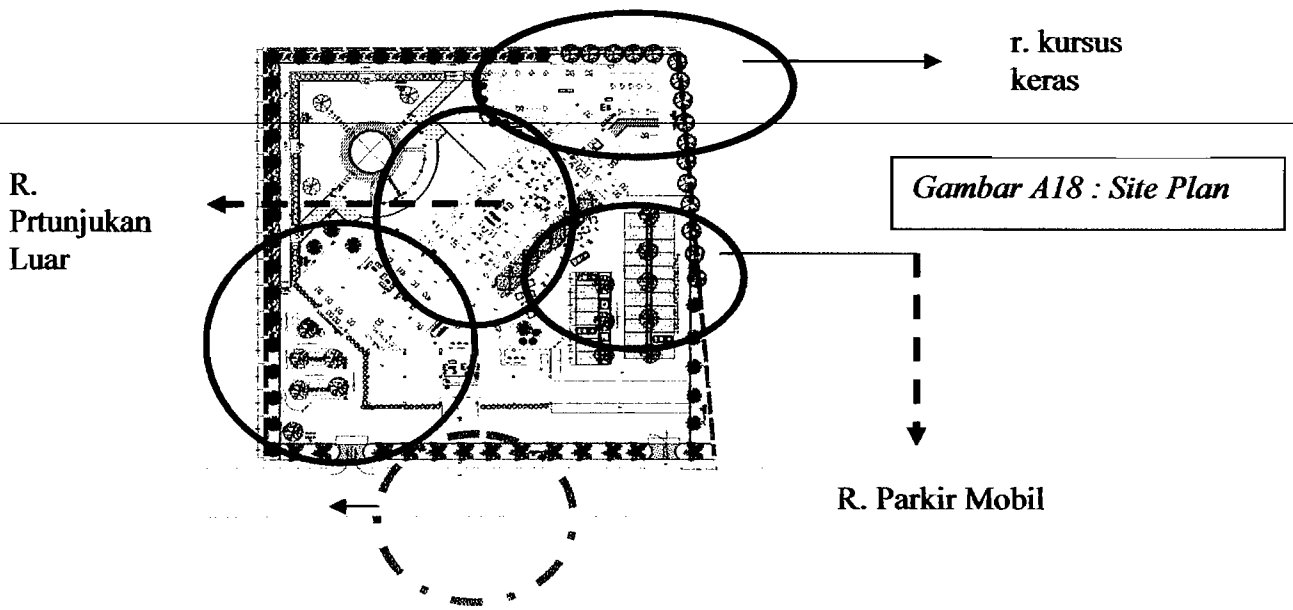


Gambar A17 : Detail Pintu Kayu Akustik

D. Penataan Landscape dan Penataan Ruang luar pada site.

Penataan landscape Ruang luar lainyang mendukung bangunan dalam memenuhi aspek-aspek pada suara yang di hasilkannya. Tujuan utama dari penataan ini adalah.

1. memperhatikan Arah pergerakan Suara agar tidak menggangu aktifitas belajar mengajar pada kursus musik baik dari luar site ataupun di dalam site itu sendiri.
2. Penggunaan Pohon Sebagai barrier terhadap bangunan di dalam site itu sendiri.

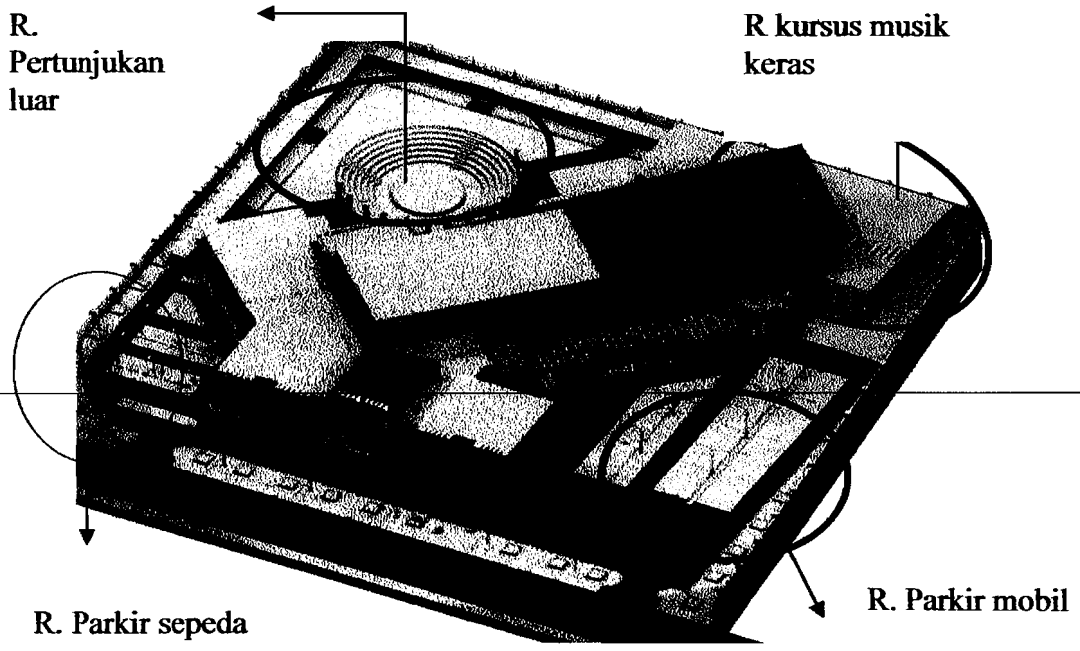


Gambar A18 : Site Plan

E. Pada ruang Pertunjukan luar di desing menurun ke bawah tanah , di fungsikan Agar arah pergerakan Suara tidak menyebar ke dalam Bangunan

F. Pada Ruang Parkir Mobil berada pada bagian sisi timur bangunan di fungsikan agar :
   a. Tidak menggangu Penampilan bangunan baik pada fasade ataupun pada bangunan yang berlantai 3.
   b. Agar penggunan pada kursus musik dapat langsung masuk pada site entrance yang langsung ke kursus musik.

G. Jarak antara bangunan dan Ruang ruang Kursus musik Lebih menjorok kedalam , jaraknya kursng lebih 20 m.

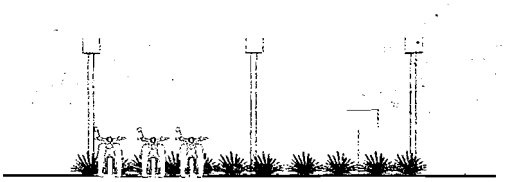


Gambar A29 : Perspektif Site plan

E. Landscape

Penataan tanaman di tata sesuai dengan dungsi dari masing masing tanaman diantaranya:

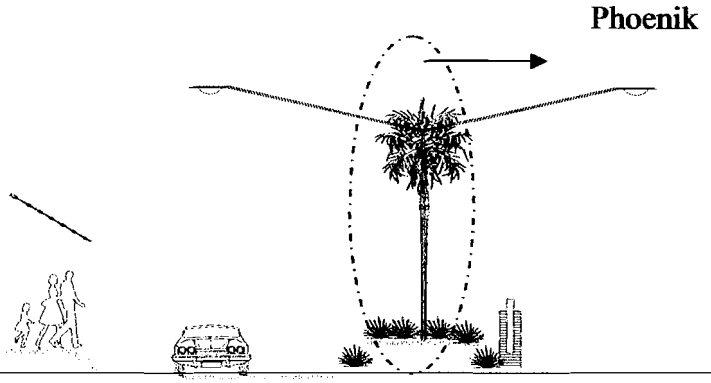
1. Tanaman Peneduh pada R. Parkir



Gambar A20 : Detail Landscape parkir motor

Pada Ruangan Parkir motor ini menggunakan pohon ketepeng sebagai Peneduh

2. Tanaman Pengarah pada Entrance``



GambarA21 : Landscape Entrance

3. Tanaman sebagai Barrier dari pengaruh kebisingan pada luar site Selainitu juga dapat sebagai ruang pelingkup ruang luar pada site sehingga tanaman yang di pilih adalah tanaman yang tinggi tetapi juga mempunyai daun

yang rapat.selain itu tanamn ini dapat sebagai peneduh bagi pengguna jalan di luar site itu sendir



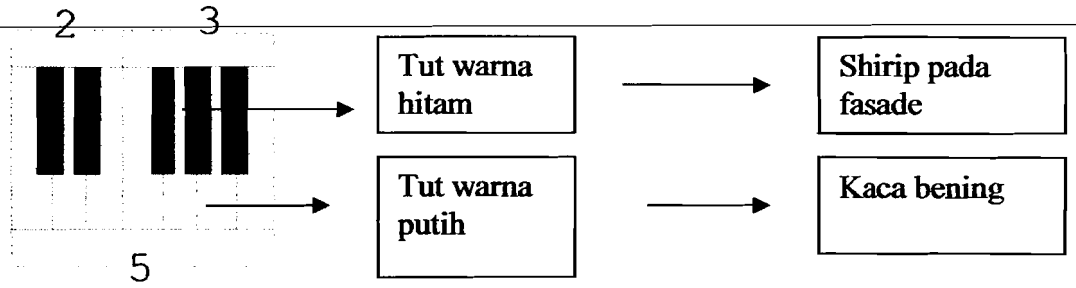
GambarA22: Tanaman sebagai Barrier

F. PENAMPILAN BANGUNAN.

Penampilan Bangunan pada kursus musik ini merupakan hasil dari transformasi dari karakteristik alat musik piano.diantaranya adalah terletak pada bagian :

- **Fasade**

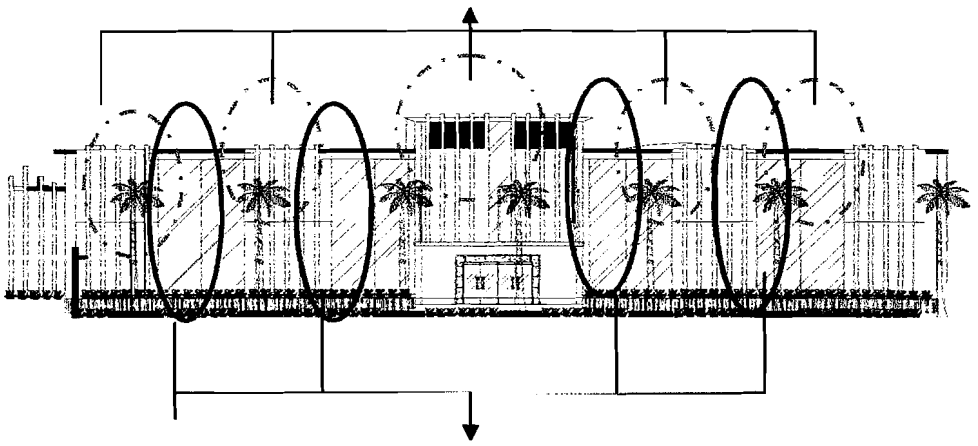
Fasade bangunan di ambil dari transformasi tut piano.di man ada permainan warn antara Shirip shirip bangunan dan juga dinding bangunan , selain itu juga penggunaan perbedaan material pada kaca . dengan warna hitam dan putih seperti pada tut piano.



Pada tut warna hitam dan putih pada tut piano akan di transformasikan pada pencahayaan pada fasade bangunan ,yaitu hitam dengan memberikan kerapatan shirip pada banguann dan penggunaan kaca hitam.sedangkan warna puitih sebagai cahaya yang terang dengan pengguanaan material kaca warna

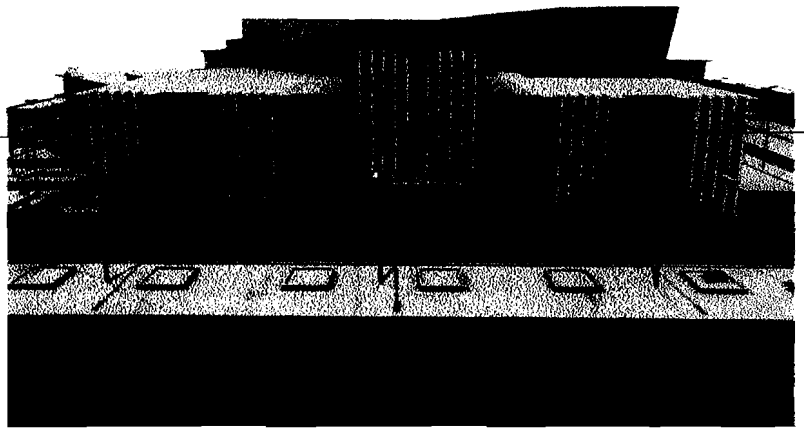
bening, serta tidak menggunakan sirip, dan pada tut warna hitam akan ada penonjolan dinding pada fasade.

Shirip rapat dengan setengah dinding menggunakan Ray band
Transformasi dari tut hitam

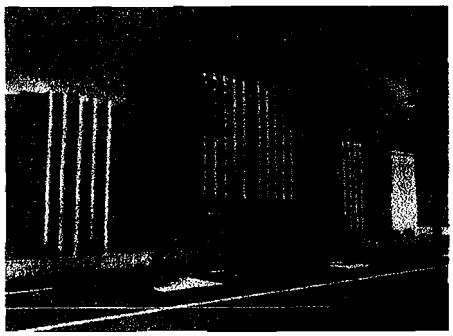


Kaca bening dari transformasi
Tut warna puitih

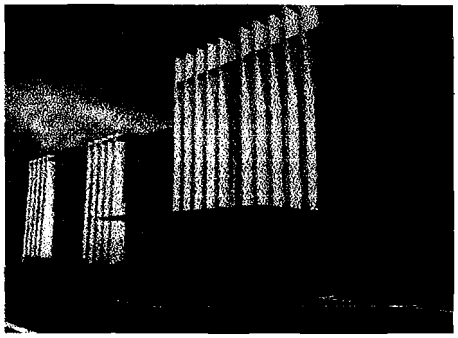
Gambar A23 : Transformasi tut piano pada fasade



GambarA24 : fasade bangunan.

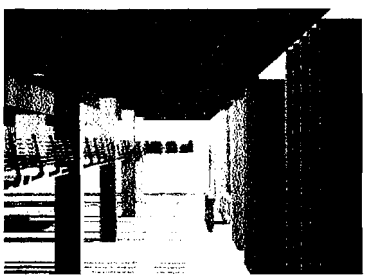


Gambar A25:Fasade dari arah Barat pada jalan Raya

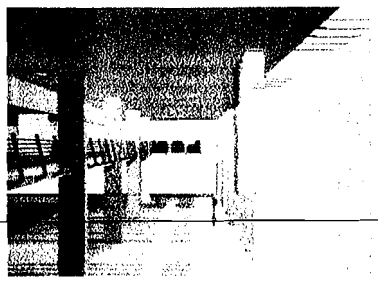


Gambar A26:Fasade dari arah timur pada jalan raya

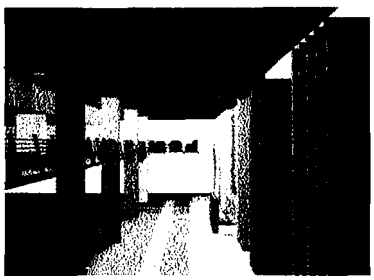
Karena konsep pada pentransformasian adalah dengan menggunakan efek pencahayaan matahari maka pengguna yang berad di ruangan akan merasefek permainan cahaya ,



GAmbar A27 : Efek permainan gelap cahaya karena pengaruh shirip ,pada siang hari



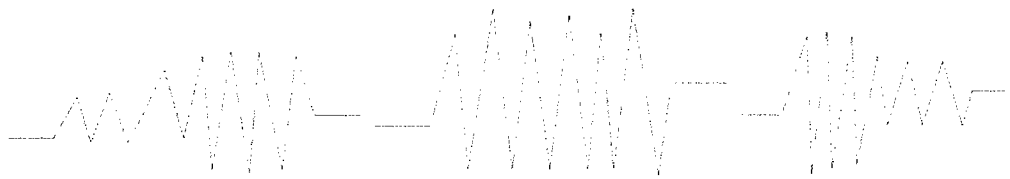
Gambar A28: Efek permainan cahaya masih dapat dinikmati pada sore hari.



Gambar A28: Efek permainan sirip pada malam hari, dapat menggunakan efek lampu

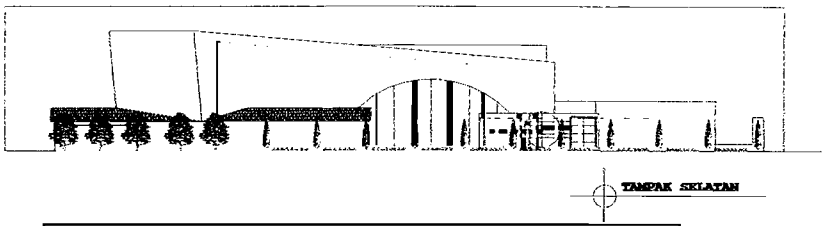
- **Transformasi tanda dinamika pada piano**

Tanda dinamika pada permainan piano terdiri dari 3 macam tang akan di transformasikan ke dalam bangunan yaitu bangunan yang mempunyai ketinggian hingga 3 lantai. Tanda tanda dinamika itu diantaranya adalah.

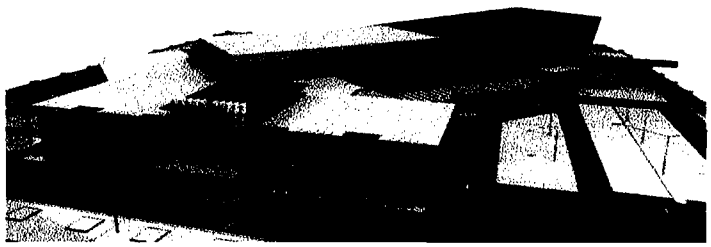


Lemah —— keras —•— keras ——— keras —— Lemah

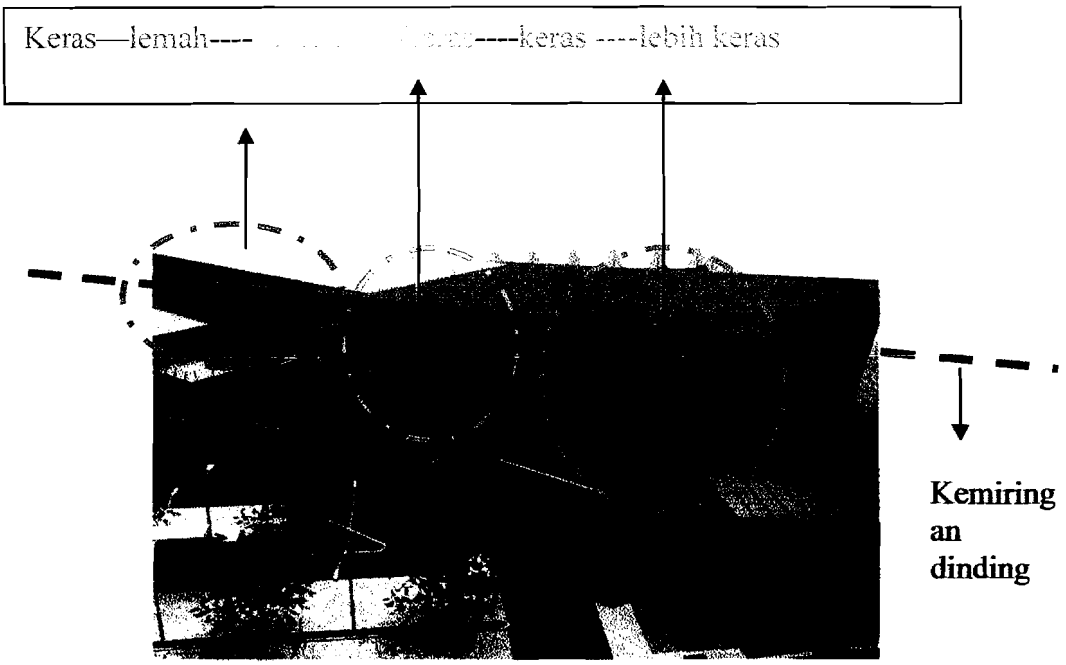
Gambar A30: Tanda dinamika Pada Permainan piano



Gam bar A31 :Tampak Selatan (kawasan)



GambarA32 : perspektif mata burung

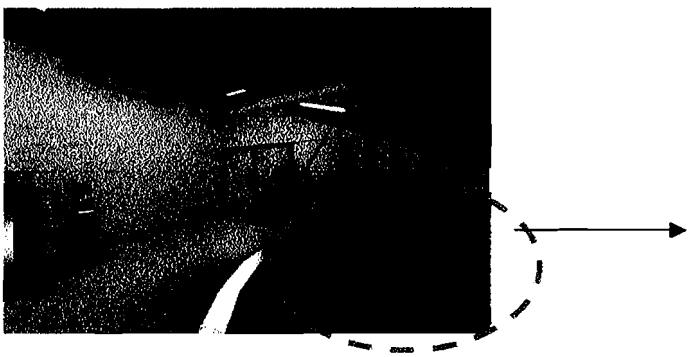


Gambar A33 :Detail dinding dengan Transformasi dari tanda dinamika

Kemiringan pada dinding juga merupakan transformasi dari tanda dinamika Yang merupakan dari nada rendah hingga ketinggi , di transformasikan pada kemiringan dinding.

- **Transformasi dari string Piano.**

String Piano Merupakan bagian dari panjang pendeknya besi besi yang berada pada alat musik Piano , dimana ada string terpendek hingga terpanjang yang membentuk suatu bentuk lekukan pada Badan Piano.



String Piano dari pendek hingga Panjang, yang menghasilkan nada pada piano.

Gambar A34: String Pada Piano

Konsep ini di transformasikan ke dalam atap longe/ cafe pada kursus musik. Di mana ada permainan Besi besi dari pendek hingga Panjang yang mengikuti estetika lengkunga pada alat musik piano.



Permainan Besi besi pada atap Sky light

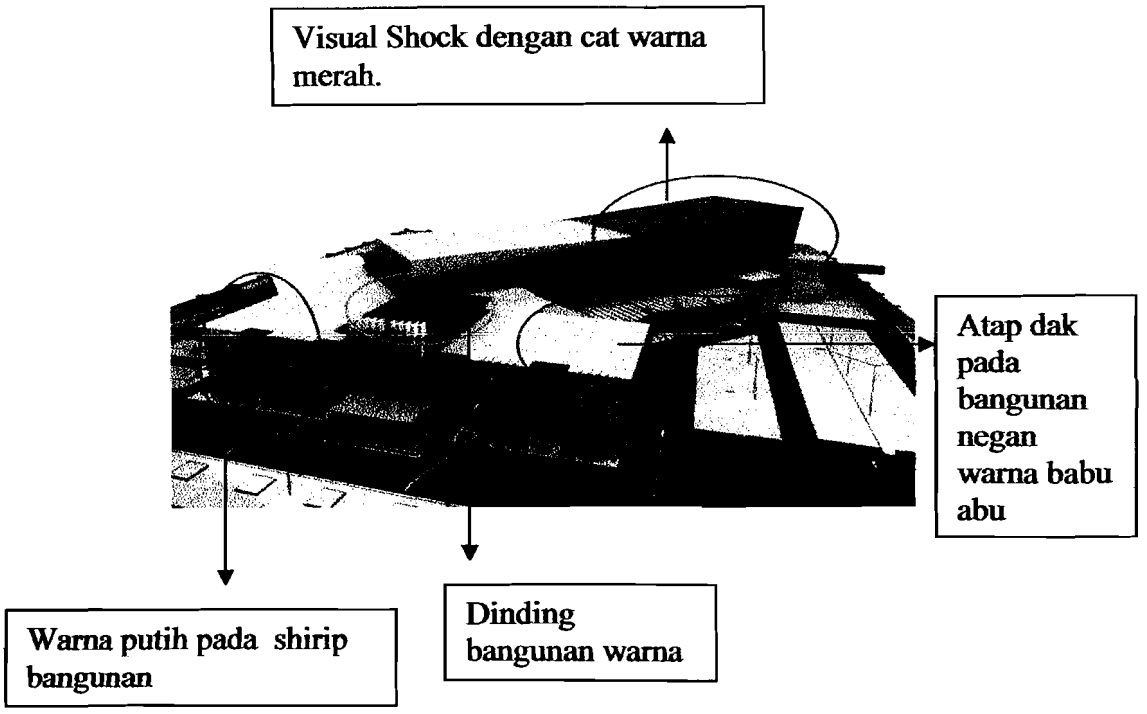
Gambar A35: Atap pada longe dari transformasi string Piano



Ada Aksen lengkungan pada alat musik Piano

GambarA36 : perspektif atap pada longe

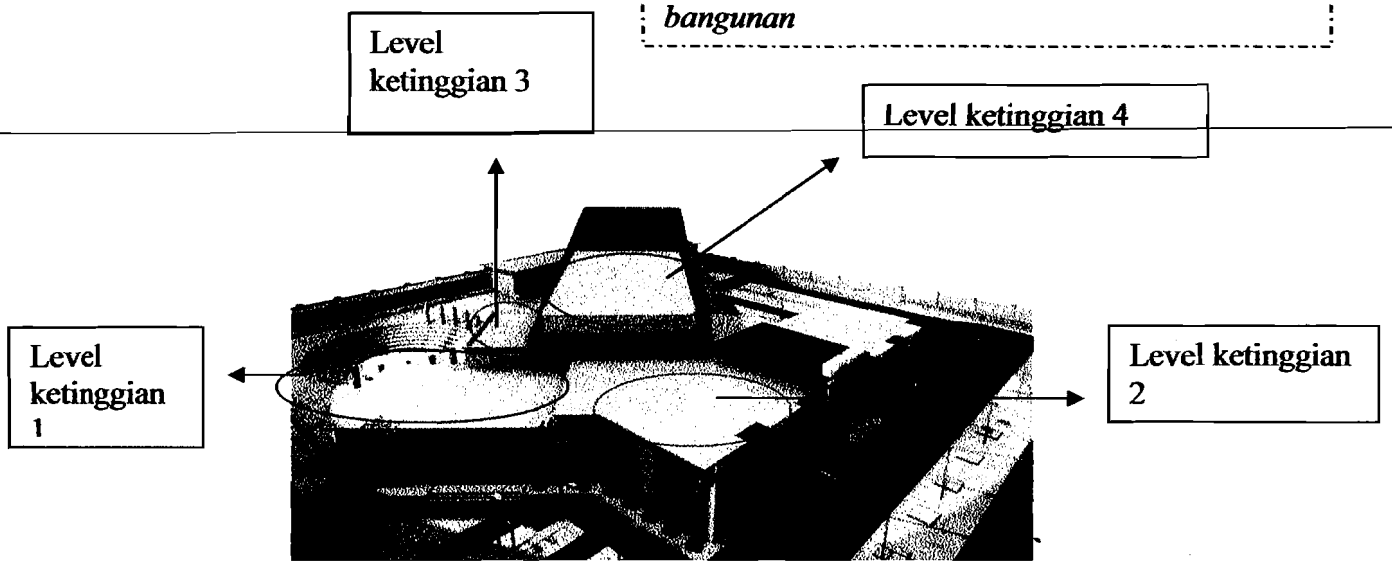
• **Penggunaan Gradasi warna** dari hitam , abu abu, hingga hitam. Menjadi dasar pengkonsepan warna bangunan, dengan warna merah sebagai Visual Shock agar bangunan menjadi tidak terlalu membosankan pada pandangan secara visual.

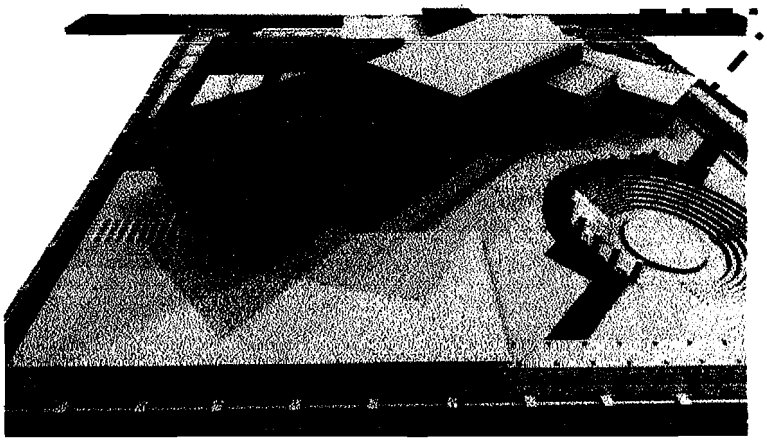


Gambar A37: Permainan Warna Bangunan

- **Level ketinggian pada bangunan** yang merupakan transformasi dari nada pada tut piano, rendah ,sedang dan tinggi,
  Level ketinggian bangunan dapat di lihat pada perspektif bangunan di bawah ini.

Gamba A38 :Perspektif level ketingggian bangunan

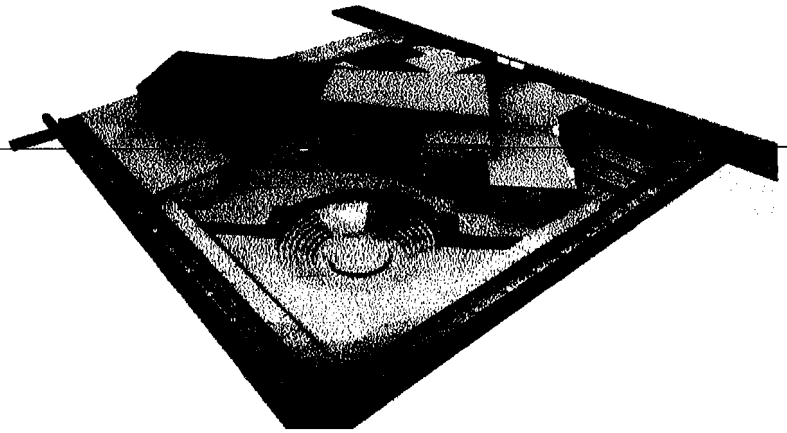




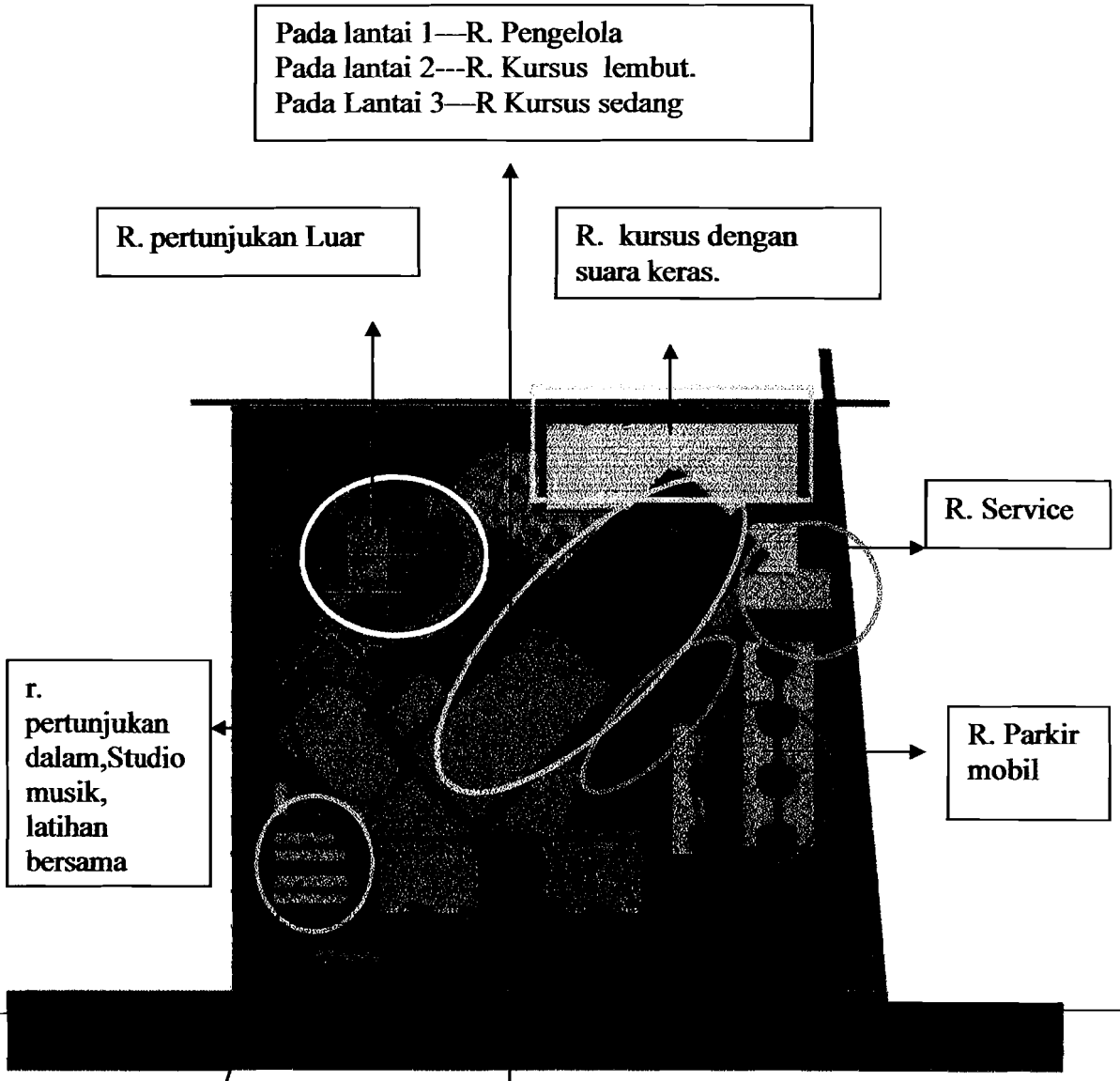
Kolom dengan permainan ketinggian yang dapat di fungsikan sebagai ruang lingkup pertunjukan luar

R. pertunjukan luar Yang menurun dari ketinggian 0,00

GambarA39 : Perspektif pertunjukan luardan area open space.



GambarA40 : Perspektif kawasan barat laut site



GambarA41: Situasi

DAFTAR PUSTAKA.

American Grapich Standard Ninth Edition, John Wiley & Sons, Inc, Canada,1994

Neufert, Ernst, Data Arsitek Jilid IEdisi 33(Terjemahan), Erlangga, Jakarta, 1996

Arsitekture , Bentuk, Ruang, dan Tatanan, Edisi kedua, francis D.K ching, Erlangga, Jakarta, 2000

Poetic of Architecture ,Musik dan Aesitekture,

LE CORBUSIER, An Analysis of Form , Third Edition, New Orlands 1996

Akustik Lingkungan ,Erlangga, 1997

Metode Perancangan II, Transformasi bentuk bangunan, Bu Rini Damawati,MT

Intro, Piano & Keyboard Course,Technic MusikAcademic, 1992

Detail akustik

Hariaan Suara Merdeka. Edisi Senin ,01mei2006

*Wikipedia Jakarta,*2006

*Tabloid Home Guide, Aneka Tanaman dan Gaya.*Edisis 02,Mei 2005

Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

internet

http://www. Yamaha Music Course.com

http://www.Kinds Of Music. com

http://www.Musik Characteristic.com

PENUTUP

Salah satu karya atau project dari saya ini masih sangat banyak kekurangan . Dari hasil seminar, kekurangan terletak pada pendalaman karakteristik dari alat musik piano yang masih sangat subyektif sehingga pengeksplorasian tidak maximal misalnya mendalami bagaimana repetisi, harmonisasi ,teksture dan sebagainya yang ada hubunganya dengan karakteristik permainan alat musik sehingga lebih dapat dilembangkan dengan pola pola seperti itu.selain itu kurang dalamnya karakter elemen tapak pada ruang pertunjukan luar. Sehingga suasana kurang dapat di rasakan.,demikian pernyataan dari saya ,segala kekurangan adalah milik saya dan semua kelebihan pasti datangnya dari Allah,Amien ,maka harap di jadikan maklum pada kekurangan laporan tugas akhir ini .

Yogyakarta, 12 November 2006

Yang menyatakan



(Wa Ode Cici Amalia Gemala Hani)

Dosen Pembimbing



(Ir. Hj.Rini Darmawati.MT)

FASADE BANGUNAN DARI ARAH TIMUR

FASADE BANGUNAN DARI ARAH BARAT

EKSTERIOR PADA ENTRANCE

PERSPEKTIF BANGUNAN

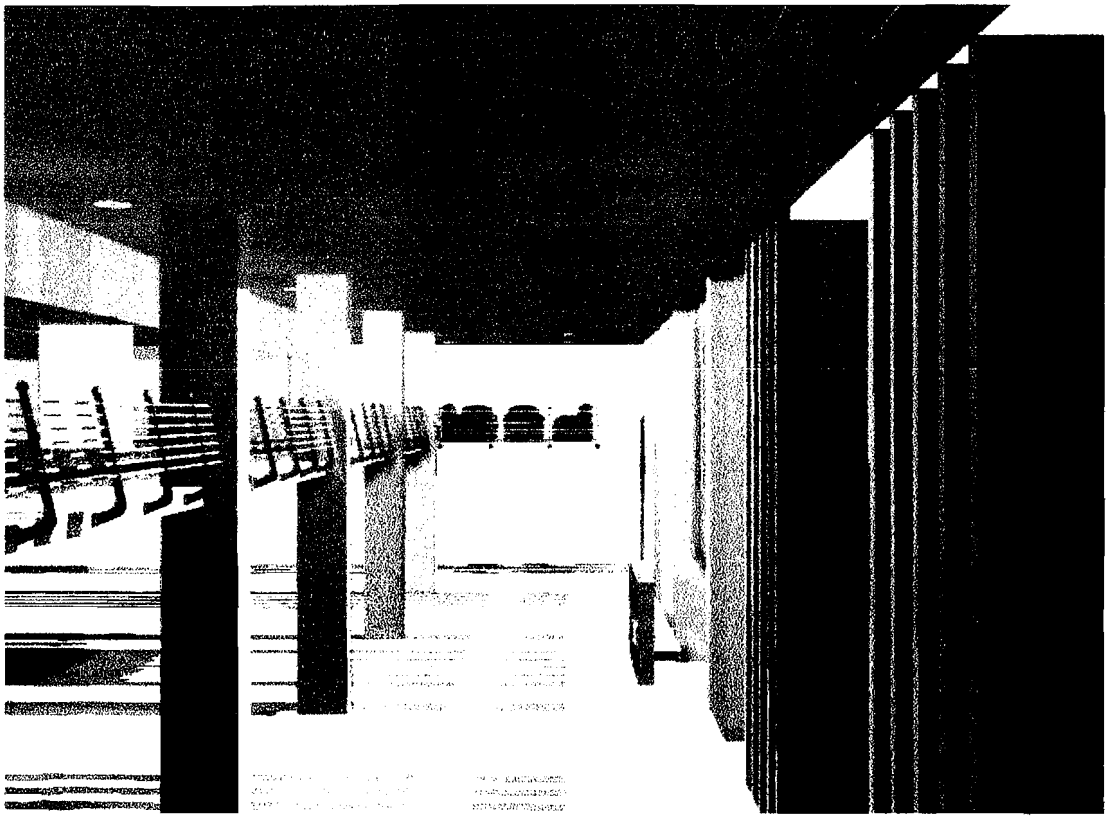
EKSTERIØR AREA BEHØRØN ORØ PENGSUNG LUAR

EKSTERIØR

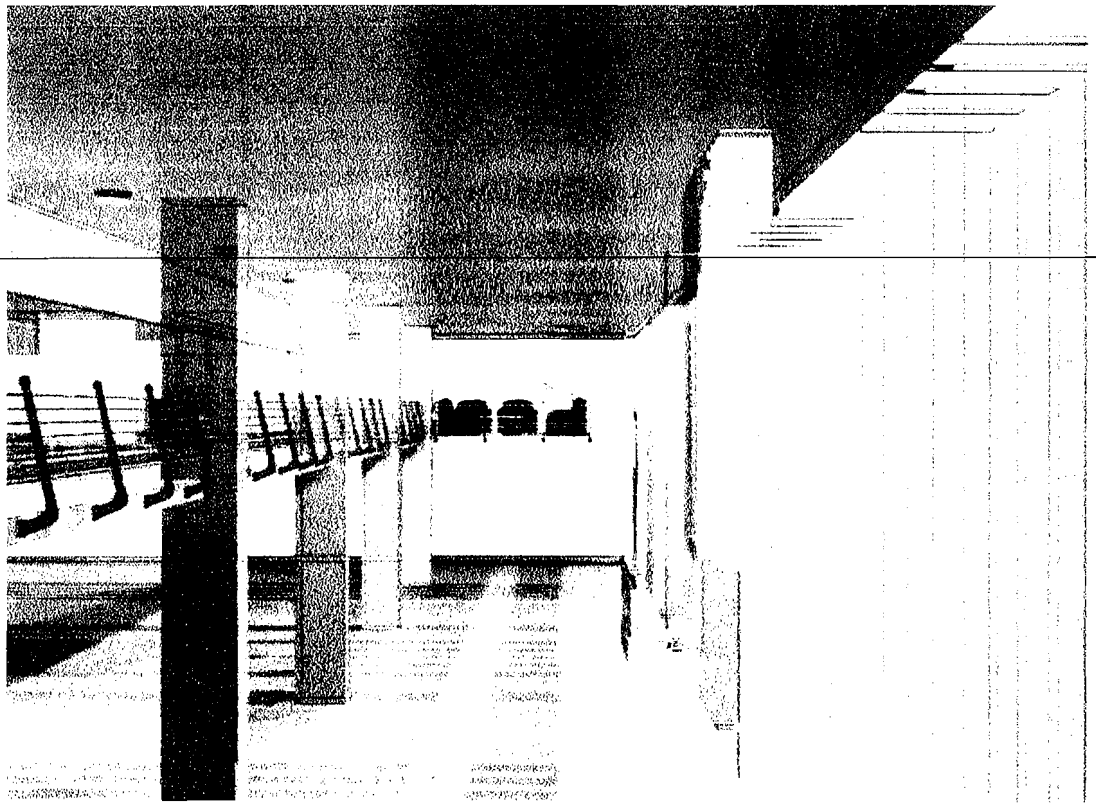
EKSTERIØR ATAP IONGE LARNSFORMASI STAING

EKSTERIØR

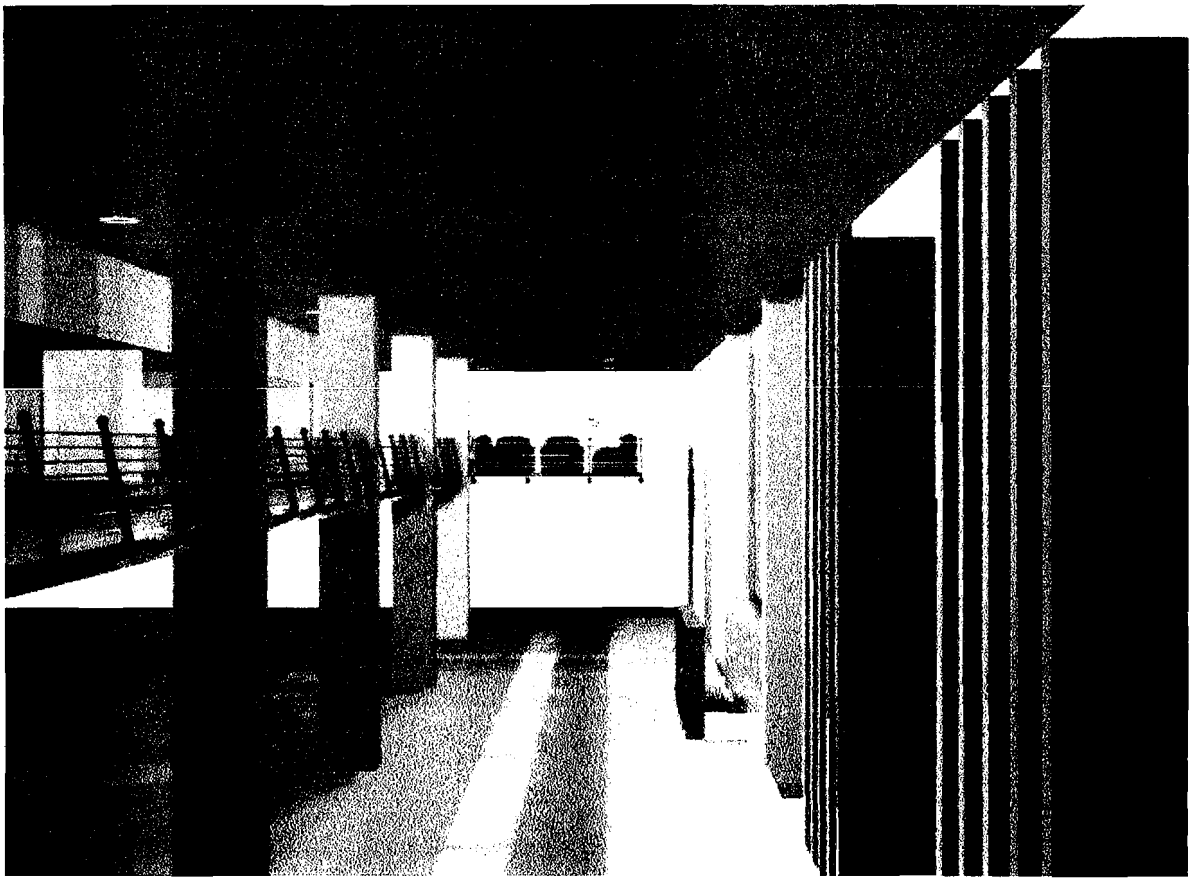
PERSPEKTIF BARU DALAM KURSUS MUSIK



PERMAINAN CAHAYA GELAP TERANG PADA SIANG HARI



PERMAINAN CAHAYA GELAP DAN TERANG PADA SORE HARI



PERMAINAN CAHAYA GELAP DAN TERANG PADA MALAM HARI

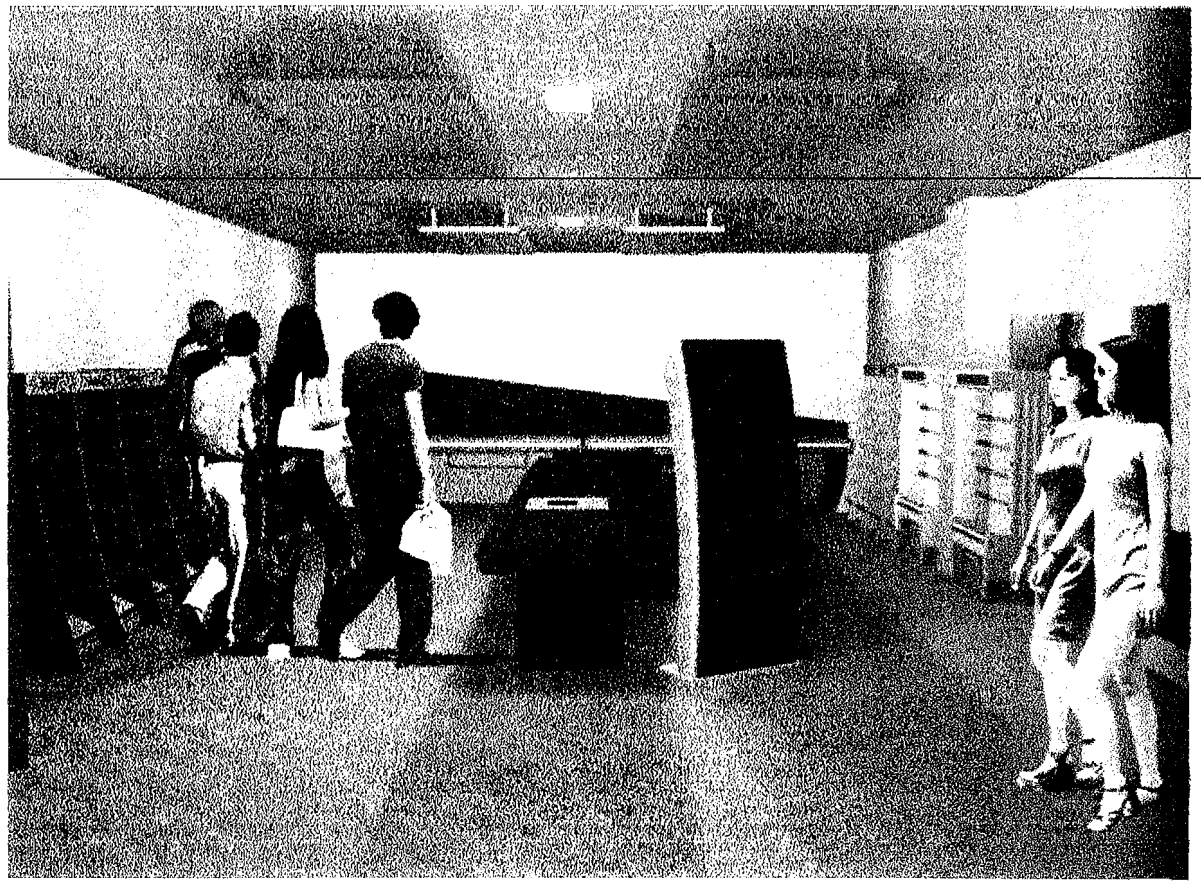


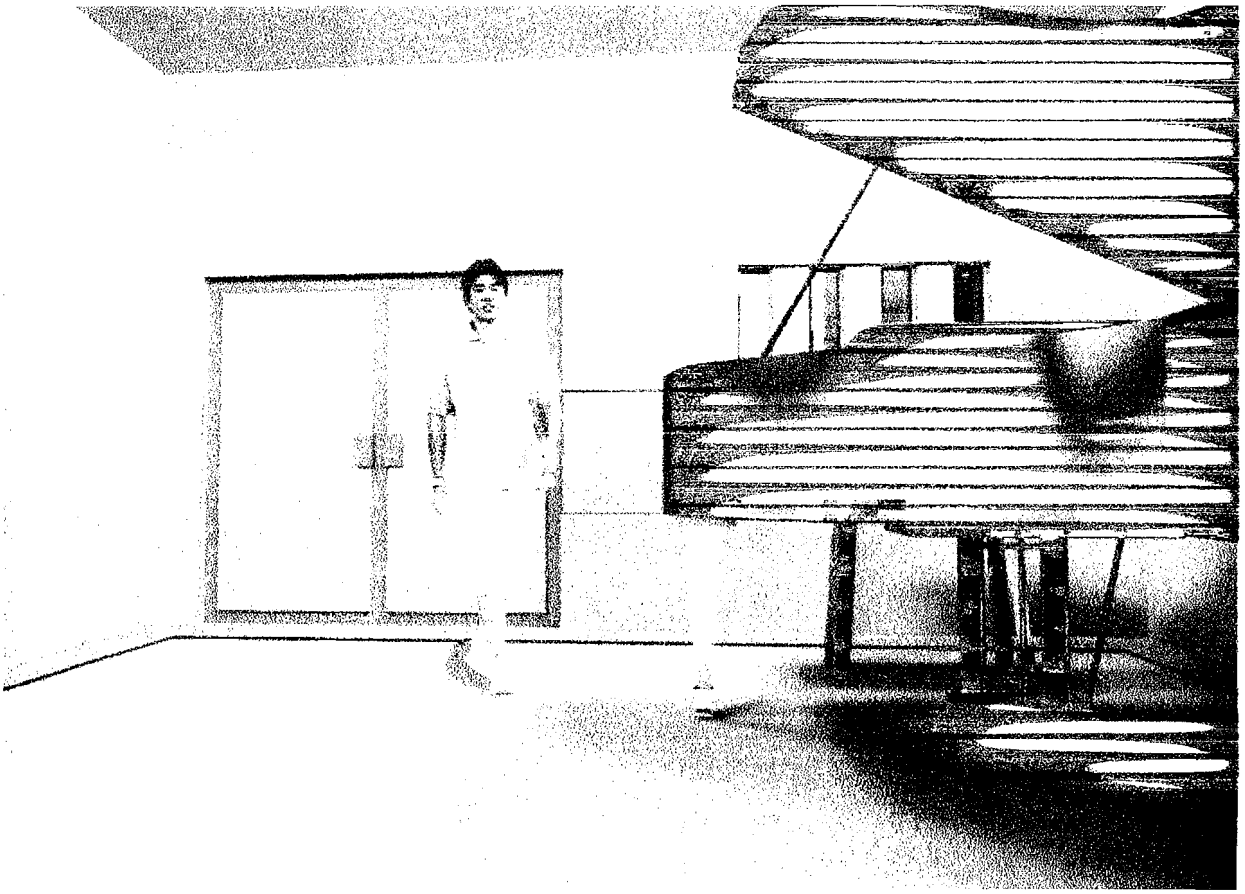


PERMAINAN CAHAYA GELAP DAN TERANG PADA SELASAR DAN RUANG TUNGGU PADA LANTAI 2



INTERIOR RUANG PENJUALAN CD DAN KASET





INTERIOR A. KLASIS PRIVAT PICCC

